



TUGAS AKHIR - DK 184802

**PENENTUAN LOKASI MINIMARKET
DI KECAMATAN PAKAL**

**SABRINA CHAERANI ASTUTI
NRP 0821 15 40000 055**

Dosen Pembimbing

Adjie Pamungkas, ST. M.Dev. Plg., Ph.D.

Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019



TUGAS AKHIR - DK 184802

DETERMINATION OF CONVENIENCE STORE'S LOCATION IN PAKAL DISTRICT

SABRINA CHAERANI ASTUTI

NRP 0821 15 40000 055

Supervisor

Adjie Pamungkas, ST. M.Dev. Plg., Ph.D.

Department of Urban and Regional Planning

Faculty of Architecture, Design and Planning

Sepuluh Nopember Institute of Technology

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**PENENTUAN LOKASI MINIMARKET
DI KECAMATAN PAKAL**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota**

Pada

**Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Arsitektur, Desain Dan Perencanaan**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

SABRINA CHAERANI ASTUTI

NRP. 0821154000055

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Adjie Pamungkas, ST., M.Dev.Plg., Ph.D.

NIP. 197811022002121002



PENENTUAN LOKASI MINIMARKET DI KECAMATAN PAKAL

Nama Mahasiswa : Sabrina Chaerani Astuti
NRP : 0821154000055
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pembimbing : Adjie Pamungkas, ST. M.Dev. Plg., Ph.D.

ABSTRAK

Minimarket termasuk dalam sektor perdagangan besar dan eceran yang menyumbang 28% PDRB Kota Surabaya (BPS Kota Surabaya tahun 2018). Jumlah minimarket di Kota Surabaya mencapai 561, namun hanya terdapat 4 minimarket di Kecamatan Pakal. Kecamatan Pakal membutuhkan minimarket tambahan untuk memenuhi kebutuhan penduduk sebanyak 55.677 jiwa (SNI 03-1733-2004). Minimarket harus berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukan rencana tata ruang dan mempertimbangkan aspek lain yang berpengaruh terhadap minimarket sehingga tidak menimbulkan konflik ruang dan konflik sosial.

Melalui content analysis didapatkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket yang kemudian di bobotkan dengan analisis AHP. Bobot tiap variabel tersebut di overlay menggunakan software Arcgis 10.1 dengan tools weighted overlay. Hasil weighted overlay berupa peta yang menunjukkan lokasi yang berpotensi untuk didirikan minimarket dengan skor kesesuaian “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Variabel yang menjadi syarat mutlak dalam perizinan di overlay untuk menghasilkan lokasi yang diizinkan oleh pemerintah. Kedua peta tersebut di overlay untuk

menghasilkan lokasi yang berpotensi didirikan minimarket dan diizinkan oleh pemerintah.

Terdapat 11 dari 16 faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket antara lain jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan telepon, kesesuaian dengan tata ruang, lebar jalan, fungsi jalan, jarak dengan pasar tradisional, jarak dengan fasilitas pendidikan, jarak dengan fasilitas kesehatan, jarak dengan perkantoran, dan jumlah KK jangkauan pelayanan. Variabel lebar jalan mempunyai bobot tertinggi terhadap penentuan lokasi minimarket dengan nilai 0,187. Lokasi seluas 31 Ha di Kecamatan Pakal sesuai untuk didirikan 7 minimarket dengan cakupan layanan 450 KK tiap minimarket. Lokasi tersebut berada di sepanjang jalan arteri, antara lain Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Jawar Surabaya dan Jalan Kauman Baru.

Kata Kunci : Minimarket, Penentuan Lokasi

DETERMINATION OF CONVENIENCE STORE'S LOCATION IN PAKAL DISTRICT

Name : Sabrina Chaerani Astuti
NRP : 0821154000055
Department : Urban and Regional Planning
Supervisor : Adjie Pamungkas, ST. M.Dev. Plg., Ph.D.

ABSTRACT

According to the National Statistic Agency of Surabaya (2018), the convenience store, which is categorized into the wholesale and retail sector, contributes approximately 28% of Surabaya Municipality's regional gross domestic product (RGDP). The existing number of convenience stores in Surabaya is 561 units, while in Pakal District there are only 4 units. Regarding the Indonesia's National Standard, in an area with 55,677 citizen, there should be additional convenience store in Pakal District. A convenience store should be located in a certain area that meets the spatial planning suitability and other aspects as well that influence to the existence of the convenience store, so that it will not trigger spatial or social conflict.

By using the content analysis, the author obtained several factors that influence the determination of convenience store. Those factors are then weighted by using the analytical hierarchy process (AHP). The weight of each variable is then overlaid by using the weighted overly tool, which is available in ArcGIS 10.1. It result in a map that shows the potential locations where the new convenience stores can be built, with scores that range from "not suitable", "moderately suitable", and "suitable". The variables that are considered as absolute requirements will be then overlaid to obtain certain locations that are

permitted by the government. Altogether, the two map will be overlaid to define locations that are both potential and permitted by the government.

There are 11 out of 16 factors that influence the determination of the convenience store's location, e.g. electricity network, clean water network, cable phone network, suitability with spatial planning, width of the road, road function, distance to traditional market, distance to education facility, distance to health facility, distance to office complex, and number of household in service threshold. The width of the road is the variable with the highest weight, scoring 0.187. The area of Pakal District which covers 31 Ha is suitable for the development of 7 convenience store, in which the service threshold for each convenience store is 450 household units. The suitable locations are as located along the artery road, as follow: Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Jawar Surabaya, and Jalan Kauman Baru.

Keywords: Convenience Store, Location Determination

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena tak lepas dari rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal. Karya ini disusun sebagai pemenuhan mata kuliah Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tersusun dengan peran serta dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Suaryono, S.T , Ibu Sirikit Yulian Eliza Astuti, adik Ivan Saputra, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung selama penulis menempuh masa studi di ITS.
2. Bapak Adjie Pamungkas, ST. M.Dev. Plg., Ph.D. sebagai dosen pembimbing dari mata kuliah Seminar hingga Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ari Hardiyanto Pratomo, Amd.T, yang selalu memberikan doa, motivasi, waktu, dan rezeki kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh narasumber dalam penelitian ini, Bapak Herlambang, Ibu Aisyah, Bapak Rio, Bapak Andi, Ibu Dian, Bapak Subiyandoko, Bapak Iwan, dan Bapak Mas'ad yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancara sehingga data yang dibutuhkan untuk tugas akhir sesuai dengan yang diharapkan.
5. Rauzatul Jannah, Ita Elysiyah, Nita Kadiana, dan M.Riziq Syihab selaku teman seperbimbingan yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis hingga Tugas Akhir ini selesai.

6. Almaida Medina, Haninggar Satria Putri, Happy Nur Iqlima, Dea Almira Puspitasari, Erlina Komarullannah, Fanada Salsabiila Ariseno, Ahmad Zaki Rosyidi, dan M.Fakhriansyah yang selalu menemani penulis semenjak mahasiswa baru hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Park Gun Hoo yang selalu memberikan energi positif kepada penulis melalui tingkah lakunya.
8. Teman-teman PWK ITS angkatan 2015 yang banyak menginspirasi dan berjuang bersama semasa perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Namun apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dan pengembangan ilmu bidang perencanaan wilayah dan kota.

Surabaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Permasalahan..... | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran..... | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Lingkup Wilayah Studi..... | 4 |
| 1.4.2 Lingkup Substansi | 7 |
| 1.4.3 Lingkup Pembahasan..... | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 7 |
| 1.7 Kerangka Berfikir | 8 |
| BAB 2..... | 11 |

| | |
|---|----|
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Pengertian Minimarket | 11 |
| 2.2 Penentuan Lokasi..... | 11 |
| 2.3 Teori Central Place | 12 |
| 2.4 Teori Hotelling | 15 |
| 2.5 Teori Infrastruktur | 15 |
| 2.5 Sintesa Pustaka | 16 |
| BAB 3..... | 21 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Jenis Penelitian | 21 |
| 3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 21 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 27 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.6 Metode Analisa..... | 30 |
| 3.6.1 Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket..... | 31 |
| 3.6.2 Analisa alternatif lokasi minimarket..... | 32 |
| 3.7 Tahapan Penelitian | 36 |
| 3.8 Kerangka Penelitian..... | 37 |
| BAB 4..... | 41 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| 4.1 Gambaran Umum Kawasan Studi | 41 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pakal..... | 41 |

| | |
|--|-----|
| 4.1.2 Kependudukan | 43 |
| 4.1.3 Sarana | 43 |
| 4.1.4 Jaringan Infrastruktur | 44 |
| 4.1.5 Tata Ruang..... | 45 |
| 4.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket..... | 59 |
| 4.3 Menganalisa alternatif lokasi minimarket | 151 |
| 4.3.1 Penentuan bobot tiap variabel..... | 151 |
| 4.3.2 Penentuan alternatif lokasi minimarket | 153 |
| BAB 5..... | 221 |
| KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... | 223 |
| 5.1 KESIMPULAN | 223 |
| 5.2 REKOMENDASI | 224 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 225 |
| LAMPIRAN | 227 |
| Lampiran 1..... | 227 |
| Lampiran 2..... | 230 |
| Lampiran 3..... | 236 |
| Lampiran 4..... | 251 |
| Lampiran 5..... | 263 |
| Lampiran 6..... | 275 |
| Lampiran 7..... | 287 |
| Lampiran 8..... | 299 |
| Lampiran 9..... | 311 |

| | |
|----------------------|-----|
| Lampiran 10..... | 323 |
| Lampiran 11..... | 335 |
| BIODATA PENULIS..... | 347 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1. Indikator Lahan | 11 |
| Tabel 2. 2. Aspek Lokasi | 12 |
| Tabel 2. 3. Indikator Skala Pelayanan | 14 |
| Tabel 2. 4. Indikator Kompetisi..... | 15 |
| Tabel 2. 5. Indikator Jaringan Infrastruktur..... | 16 |
| Tabel 2. 6. Sintesa Pustaka | 17 |
| Tabel 3. 1. Variabel dan Definisi Operasional | 23 |
| Tabel 3. 2. Sampel Penelitian | 27 |
| Tabel 3. 3. Metode Analisa..... | 30 |
| Tabel 3. 4. Nilai Perbandingan Kuesioner AHP | 34 |
| Tabel 3. 5. Skala Preferensi Perbandingan Nilai | 34 |
| Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk | 43 |
| Tabel 4. 2. Fasilitas Pendidikan..... | 43 |
| Tabel 4. 3. Fasilitas Kesehatan | 44 |
| Tabel 4. 4. Fasilitas Perkantoran | 44 |
| Tabel 4. 5. Kode Responden..... | 59 |
| Tabel 4. 6. Coding Wawancara | 61 |
| Tabel 4. 7. Interpretasi Content Analysis | 136 |
| Tabel 4. 8. Scoring Variabel Jaringan Listrik..... | 154 |
| Tabel 4. 9. Scoring Variabel Jaringan Air Bersih..... | 155 |
| Tabel 4. 10. Scoring Variabel Jaringan Telepon | 155 |
| Tabel 4. 11. Scoring Variabel Fungsi Jalan..... | 156 |
| Tabel 4. 12. Scoring Variabel Lebar Jalan | 157 |
| Tabel 4. 13. Scoring Variabel Jarak dengan Pasar Tradisional | 158 |
| Tabel 4. 14. Scoring Variabel Jumlah KK Jangkauan Pelayanan .. | 159 |
| Tabel 4. 15. Scoring Variabel Jarak dengan Fasilitas Pendidikan.. | 159 |
| Tabel 4. 16. Scoring Variabel Jarak dengan Fasilitas Kesehatan .. | 160 |
| Tabel 4. 17. Scoring Variabel Jarak dengan Perkantoran..... | 161 |
| Tabel 4. 18. Scoring Sub-Variabel Zona | 162 |

Tabel 4. 19. Scoring Variabel209

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. 1. Peta Wilayah Studi | 5 |
| Gambar 1. 2. Kerangka Berfikir | 9 |
| Gambar 2. 1. Central Place..... | 13 |
| Gambar 2. 2. Cakupan Area Pelayanan..... | 14 |
| Gambar 3. 1. Content Analysis..... | 32 |
| Gambar 3. 2. Hierarki AHP..... | 33 |
| Gambar 3. 3. Ilustrasi Overlay..... | 36 |
| Gambar 3. 4. Kerangka Penelitian..... | 39 |
| Gambar 4. 1. Indomaret Jl.Bukit Palma | 41 |
| Gambar 4. 2. Indomaret Jl.Pakal | 42 |
| Gambar 4. 3. Alfamidi Jl.Pakal | 42 |
| Gambar 4. 4. Alfamart Jl.Kauman Baru..... | 42 |
| Gambar 4. 5. Peta Lokasi Minimarket Eksisting..... | 47 |
| Gambar 4. 6.Peta Persebaran Fasilitas Pendidikan..... | 48 |
| Gambar 4. 7. Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan..... | 49 |
| Gambar 4. 8. Peta Persebaran Perkantoran..... | 50 |
| Gambar 4. 9. Peta Pasar Tradisional..... | 51 |
| Gambar 4. 10. Peta Jaringan Listrik Eksisting | 52 |
| Gambar 4. 11. Peta Jaringan Air Bersih Eksisting | 53 |
| Gambar 4. 12. Peta Jaringan Telepon Eksisting | 54 |
| Gambar 4. 13. Peta Fungsi Jalan | 55 |
| Gambar 4. 14. Peta Lebar Jalan..... | 56 |
| Gambar 4. 15. Peta Zona | 57 |
| Gambar 4. 16. Hasil AHP variabel | 152 |
| Gambar 4. 17. Hierarki Analisa AHP | 153 |
| Gambar 4. 18. Bagan proses penentuan lokasi minimarket..... | 163 |
| Gambar 4. 19.Skor Variabel Jaringan Listrik..... | 164 |
| Gambar 4. 20. Skor Jaringan Air Bersih | 167 |
| Gambar 4. 21. Skor Jaringan Telepon | 171 |
| Gambar 4. 22. Skor Fungsi Jalan..... | 175 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4. 23. Skor Lebar Jalan | 179 |
| Gambar 4. 24. Skor Jarak dengan Pasar Tradisional | 183 |
| Gambar 4. 25. Skor Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 187 |
| Gambar 4. 26. Skor Jarak dengan Fasilitas Pendidikan..... | 191 |
| Gambar 4. 27. Skor Jarak dengan Fasilitas Kesehatan..... | 195 |
| Gambar 4. 28. Skor Jarak dengan Perkantoran | 199 |
| Gambar 4. 29. Skor Zona | 203 |
| Gambar 4. 30. Skor Hasil Weighted Overlay | 207 |
| Gambar 4. 31. Skor Hasil Weighted Overlay | 211 |
| Gambar 4. 32. Skor Alternatif Lokasi Minimarket..... | 215 |
| Gambar 4. 33. Skor Alternatif Lokasi Minimarket..... | 219 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi kota adalah *Center of trade* yang melayani daerah sekitarnya (Safari Imam, 1990). Sarana perdagangan merupakan bagian dari pembentuk kota “*work, place, folk*” (Patrick Geddes, 1904). *Work* diartikan memiliki fasilitas penunjang. *Place* diartikan harus menempati lokasi yang sudah ditetapkan/diijinkan pemerintah. *Folk* diartikan dapat melayani penduduk. Minimarket menjual eceran bahan konsumsi terutama produk makanan dan produk rumah tangga yang bertujuan untuk melayani kawasan perumahan di dalam kota/perkotaan (Perpres No.112 Tahun 2007). Jarak penduduk dengan minimarket perlu diperhatikan untuk mengurangi *travel cost* penduduk dalam memenuhi kebutuhan (O’Sullivan,2003).

Keberadaan minimarket berpengaruh terhadap aspek pola ruang dan sosial demografi, hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2014, pendirian minimarket harus memperhatikan kepadatan penduduk, perkembangan permukiman baru, aksesibilitas wilayah, dukungan infrastruktur dan keberadaan pasar rakyat. Namun keberadaan minimarket juga memicu terjadinya konflik sosial seperti di Kecamatan Depok , Kabupaten Sleman; yang mana terdapat pro dan kontra atas keberadaan minimarket. Masyarakat sebagai pihak pro karena diuntungkan dengan keberadaan minimarket yang memiliki pelayanan serta fasilitas yang memuaskan dan produk yang di tawarkan lebih bervariasi Minimarket juga berdampak positif karena adanya penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) ikut meningkat. Pihak kontra hadir karena terkena dampak yang merugikan dari berdirinya minimarket yaitu profit pedagang usaha kecil dan menengah yang menurun akibat ketatnya persaingan perdagangan dan kurang kemampuan pedagang dalam ber inovasi. Wujud penolakan terhadap keberadaan minimarket ditunjukkan dengan adanya

demonstrasi, penyevelan minimarket dan pelaporan ke DPRD (Zandra Fawzia,2017). Permasalahan yang terjadi di Kota Surabaya adalah aksesibilitas yang terganggu akibat aktifitas dari lalu lintas barang, selain itu keberadaan minimarket mempengaruhi eksistensi toko kelontong dan pasar tradisional (RTRW Kota Surabaya Tahun 2014-2034).

Minimarket menawarkan kenyamanan dalam berbelanja, hal tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat dan menarik banyak pihak untuk berinvestasi pada sektor ini sehingga minimarket dapat menggerakkan perekonomian lokal (RTRW Kota Surabaya Tahun 2014-2034). Berdasarkan data BPS Kota Surabaya Tahun 2018, 28% PDRB Kota Surabaya berasal dari sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, jumlah minimarket di Kota Surabaya mencapai 561, namun hanya terdapat 4 minimarket di Kecamatan Pakal. Kecamatan Pakal membutuhkan minimarket tambahan untuk memenuhi kebutuhan penduduk sebanyak 55.677 jiwa (SNI 03-1733-2004). Minimarket tambahan harus berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukan rencana tata ruang dan mempertimbangkan aspek lain yang berpengaruh terhadap minimarket sehingga tidak menimbulkan konflik ruang, seperti kemacetan dan konflik sosial yaitu berkurangnya eksistensi toko kelontong dan pasar tradisional.

Kecamatan Pakal berbatasan langsung dengan Kecamatan Benowo dan Kabupaten Gresik. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, terdapat 7 minimarket di Kecamatan Benowo, yang mana jarak terdekat minimarket di Kecamatan Benowo ke Kecamatan Pakal yaitu 3 km. Berdasarkan data BPS Kecamatan Menganti dalam Angka 2018, Desa Kepatihan memiliki 5 minimarket, yang mana jarak terdekat minimarket di Desa Kepatihan dengan Kecamatan Pakal adalah 3 km. Berdasarkan data BPS Kecamatan Cerme dalam Angka 2018, Desa Jono tidak memiliki minimarket. Berdasarkan data BPS Kecamatan Kebomas dalam Angka 2018, Desa Prambangan, Desa Sukorejo, Desa Segoromadu, Desa Tengkulunan,

dan Desa Karangkinging tidak memiliki minimarket, sedangkan Desa Gulomantung memiliki 3 minimarket, yang mana jarak terdekat minimarket di Desa Gulomantung dengan Kecamatan Pakal adalah 8 km. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan minimarket di Kecamatan Pakal juga tidak dapat dilayani oleh kecamatan yang ada di sekelilingnya.

Untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta meningkatkan perekonomian di Kecamatan Pakal, maka perlu adanya pendirian minimarket untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi terjadinya konflik pendirian minimarket. Maka dari itu perlu adanya penentuan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal.

1.2 Rumusan Permasalahan

Minimarket sebagai salah satu perdagangan dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kecamatan Pakal memiliki 4 minimarket, yang mana jumlah minimarket untuk memenuhi kebutuhan adalah 9 minimarket. Pendirian minimarket tanpa perencanaan yang matang dapat menimbulkan konflik ruang dan sosial. Untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan mencegah terjadinya konflik ruang dan sosial, maka pertanyaan penelitian yang di ajukan adalah “Dimana lokasi minimarket yang tepat di Kecamatan Pakal?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari lokasi minimarket di Kecamatan Pakal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, akan dilakukan melalui sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket
2. Menganalisa alternatif lokasi minimarket

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Lingkup Wilayah Studi

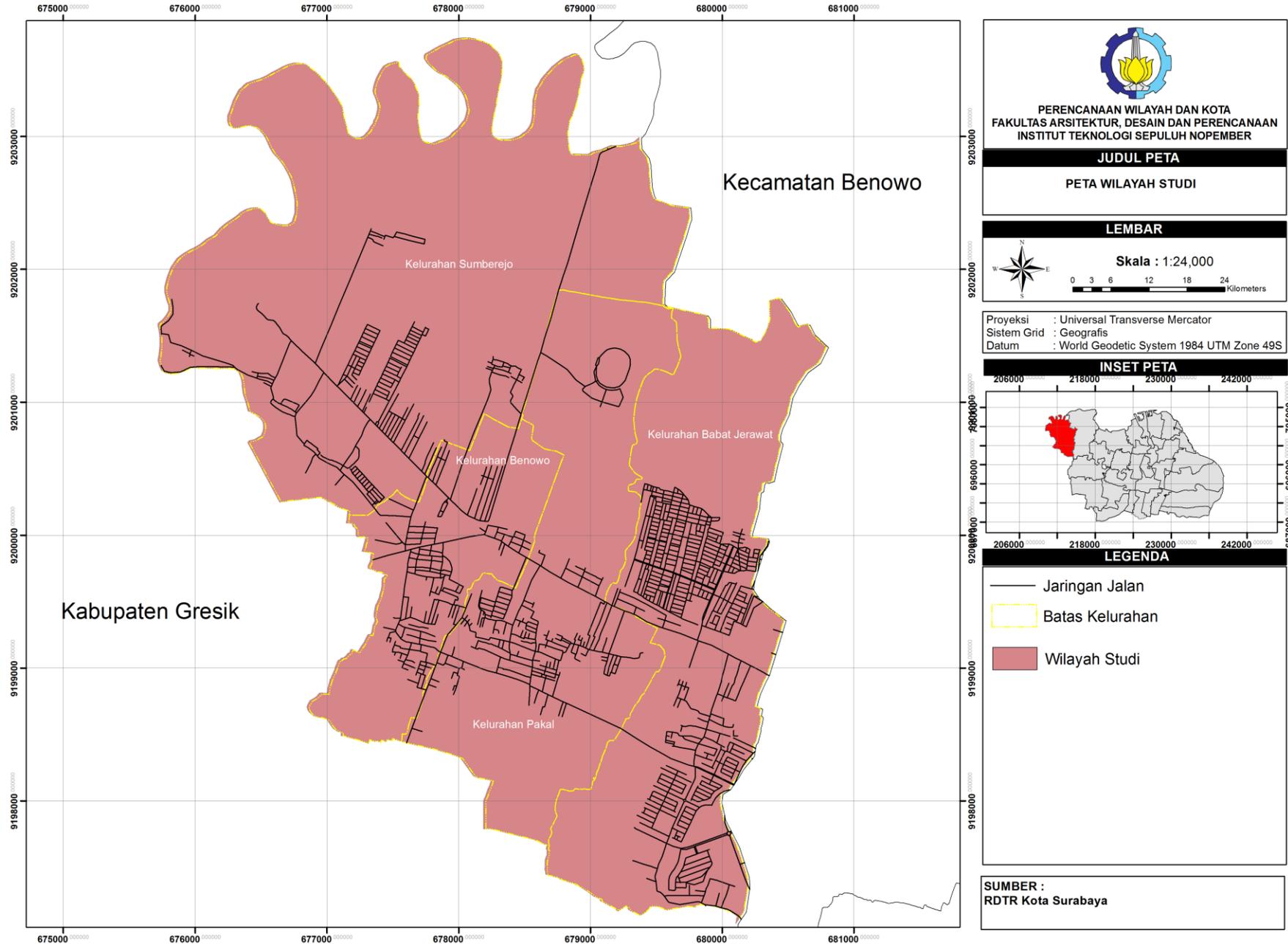
Wilayah yang menjadi fokus dalam studi ini adalah Kecamatan Pakal. Adapun batas administrasi wilayah penelitian adalah sebagai berikut :

Batas Utara : Kecamatan Benowo

Batas Selatan : Kecamatan Benowo

Batas Barat : Kabupaten Gresik

Batas Timur : Kecamatan Benowo



Gambar 1. 1. Peta Wilayah Studi
Sumber : RDTR Kota Surabaya

"halaman ini sengaja dikosongkan"

1.4.2 Lingkup Substansi

Lingkup teori yang di gunakan dalam penelitian di fokuskan dalam teori lokasi, dan teori pemasaran retail.

1.4.3 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini di fokuskan pada penentuan lokasi yang ada di Kecamatan Pakal dan hal-hal yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket yang di dapat dari kajian literatur maupun kajian empiris.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota terkait penentuan lokasi minimarket yang di dasarkan pada kriteria dalam literatur yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan masukan pada Pemerintah Kota Surabaya dalam menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak guna menunjang atau memberikan gambaran awal dan referensi untuk melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup wilayah, ruang lingkup pembahasan, dan ruang lingkup substansi, manfaat dalam penelitian;

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan hasil studi literatur dimana berupa dasaran teori dan refrensi yang berkaitan dengan penelitian, yang kemudian dilakukan kajian berdasarkan literatur dan berbagai refrensi;

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, metode dan teknik analisis serta tahapan penelitian.

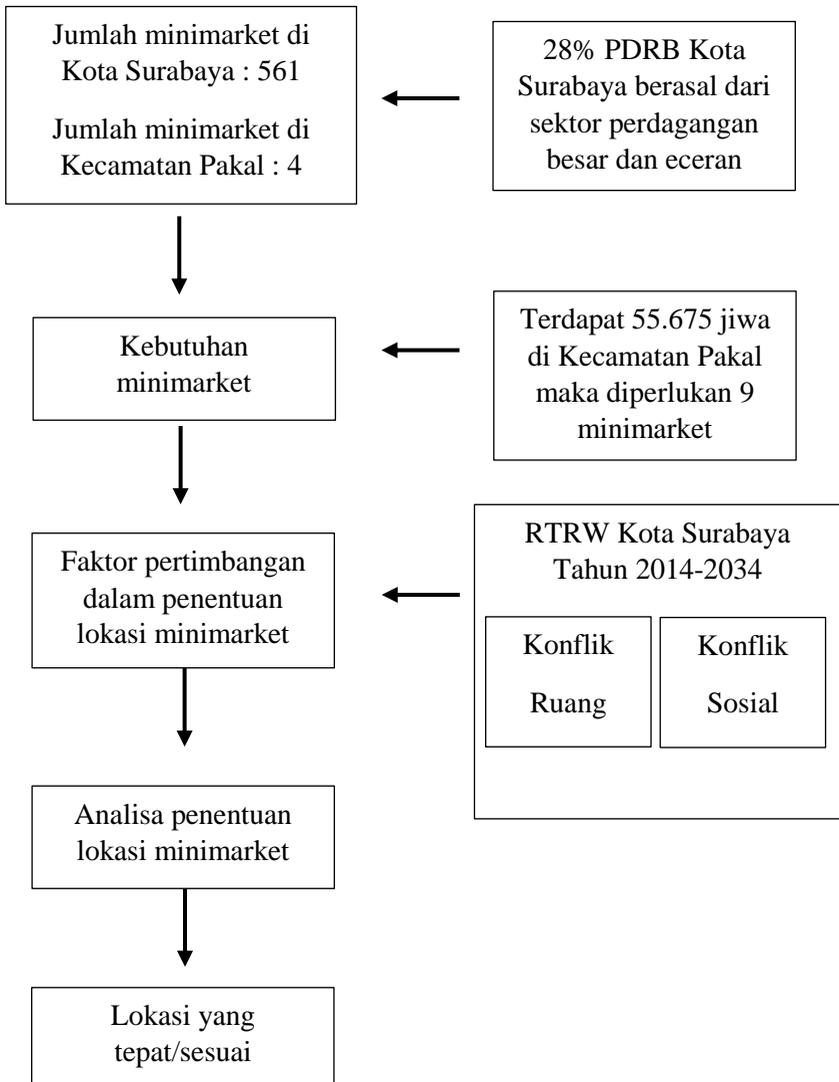
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum wilayah secara eksisting, tahapan analisis yang digunakan dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan rekomendasi.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 2. Kerangka Berfikir

"halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Minimarket

Minimarket menjual barang kebutuhan individu maupun keluarga sehingga siapapun dapat berbelanja di tempat tersebut. Namun, bagi minimarket yang berlokasi di jalan yang ramai, segmen pasar yang berbelanja tidak hanya permukiman terdekat tetapi juga orang-orang yang melintas (Ma'ruf, 2006). Berdasarkan Peraturan Presiden No.112 tahun 2007, minimarket adalah mata rantai dalam proses distribusi yang berhubungan langsung dengan konsumen dan segmentasi pasarnya adalah permukiman penduduk yang diijinkan berada di jalan lingkungan serta luasan $< 400 \text{ m}^2$.

Tabel 2. 1. Indikator Lahan

| Sumber | Indikator | Variabel |
|---------------------------|-----------|----------------|
| Perpres No.112 tahun 2007 | Lahan | Ukuran Kavling |

2.2 Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam pendirian retail karena lokasi merupakan salah satu faktor konsumen dalam memilih retail (Michael, 2001). Lokasi minimarket akan lebih menguntungkan jika berdekatan dengan kawasan permukiman, perkantoran, dan fasilitas publik (Wardah, 2008). Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penentuan lokasi yaitu demografi atau gaya hidup, kompetisi, dan aksesibilitas (Michael, 2001).

Demografi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh, karena laju pertumbuhan penduduk menyebabkan populasi akan terus bertambah. Populasi yang terus bertambah akan mengakibatkan jumlah permintaan terhadap barang terus meningkat, hal tersebut juga berpengaruh terhadap keberlangsungan retail. Jumlah pendapatan penduduk juga mempengaruhi keberlangsungan retail. Semakin besar jumlah pendapatan penduduk maka semakin besar pula kemampuan penduduk tersebut dalam konsumsi barang.

Bagaimana cara konsumen mencapai ritel perlu diperhatikan, semakin sulit akses menuju ritel, maka konsumen akan semakin malas. Aksesibilitas menjadi poin penting dalam penentuan lokasi ritel. Aksesibilitas dapat di nilai dari fungsi jalan dan lebar jalan (Michael, 2001). Lokasi yang baik yaitu lokasi yang memiliki izin dari pemerintah, mudah dijangkau sarana transportasi umum, dan dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal (Reni, 2011).

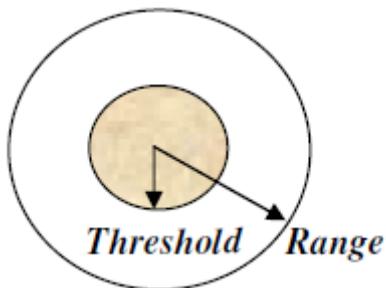
Tabel 2. 2. Aspek Lokasi

| Sumber | Indikator | Variabel |
|------------------|-------------------------------|--|
| Wardah, 2008 | Jarak dengan kegiatan lain | Jarak dengan permukiman |
| | | Jarak dengan perkantoran |
| | | Jarak dengan fasilitas publik |
| Michael, 2001 | Gaya hidup | Jumlah pendapatan masyarakat |
| | Aksesibilitas | Fungsi jalan |
| | | Lebar jalan |
| Reni, 2011 | Perizinan | Memiliki izin pemerintah |
| | Keterjangkauan | Mudah dijangkau sarana transportasi umum |

2.3 Teori Central Place

Prinsip yang dikemukakan oleh Christaller, 1993 adalah *Range* (jarak) adalah jarak jangkauan antara penduduk dan tempat suatu aktivitas pasar yang menjual kebutuhan komoditi atau barang.

Misalnya seseorang membeli baju di lokasi pasar tertentu, *range* adalah jarak antara tempat tinggal orang tersebut dengan pasar lokasi tempat dia membeli baju. Apabila jarak ke pasar lebih jauh dari kemampuan jangkauan penduduk yang bersangkutan, maka penduduk cenderung akan mencari barang dan jasa ke pasar lain yang lebih dekat. *Threshold* (ambang batas) adalah jumlah minimum penduduk atau konsumen yang dibutuhkan untuk menunjang kesinambungan pemasokan barang atau jasa yang bersangkutan, yang diperlukan dalam penyebaran penduduk atau konsumen dalam ruang (*spatial population distribution*). Dari komponen *range* dan *threshold* lahir prinsip optimalisasi pasar (*market optimizing principle*). Prinsip ini antara lain menyebutkan bahwa dengan memenuhi asumsi di atas, dalam suatu wilayah akan terbentuk wilayah tempat pusat (*central place*). Pusat tersebut menyajikan kebutuhan barang dan jasa bagi penduduk sekitarnya.

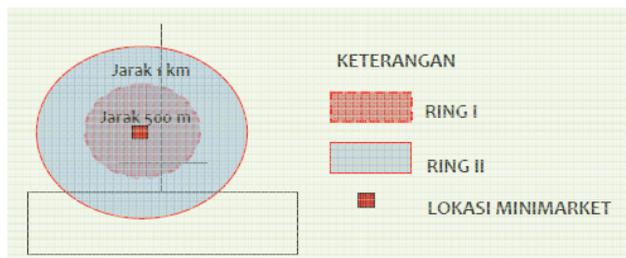


Gambar 2. 1. Central Place
Sumber : Christaller, 1993

Berdasarkan teori ini, terdapat dua hal mendasar yang menjadi pertimbangan yaitu jarak dan ambang batas. Jarak adalah seberapa jauh konsumen mau melakukan perjalanan untuk membeli barang sedangkan ambang batas adalah permintaan minimum yang dibutuhkan bagi sebuah toko agar dapat melangsungkan usahanya.

Konsumen diasumsikan berada pada tingkat pendapatan yang sama akan tersebar merata di seluruh wilayah sehingga jarak adalah satu-satunya hambatan bagi konsumen dalam melakukan perjalanan. Kombinasi jarak dan ambang batas ini akan menggambarkan jangkauan pelayanan.

Minimarket memiliki jangkauan pelayanan 450 m hingga 900 m (Michael, 2001). Mardiyanto (2007) menyatakan bahwa radius atau cakupan area minimarket terbagi menjadi 2 ring. Ring I yaitu radius 500 m, Ring II yaitu 1 km. Kepadatan penduduk yang baik adalah apabila terdapat 1500 KK dalam Ring II dimana 30% diantaranya berada dalam ring I (Mardiyanto, 2007).



Gambar 2. 2. Cakupan Area Pelayanan
Sumber : Mardiyanto, 2007

Tabel 2. 3. Indikator Skala Pelayanan

| Sumber | Indikator | Variabel |
|----------------------|---------------------|---|
| Christaller, 1993 | Jarak | Jarak jangkauan antara penduduk dan pasar |
| | Ambang batas | Jumlah minimum penduduk yang dilayani |
| Mardiyanto, 2007 | Jangkauan Pelayanan | Jumlah KK |
| | | Luas Area |

2.4 Teori Hotelling

Teori Hotelling sendiri pertama kali disampaikan oleh Harold Hotelling (1929) yang merupakan ahli dibidang statistika. Teori ini secara garis besar memperlihatkan pengaruh lokasi produsen terhadap kemampuan meraih laba dan konsumen. Proses penentuan lokasi berdagang sebuah perusahaan dalam Teori Hotelling dibagi menjadi 2, yang pertama *Spatial Competition*, yang mana terdapat 2 perusahaan dengan produk sama yang berlokasi di area linier. Selanjutnya kedua perusahaan akan berlokasi pada titik kuartil dengan jarak yang sama dari titik pusat. Namun, tiba-tiba salah satu perusahaan mencoba mengambil keuntungan maksimum dengan mengambil lokasi dititik pusat. Sehingga, kedua perusahaan berkompetisi dalam lokasi dan akan berakhir di titik pusat dan berdampingan satu sama lain. Yang kedua *Competitive Differentiation*, dalam usaha meningkatkan penjualannya, maka perusahaan akan mencoba mengubah sedikit produk mereka seperti merk produk, harga, pelayanan dsb untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga timbul inovasi yang berbeda yang dapat menciptakan kompetisi.

Tabel 2. 4. Indikator Kompetisi

| Sumber | Indikator | Variabel |
|------------------------|-----------|------------------------------|
| Harold Hotelling, 1929 | Kompetisi | Jarak dengan minimarket lain |

2.5 Teori Infrastruktur

Infrastruktur merupakan elemen struktural ekonomi yang memfalisitasi arus barang dan jasa antara pembeli dan penjual. infrastruktur sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan. Tanpa

infrastruktur, kegiatan produksi pada berbagai sektor kegiatan ekonomi tidak dapat berfungsi (Hirschman, 1958).

Infrastruktur dibagi menjadi infrastruktur dasar dan pelengkap (Ian Jacobs, 1999). Infrastruktur dasar (*basic infrastructure*) meliputi sektor- sektor yang mempunyai karakteristik publik dan kepentingan yang mendasar untuk sektor perekonomian, tidak dapat diperjualbelikan (*nontradable*) dan tidak dapat dipisah- pisahkan baik secara teknis maupun spasial. Contohnya jalan raya, kereta api, kanal, pelabuhan laut, drainase, bendungan, dan sebagainya. Infrastruktur dasar dalam retail yaitu jalan raya. Infrastruktur pelengkap (*complementary infrastructure*) seperti gas, listrik, telepon dan pengadaan air minum.

Tabel 2. 5. Indikator Jaringan Infrastruktur

| Sumber | Indikator | Variabel |
|------------------|-------------------------|-----------------|
| Ian Jacobs, 1999 | Infrastruktur dasar | Jalan raya |
| | Infrastruktur pelengkap | Listrik |
| | | Telepon |
| | | Air minum |

2.5 Sintesa Pustaka

Berdasarkan tinjauan dan kajian dari berbagai sumber diatas, didapatkan beberapa indikator dan variabel yang akan digunakan untuk memilih lokasi minimarket di Kecamatan Pakal. Adapun indikator dan variabel dalam studi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 6. Sintesa Pustaka

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Alasan Pemilihan | |
|--------------|----------------------------|--|---------------------|--|---|
| Lokasi | Jaringan Infrastruktur | Terlayani Jaringan Listrik | - | Aspek lokasi merupakan faktor terpenting dalam pemasaran dan berpengaruh terhadap konsumen yang akan dilayani (Losch,2009). Lokasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi konsumen dalam memilih retail (Michael, 2001). | |
| | | Terlayani Jaringan Air Bersih | - | | |
| | | Terlayani Jaringan Telepon | - | | |
| | Arahan Landuse | Kesesuaian dengan tata ruang | Zona | | |
| | | | KLB | | |
| | | | KDB | | |
| | Aksesibilitas | Fungsi Jalan Tersedia Sarana Angkutan Umum | Lebar Jalan | | - |
| | | | | | - |
| | | | | | - |
| | Jarak dengan Kegiatan lain | Jarak dengan pasar tradisional | - | | |

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Alasan Pemilihan |
|---------|-----------|--------------------------------------|--------------|---|
| | | Jarak dengan minimarket lain | - | |
| | | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | - | |
| | | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | - | |
| | | Jarak dengan Perkantoran | - | |
| | Lahan | Ukura kavling | - | |
| Ekonomi | Daya beli | Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitar | - | Daya beli masyarakat mempengaruhi keberlangsungan retail. Daya beli dapat dilihat dari jumlah pendapatan penduduk, semakin besar jumlah pendapatn penduduk maka semakin besar pula kemampuan penduduk tersebut dalam konsumsi barang (Michael, 2001). |

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Alasan Pemilihan |
|--------------|---------------------|-----------------|---------------------|--|
| Permukiman | Jangkauan Pelayanan | Jumlah KK | - | Semakin jauh penduduk dari pasar, penduduk makin malas membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi pasar semakin mahal. Maka dari itu perlu mengetahui kemampuan jangkauan penduduk terhadap pasar (Christaller, 1993). |
| | | Luas Area | - | |

"halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik menekankan pada pemahaman holistik dan dilakukan melalui konsep teoritik dan studi literatur sebagai tolak ukur uji, analisis, dan pembahasan penelitian untuk menarik kesimpulan (Moloeng, 2010). Tahap awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. Faktor-faktor tersebut di bobotkan hingga menemukan faktor untuk penentuan lokasi minimarket. Faktor tersebut akan digunakan dalam proses analisa penentuan lokasi minimarket yang sesuai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana menggunakan jenis data teks, peta, dan lain lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin, 2003). Jenis penelitian ini memungkinkan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dirumuskan berdasarkan pada hasil sintesa pustaka. Variabel yang digunakan dalam menentukan lokasi minimarket ditunjukkan pada tabel berikut.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tabel 3. 1. Variabel dan Definisi Operasional

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional |
|--------------|------------------------|-------------------------------|---------------------|---|
| Lokasi | Jaringan Infrastruktur | Terlayani Jaringan Listrik | - | Area yang terlayani jaringan SUTM |
| | | Terlayani Jaringan Air Bersih | - | Area yang terlayani jaringan pipa air bersih tersier |
| | | Terlayani Jaringan Telepon | - | Area yang terlayani jaringan telepon |
| | Arahan Landuse | Kesesuaian dengan tata ruang | Zona | Area yang memiliki peruntukan zona berdasarkan RDTR yang berlaku |
| | | | KLB | Area yang memiliki persentase perbandingan antara jumlah seluruh luas lantai bangunan yang dapat dibangun dengan luas lahan yang tersedia berdasarkan RDTR yang berlaku |

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------|--|
| | | | KDB | Area yang memiliki persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan yang dapat dibangun dengan luas lahan yang tersedia berdasarkan RDTR yang berlaku |
| | Aksesibilitas | Fungsi Jalan | - | Area yang terlayani fungsi jalan berdasarkan RDTR yang berlaku |
| | | Tersedia Sarana Angkutan Umum | - | Area yang dilayani oleh angkutan umum lyn/bus |
| | | Lebar Jalan | - | Area yang terlayani lebar jalan tertentu |
| | Jarak dengan Kegiatan lain | Jarak dengan pasar tradisional | - | Area yang memiliki jarak tertentu dari pasar tradisional eksisting |
| | | Jarak dengan minimarket lain | - | Area yang memiliki jarak tertentu dari minimarket lain |

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional |
|--------------|------------------|---------------------------------------|---------------------|---|
| | | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | - | Area yang memiliki jarak tertentu dari fasilitas pendidikan eksisting |
| | | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | - | Area yang memiliki jarak tertentu dari fasilitas kesehatan eksisting |
| | | Jarak dengan Perkantoran | - | Area yang memiliki jarak tertentu dari perkantoran eksisting |
| | Lahan | Ukuran Kavling | - | Area yang memiliki ukuran lahan tertentu untuk mendirikan minimarket |
| Ekonomi | Daya beli | Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitarr | - | Area yang memiliki penduduk dengan jumlah pendapatan tertentu |
| Permukiman | Skala Pelayanan | Jumlah KK | - | Area yang memiliki jumlah KK yang berada dalam cakupan pelayanan minimarket |

| Aspek | Indikator | Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional |
|--------------|------------------|-----------------|---------------------|--|
| | | Luas Area | - | Area cakupan pelayanan minimarket dalam radius meter |

3.4 Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih dengan mengambil salah satu bagian yang memiliki peran penting sehingga meminimalkan simpangan yang terjadi dan dapat memaksimalkan informasi yang didapat.

Tabel 3. 2. Sampel Penelitian

| No. | Pihak | Bidang | Kriteria |
|-----|---|---------------------------------|---|
| 1. | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya | Bidang Pelayanan dan Pengawasan | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami potensi dan masalah minimarket di Kota Surabaya • Mengetahui tata cara perizinan pendirian minimarket • Memahami kondisi minimarket di Kota Surabaya |
| 2. | Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang | Bidang Pemetaan dan Tata Ruang | <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui/ikut berpartisipasi dalam pembuatan RDTR Kota Surabaya |
| 3. | Kecamatan Pakal | Bidang Perekonomian | <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui perizinan pendirian minimarket di Kecamatan Pakal |
| 4. | PT. Indomarco Prismatama | <i>Location</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara perizinan |

| No. | Pihak | Bidang | Kriteria |
|-----|---|---------------------------------|---|
| | | | pendirian minimarket <ul style="list-style-type: none"> • Memahami potensi dan masalah minimarket di Kota Surabaya • Memahami kondisi minimarket di Kota Surabaya |
| 5. | PT. Synergy Cipta Solusi Management Service | <i>Property and Development</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tata cara perizinan pendirian minimarket • Memahami potensi dan masalah minimarket di Kota Surabaya • Memahami kondisi minimarket di Kota Surabaya |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Survei Sekunder

a. Survei Instansi

Survei yang dilakukan untuk mencari data dan informasi pada beberapa instansi seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya, Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya, Kantor Kecamatan, dan lain lain.

b. Survei Literatur

Survei literatur dilakukan dengan membaca, merangkum dan menyimpulkan literatur berupa buku, tugas akhir, jurnal, artikel, dan lain lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Survei Primer

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dan karakteristik wilayah penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara pencatatan informasi dan pengambilan gambar di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden yang bertujuan untuk membantu melengkapi data. Wawancara ini ditujukan pada instansi pemerintah dan kantor kecamatan.

c. Kuesioner AHP

Kuesioner AHP dilakukan pada saat analisis pembobotan kriteria. Kuesioner AHP berisi pertanyaan yang memuat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minimarket. Responden diminta untuk memberikan range nilai antara 1-9 pada tiap pertanyaan. Jawaban dari responden akan mengindikasikan seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap penentuan lokasi minimarket.

3.6 Metode Analisa

Alat analisis diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang diperoleh sehingga dapat menjawab sasaran dalam penelitian. Berikut ini merupakan tabel alat analisis yang digunakan dalam penelitian :

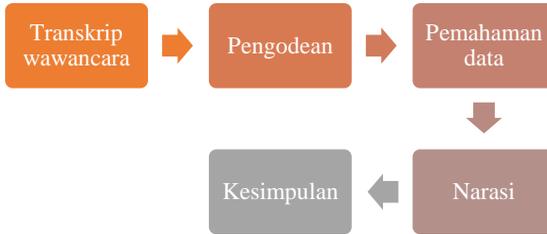
Tabel 3. 3. Metode Analisa

| Sasaran | Input Data | Alat Analisis | Output |
|---|---|----------------------|--|
| 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket | <ul style="list-style-type: none"> - Terlayani jaringan listrik - Terlayani jaringan air bersih - Kesesuaian dengan tata ruang - Fungsi jalan - Tersedia sarana angkutan umum - Lebar jalan - Jarak dengan pasar tradisional - Jarak dengan minimarket lain - Jarak dengan fasilitas pendidikan - jarak dengan fasilitas kesehatan - jarak dengan perkantoran - Luasan kavling - Jumlah pendapatan masyarakat sekitar - Jumlah KK dalam skala pelayanan | Content Analysis | Faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket |

| Sasaran | Input Data | Alat Analisis | Output |
|---|-----------------------------------|---------------|---|
| | - Luas area dalam skala pelayanan | | |
| 2. Menganalisa alternatif lokasi minimarket | Hasil dari sasaran 1 | AHP, Overlay | Bobot masing-masing faktor dan alternatif lokasi minimarket |

3.6.1 Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket

Content analysis dilakukan untuk menggali pendapat ahli/pakar mengenai faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. *Content analysis* merupakan metode yang replikabel dan valid untuk membuat inferensi-inferensi khusus dari teks pada pernyataan-pernyataan lain dari sumbernya (Krippendorff, 1969 dalam Emzir, 2010). Alat analisis ini melibatkan komunikasi (percakapan, teks tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) yang dikategorikan dan diklasifikasikan (Emzir, 2010). Berikut alur dalam melakukan *content analysis* :



Gambar 3. 1. Content Analysis
Sumber : Bungin, 2010

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan *in-depth interview* kepada responden. Daftar pertanyaan yang diajukan mengacu pada variabel penelitian yang didapatkan dari sintesa pustaka. Langkah kedua adalah melakukan pengodean pada transkrip wawancara berdasarkan variabel penelitian. Selanjutnya melakukan pemahaman data dengan menggunakan tabel matriks yang berisi kesimpulan tiap responden.

3.6.2 Analisa alternatif lokasi minimarket

1. Analisis Pembobotan dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Setelah diketahui variabel yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket, maka dilakukan analisis pembobotan untuk mengetahui faktor prioritas dalam penentuan lokasi minimarket. Alat analisis yang digunakan adalah analisis AHP. Responden dalam wawancara ini adalah orang yang ahli pada bidang yang diteliti (Marimin, 2004). Tahapan awal dari AHP adalah menentukan tujuan lalu diuraikan menjadi indikator dan variabel.



Gambar 3. 2. Hierarki AHP

Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian perbandingan berpasangan. Perbandingan berpasangan ini bertujuan untuk mendapatkan nilai kepentingan dari tiap faktor.

Tabel 3. 4. Nilai Perbandingan Kuesioner AHP

| Kriteria | Bobot tingkat kepentingan | | | | | | | | | | | | | | | | | Kriteria |
|----------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------|
| | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 2 |
| 1 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 |
| 2 | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 |

Sumber : Saaty, 2000

Tabel 3. 5. Skala Preferensi Perbandingan Nilai

| Nilai Tingkat Kepentingan | Perbandingan dua elemen | Penjelasan |
|---------------------------|--|---|
| 1 | Preferensi A=B | A dan B memiliki kontribusi yang sama terhadap tujuan |
| 3 | Preferensi A>B dengan derajat moderat | A sedikit lebih disukai daripada B |
| 5 | Preferensi A>B dengan derajat kuat | A lebih disukai daripada B |
| 7 | Preferensi A>B dengan derajat sangat kuat | A sangat lebih disukai daripada B |
| 9 | Preferensi A>B dengan derajat ekstrim kuat | Antara A dan B mutlak lebih disukai A daripada B |

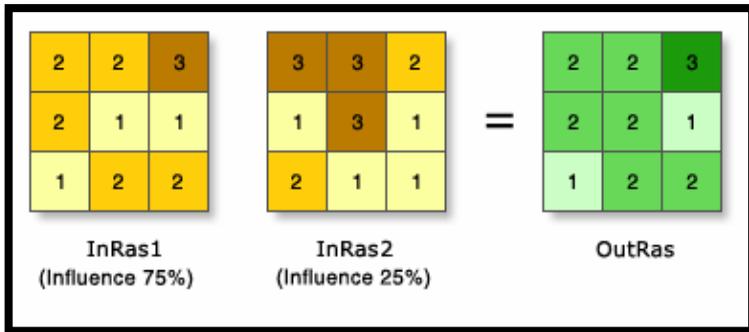
| Nilai Tingkat Kepentingan | Perbandingan dua elemen | Penjelasan |
|---------------------------|-------------------------|--|
| 2,4,6,8 | Nilai-nilai pertengahan | Mencerminkan nilai kompromi antara A dan B |

Sumber : Saaty, 2000

Hasil dari kuisioner ini diproses dalam software expert choice 11. Data yang valid memiliki nilai inconsistency $\leq 0,1$, apabila nilai inconsistency $\geq 0,1$ maka akan dilakukan penyebaran kuisioner kembali hingga hasil yang di dapatkan benar-benar konsisten.

2. Overlay

Overlay dilakukan untuk mencari lokasi yang sesuai. Faktor yang di dapatkan dari analisis *content analysis* dan bobot analisis AHP, akan digunakan untuk penentuan lokasi dengan cara digambarkan pada peta. Aplikasi yang di gunakan adalah ArcGIS 10.1 dengan metode *weighted overlay*. *Weighted overlay* menyatukan seluruh variabel yang berbentuk peta grid dengan pembobotan dari AHP. Terdapat 4 tahapan *weighted overlay*. Pertama memasukkan data yang akan di *overlay*, lalu memilih field input yang akan di *overlay*. Langkah selanjutnya adalah memberikan bobot pada data input, langkah terakhir adalah *Run the weighted overlay tool* untuk mendapatkan output *overlay*.



Gambar 3. 3. Ilustrasi Overlay
Sumber : edndoc.esri.com

3.7 Tahapan Penelitian

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Jalannya penelitian mengacu pada rumusan masalah yang mengarah untuk menjawab masalah yang ada

2. Studi Literatur

Peneliti membaca, merangkum, dan memahami buku, penelitian sejenis, jurnal, dan sumber informasi lain. Hasil studi literatur berupa aspek, indikator, variabel, sub variabel dan parameter.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei primer dan survei sekunder. Data tersebut digunakan sebagai alat analisis.

4. Analisis Data

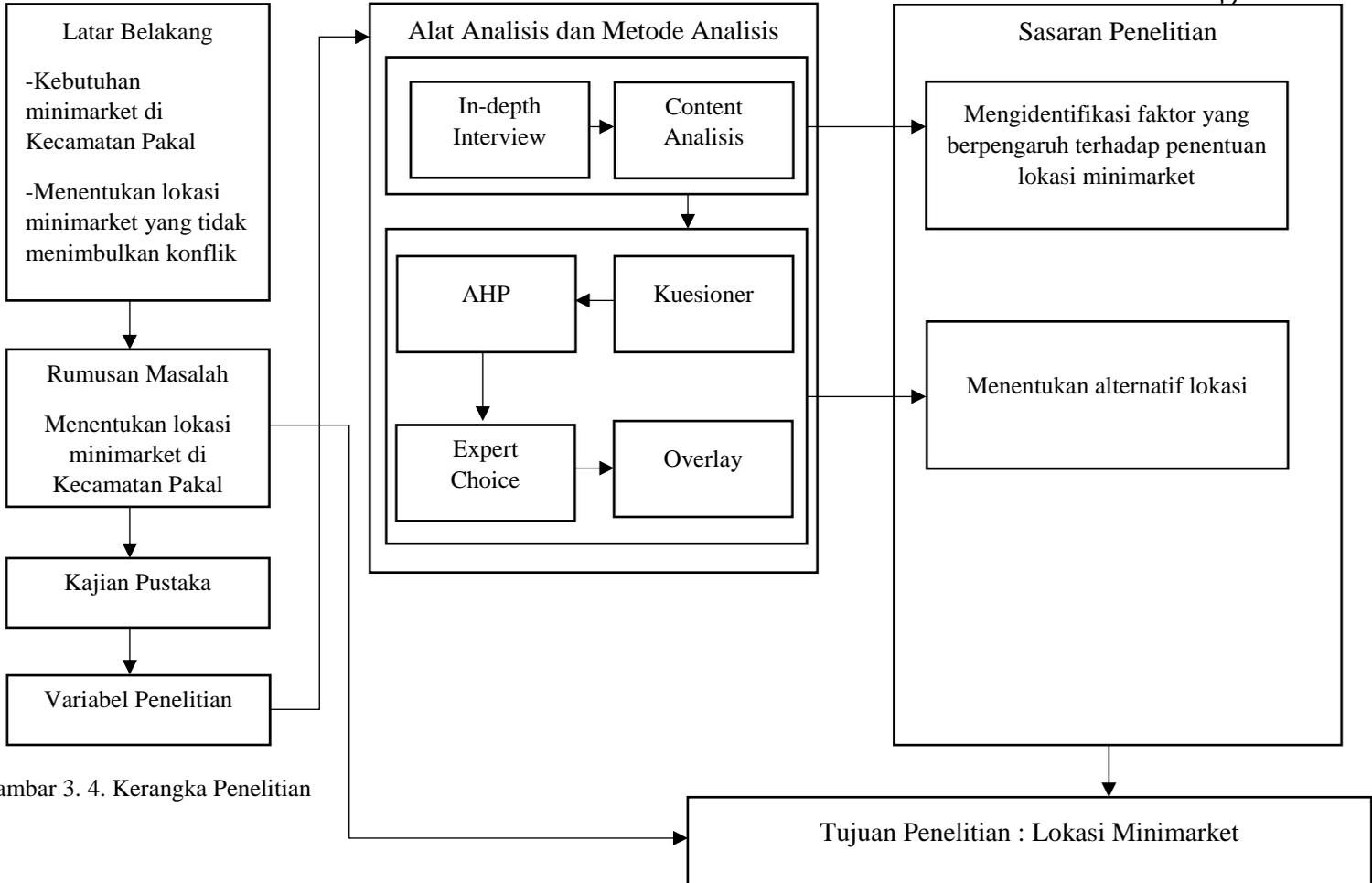
Teknik analisis yang sesuai dan digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis, AHP, overlay dan analisis deskriptif.

5. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses analisa yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

3.8 Kerangka Penelitian

"halaman ini sengaja dikosongkan"



Gambar 3. 4. Kerangka Penelitian

"halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kawasan Studi

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pakal

Kecamatan Pakal merupakan bagian dari Kota Surabaya yang berada di wilayah barat dengan ketinggian ± 4 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kecamatan Pakal antara lain :

- Batas Utara : Kecamatan Benowo
- Batas Selatan : Kecamatan Benowo
- Batas Barat : Kabupaten Gresik
- Batas Timur : Kecamatan Benowo

Luas wilayah Kecamatan Pakal $\pm 17,59$ km² yang terbagi menjadi 4 kelurahan antara lain Kelurahan Babat Jerawat, Kelurahan Pakal, Kelurahan Benowo, dan Kelurahan Sumberejo. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kecamatan Pakal memiliki 4 minimarket.



Gambar 4. 1. Indomaret Jl.Bukit Palma



Gambar 4. 2. Indomaret Jl.Pakal



Gambar 4. 3. Alfamidi Jl.Pakal



Gambar 4. 4. Alfamart Jl.Kauman Baru

4.1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk merupakan salah satu dasar perhitungan penyediaan minimarket. Berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk berdasarkan kelurahan.

Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk

| Kelurahan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------|------------------|------------------|---------------|
| Babat Jerawat | 12024 | 11832 | 23856 |
| Pakal | 4766 | 4645 | 9411 |
| Benowo | 5588 | 5447 | 11035 |
| Sumberejo | 5786 | 5589 | 11375 |
| Jumlah | 28164 | 27513 | 55677 |

Sumber : BPS Kecamatan Pakal, 2018

4.1.3 Sarana

1. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan dapat menjadi pangsa pasar minimarket, karena minimarket akan mendekati keramaian. Fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Pakal antara lain SD, SMP, SMA, dan SMK. Berikut ini merupakan tabel jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Pakal.

Tabel 4. 2. Fasilitas Pendidikan

| Kelurahan | SD | SMP | SMA | SMK |
|------------------|-----------|------------|------------|------------|
| Babat Jerawat | 5 | 2 | 2 | 1 |
| Pakal | 4 | 1 | 1 | - |
| Benowo | 3 | 3 | - | - |
| Sumberejo | 2 | - | - | - |
| Jumlah | 14 | 6 | 3 | 1 |

Sumber : BPS Kecamatan Pakal, 2018

2. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Pakal meliputi posyandu, puskesmas,praktek dokter, dan rumah sakit. Berikut ini merupakan tabel persebaran fasilitas pendidikan di Kecamatan Pakal.

Tabel 4. 3. Fasilitas Kesehatan

| Fasilitas | Jumlah |
|------------------|---------------|
| Posyandu | 12 |
| Puskesmas | 4 |
| Praktek Dokter | 6 |
| Rumah Sakit | 1 |

Sumber : BPS Kecamatan Pakal, 2018

3. Fasilitas Perkantoran

Fasilitas perkantoran yang ada di Kecamatan Pakal antara lain Kantor Pemerintahan dan Bank. Berikut ini merupakan tabel persebaran perkantoran di Kecamatan Pakal.

Tabel 4. 4. Fasilitas Perkantoran

| Fasilitas | Jumlah |
|------------------|---------------|
| Kantor Kecamatan | 1 |
| Kantor Kelurahan | 4 |
| Bank | 3 |

Sumber : BPS Kecamatan Pakal, 2018

4. Pasar Tradisional

Berdasarkan data Kecamatan Pakal dalam Angka tahun 2018, terdapat 1 pasar tradisional yang berada di Kecamatan Pakal. Pasar tradisional tersebut menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, gula, ikan, daging, buah, dsb.

4.1.4 Jaringan Infrastruktur

1. Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan akan listrik di Kecamatan Pakal. PLN Kota Surabaya menyediakan jaringan SUTM dan jaringan SUTT di Kecamatan Pakal. Jaringan tersebut berfungsi untuk menyalurkan listrik ke rumah-rumah.

2. Air Bersih

Dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih di Kecamatan Pakal, PDAM Kota Surabaya menyediakan jaringan pipa tersier dan jaringan pipa sekunder di Kecamatan Pakal. Pipa tersebut digunakan untuk mendistribusikan air dari instalasi pengolahan air ke rumah-rumah.

3. Telepon

Jaringan kabel telepon di Kecamatan Pakal digunakan sebagai media komunikasi melalui telepon.

4. Fungsi Jalan

Fungsi jalan yang ada di Kecamatan Pakal antara lain arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan.

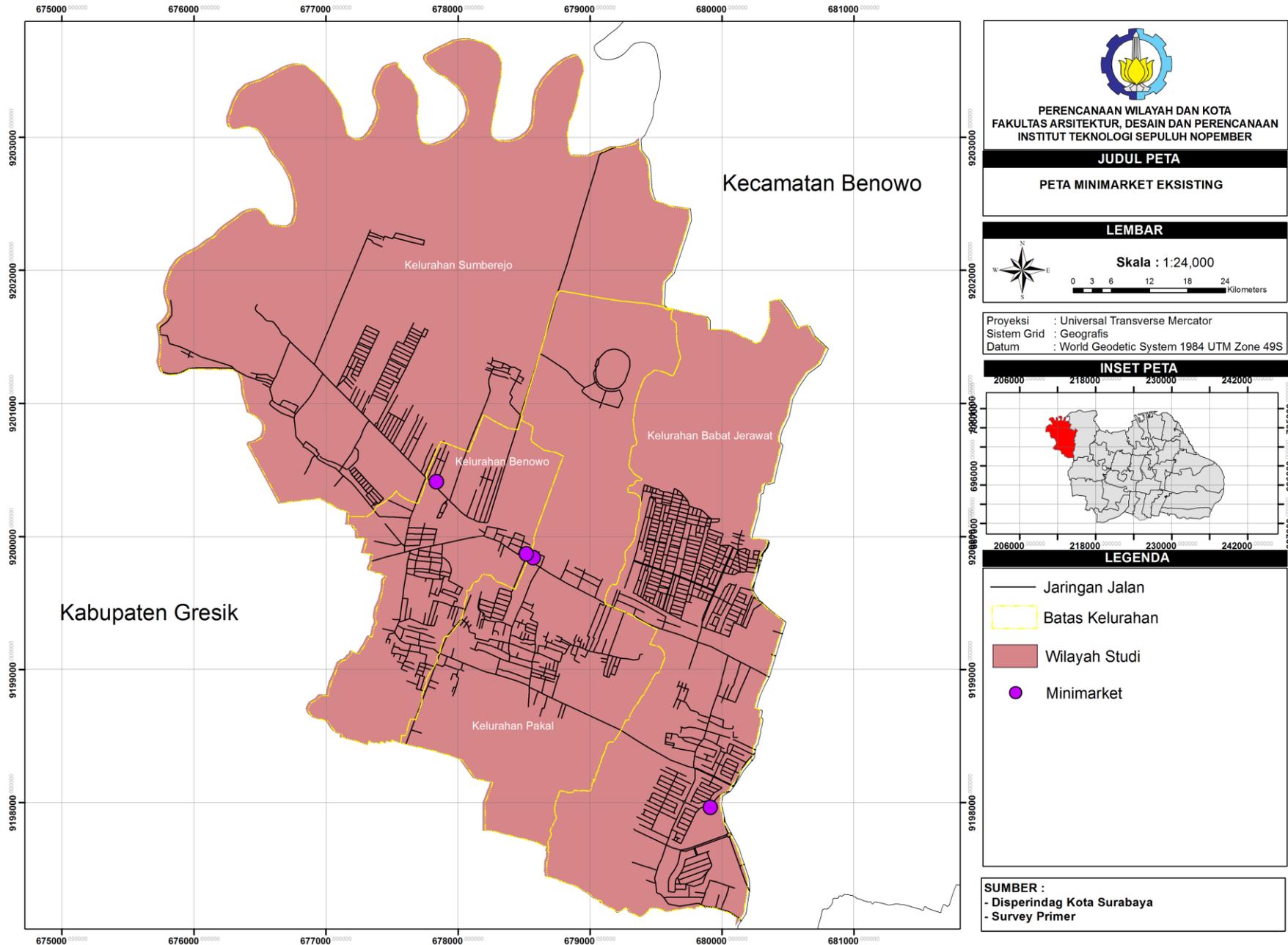
5. Lebar Jalan

Lebar jalan yang ada di Kecamatan Pakal bervariasi, pada umumnya fungsi jalan lingkungan, lokal, dan kolektor memiliki lebar kurang dari 8 meter. Sedangkan fungsi jalan arteri memiliki lebar jalan 8 meter.

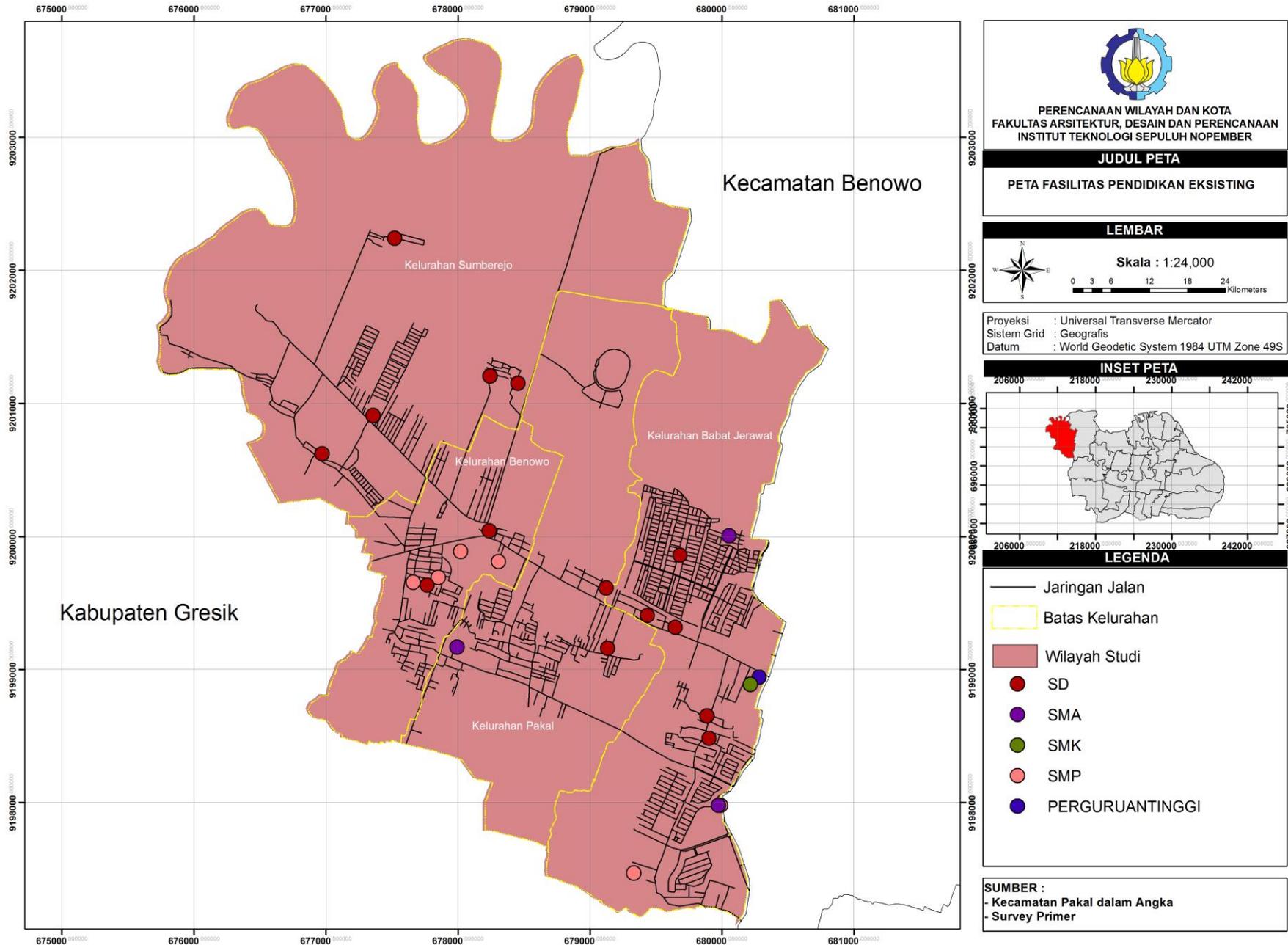
4.1.5 Zona

Dalam RDTR Kota Surabaya, zona di Kecamatan Pakal terbagi dalam zona lindung, zona pelayanan umum, zona industri, zona perdagangan dan jasa, dan perumahan.

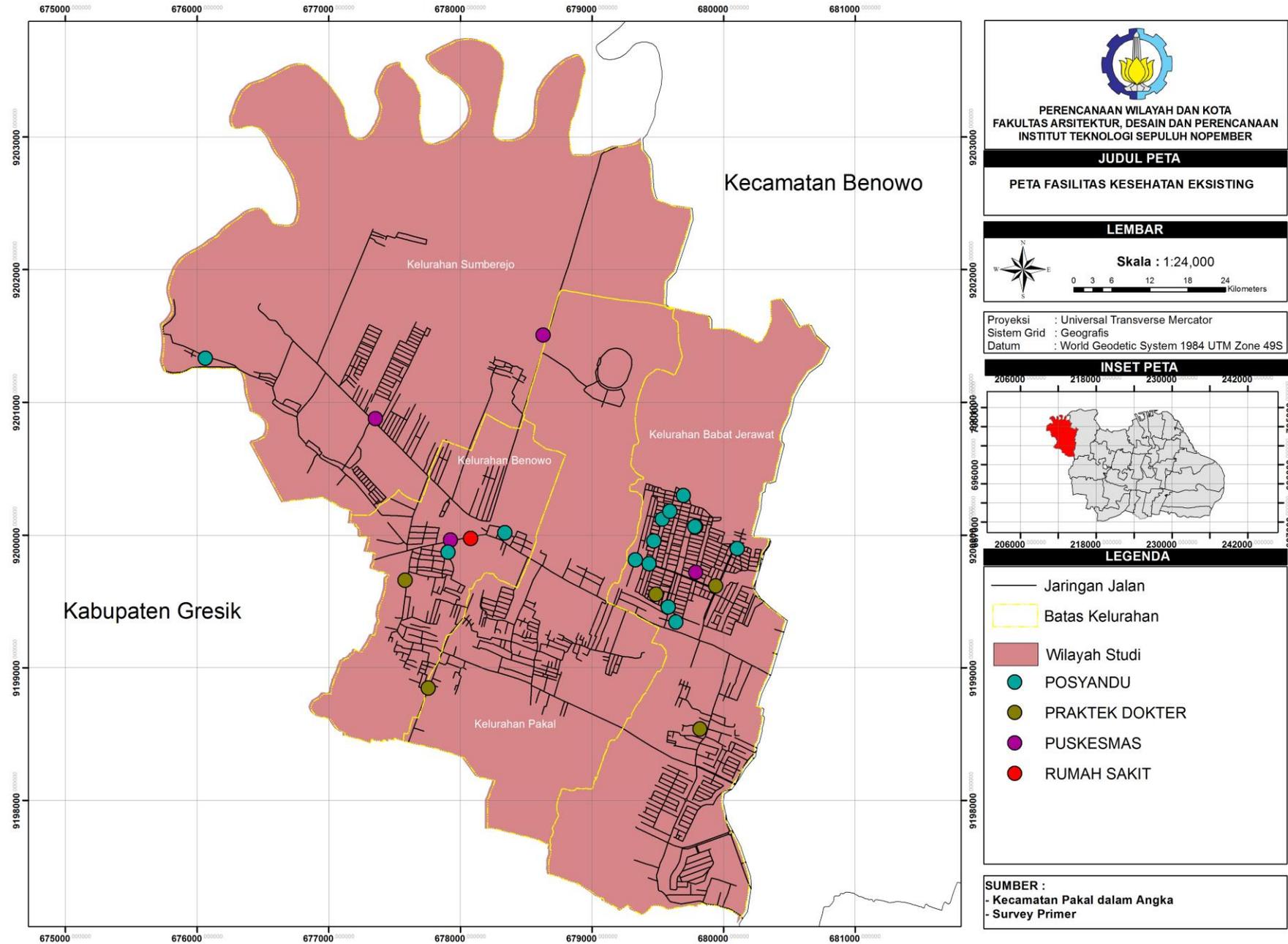
"halaman ini sengaja dikosongkan"



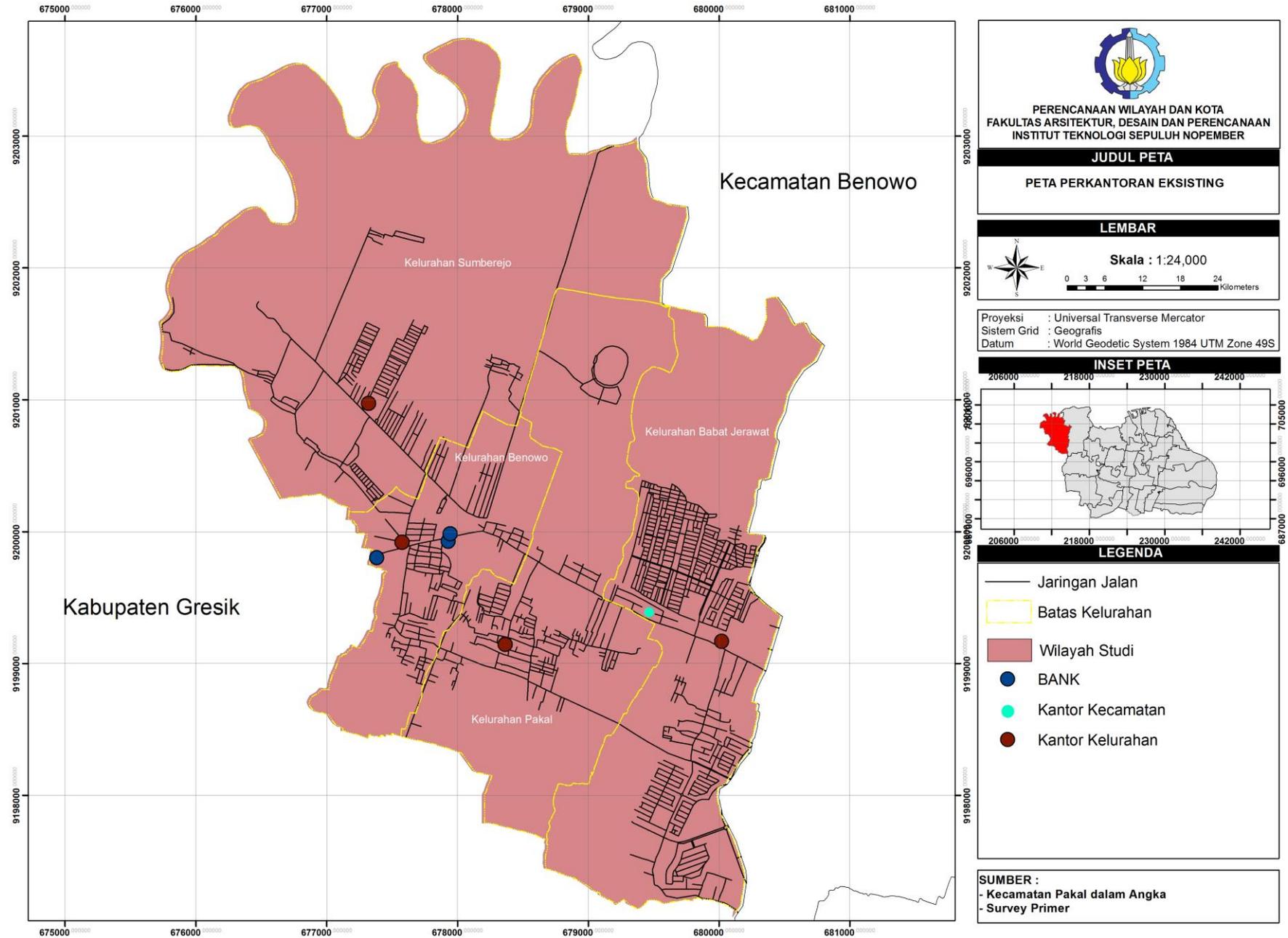
Gambar 4. 5. Peta Lokasi Minimarket Eksisting
 Sumber : Disperindag Kota Surabaya



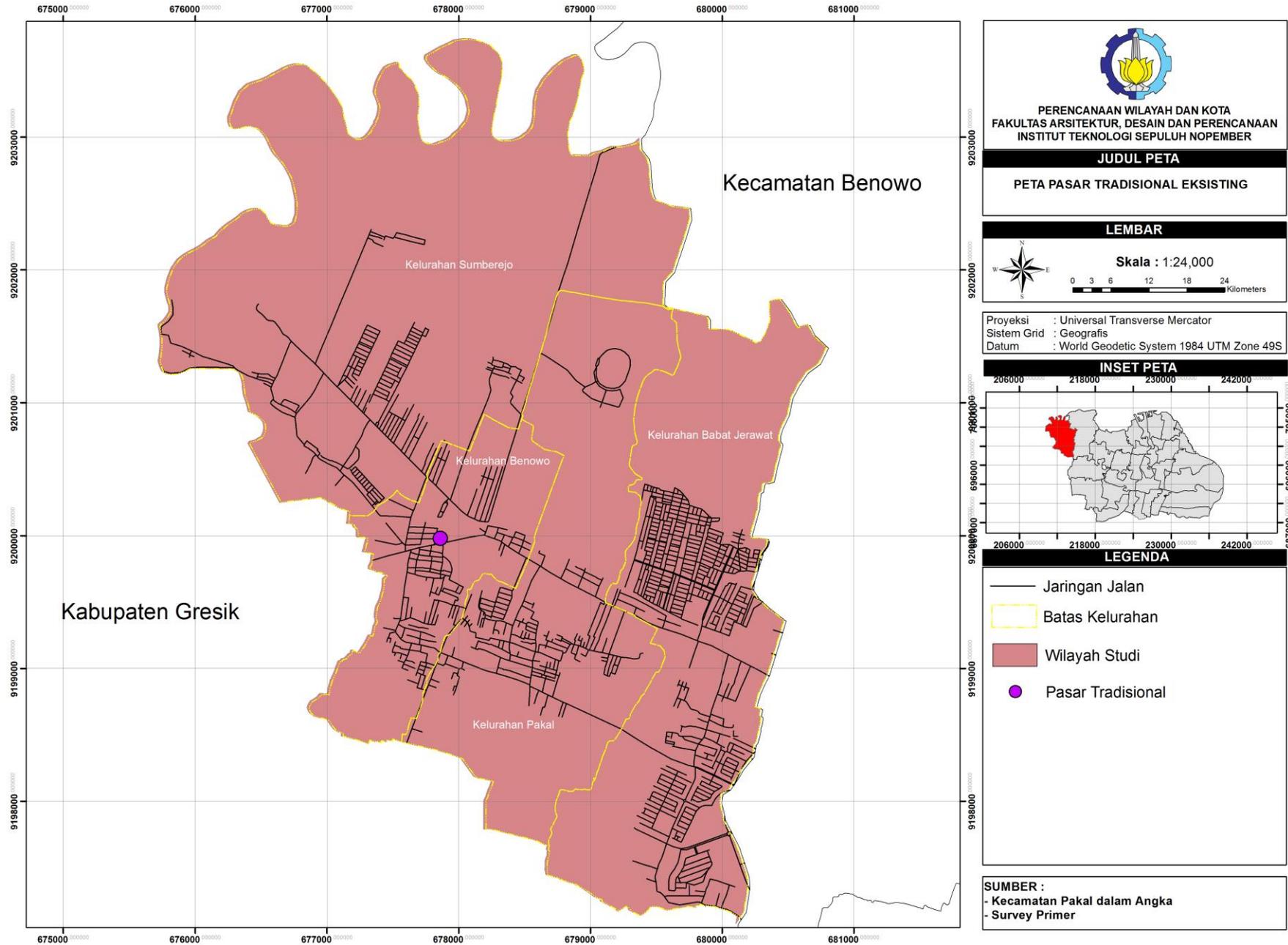
Gambar 4. 6.Peta Persebaran Fasilitas Pendidikan
Sumber : Kecamatan Pakal dalam Angka



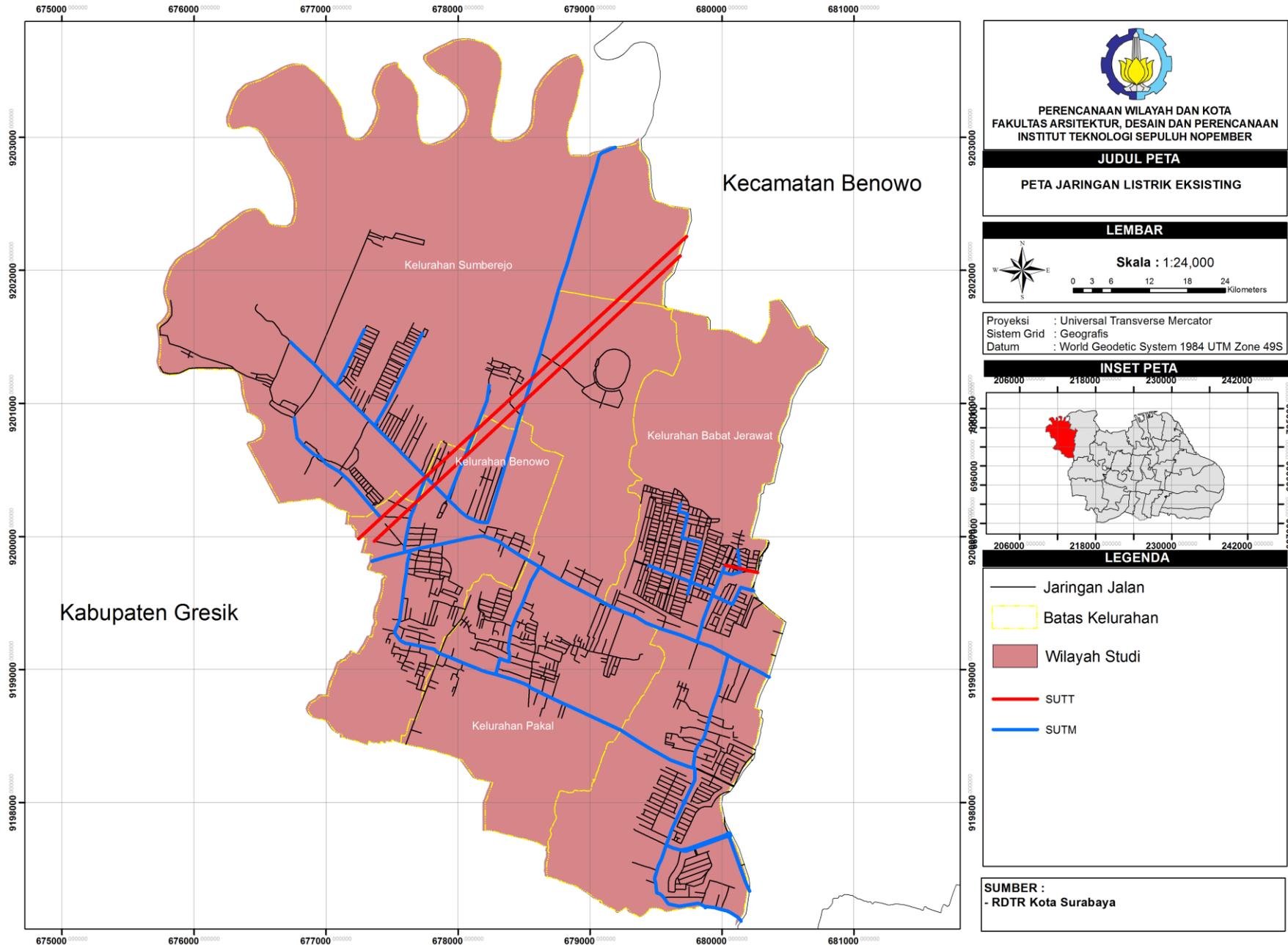
Gambar 4. 7. Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan
Sumber : Kecamatan Pakal dalam Angka



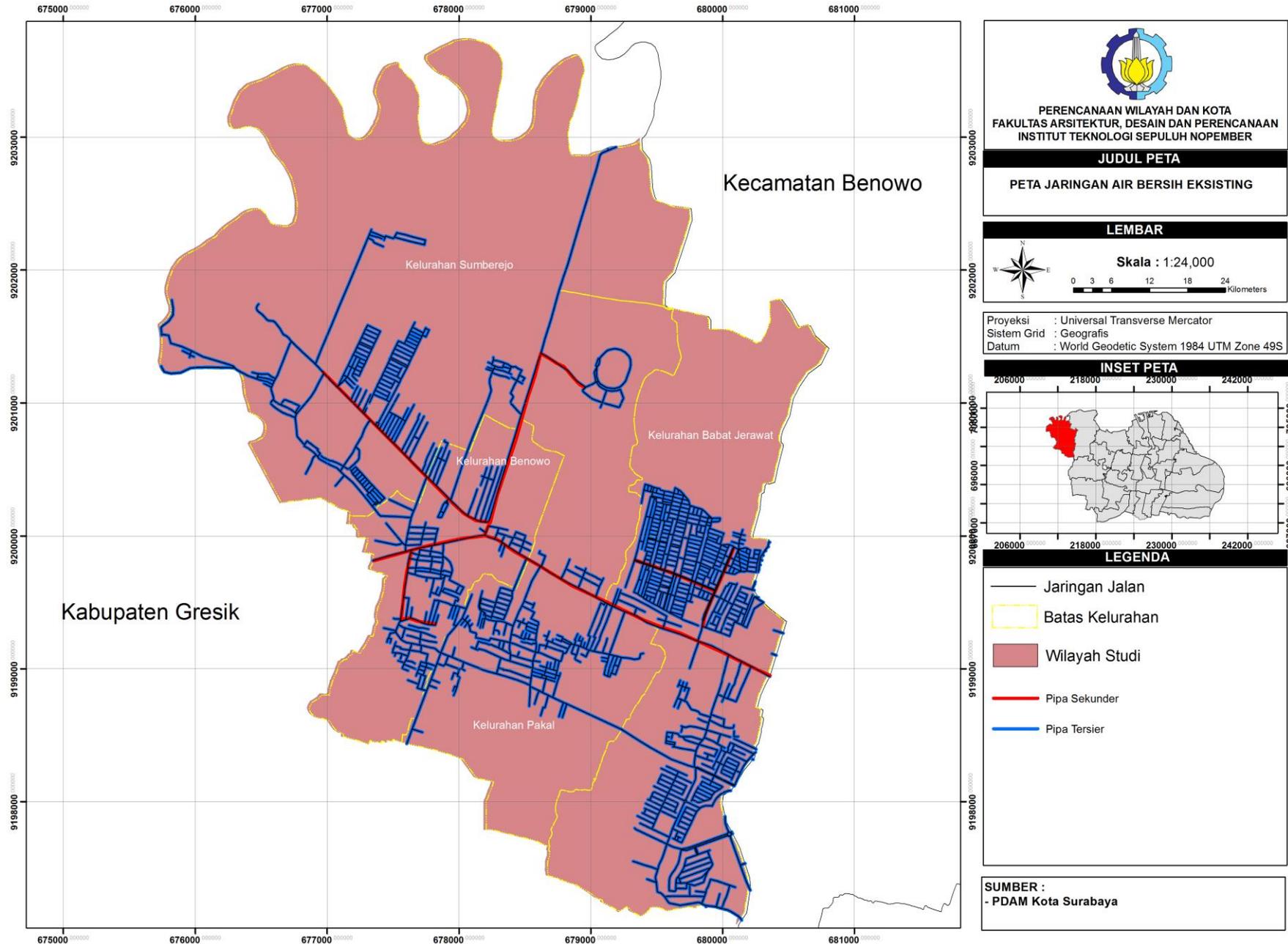
Gambar 4. 8. Peta Persebaran Perkantoran
Sumber : Kecamatan Pakal dalam Angka



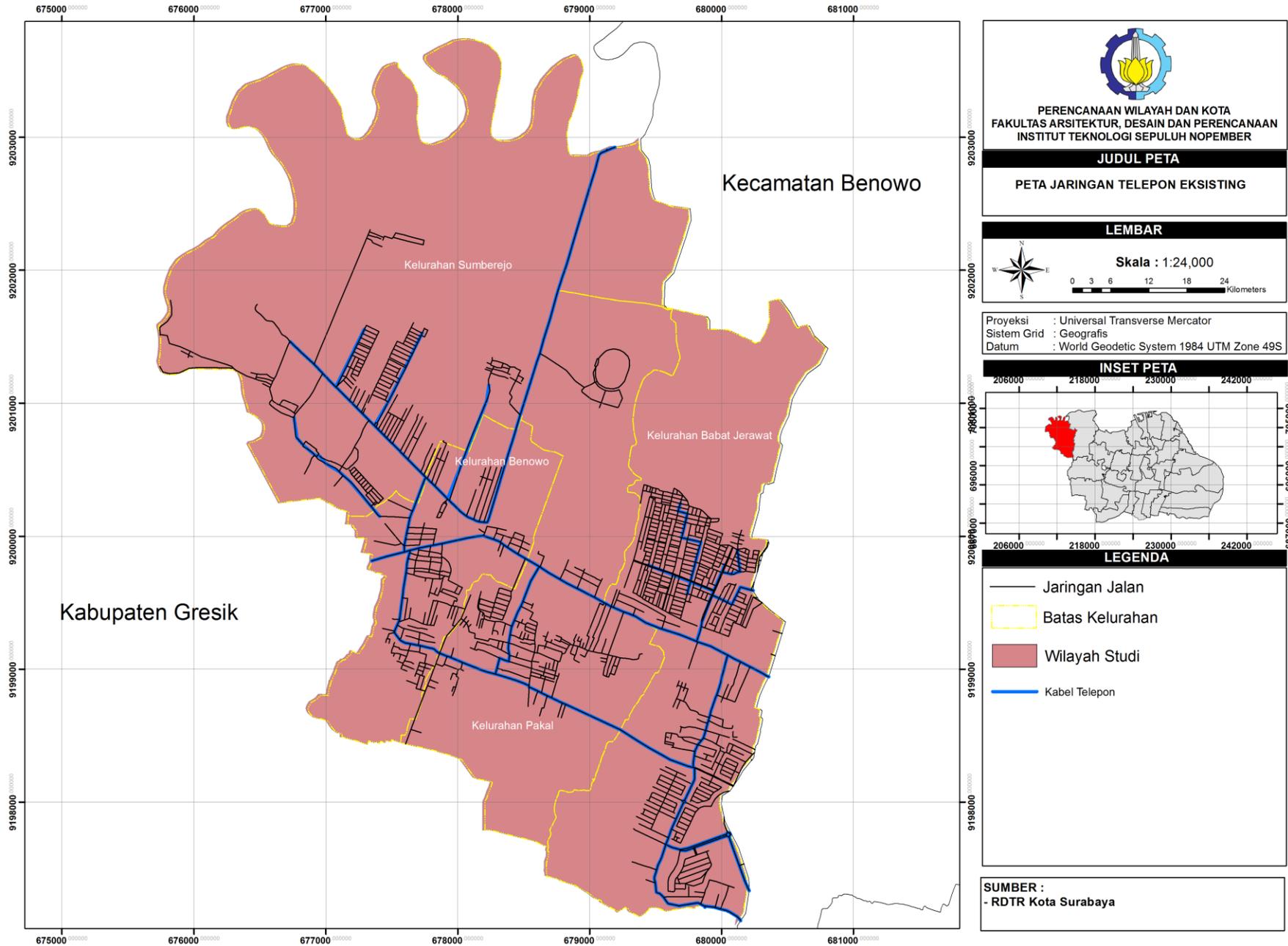
Gambar 4. 9. Peta Pasar Tradisional
Sumber : Kecamatan Pakal dalam Angka



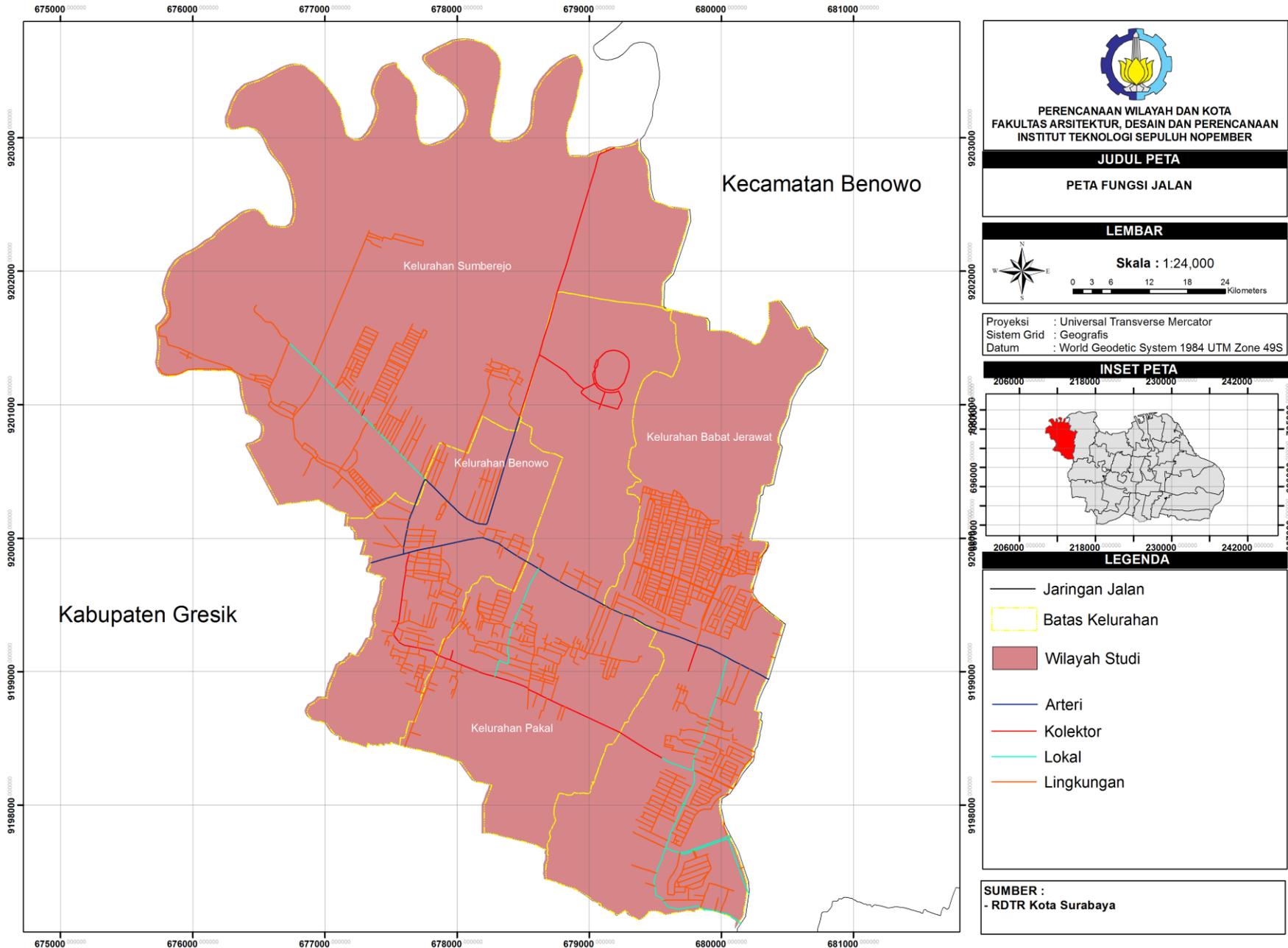
Gambar 4. 10. Peta Jaringan Listrik Eksisting
 Sumber : RDTR Kota Surabaya



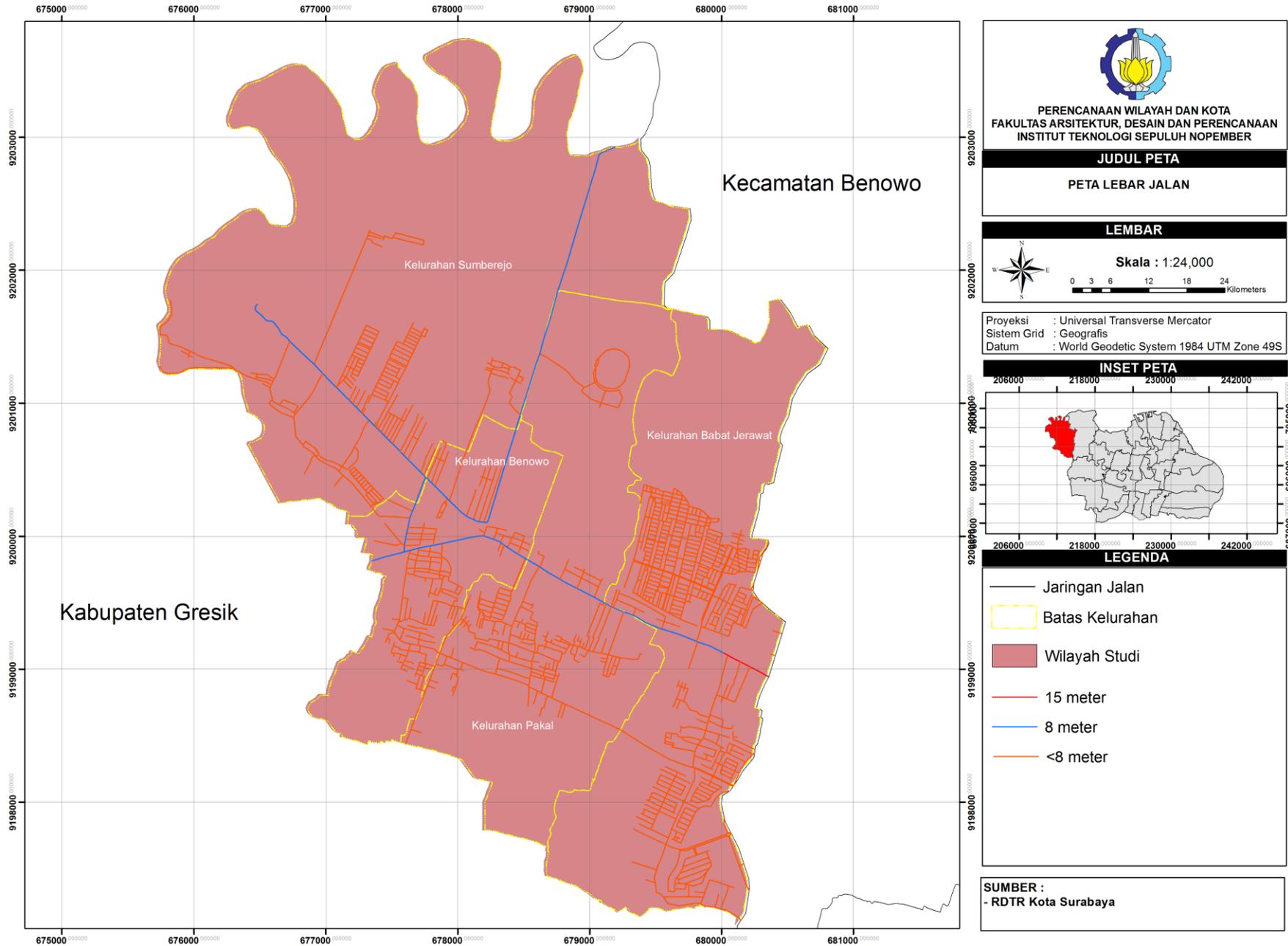
Gambar 4. 11. Peta Jaringan Air Bersih Eksisting
 Sumber : PDAM Kota Surabaya



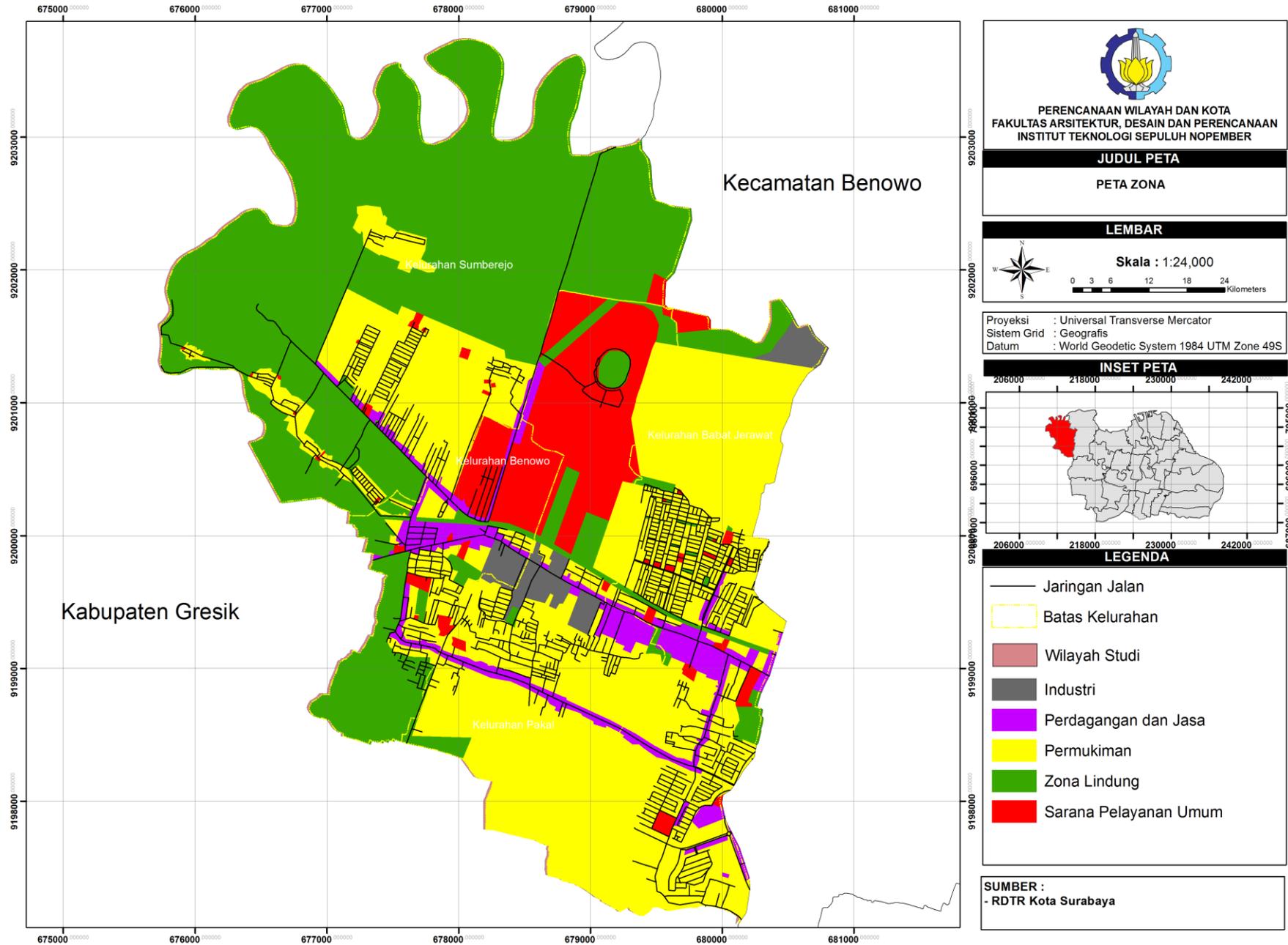
Gambar 4. 12. Peta Jaringan Telepon Eksisting
 Sumber : RDTR Kota Surabaya



Gambar 4. 13. Peta Fungsi Jalan
Sumber : RDTR Kota Surabaya



Gambar 4. 14. Peta Lebar Jalan
 Sumber : RDTR Kota Surabaya



Gambar 4. 15. Peta Zona
 Sumber : RDTR Kota Surabaya

"halaman ini sengaja dikosongkan"

4.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket, maka dilakukan pengumpulan data dengan metode *in-depth interview*. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan tahap analisis dengan menggunakan *content analysis* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. Berikut ini adalah kode responden dalam penelitian ini :

Tabel 4. 5. Kode Responden

| Kode | Responden |
|------|---|
| CK | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya |
| DG | Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya |
| ID | PT. Indomarco Prismatama |
| SC | PT. Synergy Cipta Solusi Management Service |
| BJ | Kelurahan Babat Jerawat |
| BW | Kelurahan Benowo |
| SR | Kelurahan Sumberejo |
| PL | Kelurahan Pakal |

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tabel 4. 6. Coding Wawancara

| Variabel | Stake holder | Kata Kunci | Pemahaman Data | | Kesimpulan |
|------------------|--------------|--|--|----------------|--|
| | | | Pengaruh | Tidak Pengaruh | |
| Jaringan Listrik | CK | “ Ya harus ada mbak penting, kalau gapake listrik masa pake lilin hehe “ | Listrik penting dan menjadi kebutuhan dalam operasional minimarket | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 7 responden sepakat bahwa ketersediaan jaringan listrik berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket karena jaringan listrik menjadi kebutuhan utama dalam operasional minimarket |
| | DG | “ Iya urgent . Ya kalau tidak ada jaringan listrik untuk proses transaksinya tidak bisa, mungkin jual beli bisa, tapi untuk memberikan nilai tambah nilai lainnya tidak bisa optimal “ | Listrik digunakan untuk proses transaksi di minimarket dan untuk memberikan nilai tambah | | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|--|
| | ID | <p>“ Kalau jaringan listrik, telfon, gak terlalu. Artinya di setiap akses seperti pakal ya pasti bisa lah pemasangan listrik baru. Walaupun ya nanti yang kita sewa tanah kosong pasti bisa untuk pemasangan listrik, telfon, air baru “</p> | <p>Jawaban dari responden menyiratkan bahwa minimarket membutuhkan listrik untuk operasional</p> | <p>Tidak harus sudah tersedia jaringan listrik, karena dapat mengajukan pemasangan listrik</p> | <p>seperti menjalankan alat/mesin untuk proses transaksi dan penjualan. Terdapat 1 responden yang menyatakan bahwa tidak harus sudah tersedia jaringan listrik di lokasi karena dapat mengajukan</p> |
| | SC | <p>“ Kalau jaringan listrik itu pasti karna kan di minimarket kan operasional kan butuh ac butuh utilitas yang ada disitu trus pendingin disitu ada atm juga kan pasti listrik pasti perlu “</p> | <p>Dalam operasional minimarket membutuhkan listrik</p> | | <p>pengadaan listrik ke instansi yang berkaitan, jika dilihat dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sejatinya minimarket membutuhkan</p> |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|--|
| | BJ | <p>“ Yaiya mbaakk, pasti butuh jaringan listrik. Kalau gak ada listrik gabisa jalan mesinnya ,kulkasnya gabisa nyala “</p> | <p>Listrik menjadi kebutuhan untuk operasional minimarket</p> | | <p>jaringan listrik untuk operasional minimarket. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel</p> |
| | BW | <p>“ Ya jelas penting , kalau gak ada jaringan listrik ya mati semua “</p> | <p>Jika tidak ada listrik maka semua mesin dan alat yang ada di minimarket tidak bisa menyala</p> | | <p>jaringan listrik merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.</p> |
| | SR | <p>“ Perlu mbak, karena namanya usaha ya pasti butuh listrik. Untuk promosi, agar orang tau kalau berjualan “</p> | <p>Dalam menjalankan usaha membutuhkan listrik</p> | | |

| | | | | | |
|------------------|----|--|---|--|--|
| | PL | “ Ya jelas sangat berpengaruh, karna listrik itu kebutuhan “ | Listrik menjadi kebutuhan di minimarket | | |
| Jaringan Telepon | CK | “ Jaringan telpon dan air penting untuk keberlangsungan minimarket “ | Telepon penting untuk keberlangsungan minimarket | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 1 responden berpendapat jaringan telepon tidak terlalu berpengaruh dan lebih membutuhkan akses internet. 1 responden berpendapat bahwa membutuhkan kabel telepon dan akses internet untuk kebutuhan |
| | DG | “ Kalau kabel telepon tidak terlalu penting ya, karena sekarang kan sudah menggunakan wireless.” | | Kabel telepon tidak terlalu penting, tapi membutuhkan akses internet | |
| | ID | “ Kalau jaringan listrik, telfon, gak terlalu. Artinya di setiap akses seperti pakal ya pasti bisa lah pemasangan baru . Walaupun ya nanti yang kita sewa | Jawaban dari responden menyiratkan bahwa minimarket membutuhkan telepon untuk operasional | Tidak harus sudah tersedia jaringan telepon, karena dapat mengajukan pemasangan baru | |

| | | | | | |
|--|----|---|---|---|--|
| | | tanah kosong pasti bisa untuk pemasangan listrik, telfon, air baru. “ | | | update barang dan stock serta mendukung penyediaan jasa ticketing dan pembayaran. 5 responden menyatakan jaringan telepon dibutuhkan untuk alat komunikasi di minimarket. 1 responden berpendapat bahwa ketersediaan jaringan telepon tidak terlalu berpengaruh karena dapat mengajukan pengadaan , hal tersebut |
| | SC | <p>“..Pasti, karna jaringan telfon kan disitu juga pasti membutuhkan telfon buat komunikasi ...“</p> <p>“... kalo jaringan data internet itu harus karna mereka setiap waktu melakukan update barang dan stok dan mereka juga mempunyai jasa untuk membayar listrik , air , ticketing, dll kan itu butuh internet...”</p> | Membutuhkan jaringan telepon untuk komunikasi | Dapat menggunakan data internet. Membutuhkan internet karna setiap waktu minimarket melakukan update barang dan menyediakan jasa pembayaran listrik , air , ticketing, dll | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|---|
| | BJ | “ Yaiya mbak kan butuh buat komunikasi “ | Jaringan telepon dibutuhkan untuk komunikasi | | menunjukkan bahwa sejatinya minimarket membutuhkan jaringan telepon. |
| | BW | “ Ya penting juga itu mbak buat bayar-bayar itu kan juga pake jaringan telepon “ | Jaringan telepon menjadi kebutuhan untuk jasa pembayaran | | Jaringan telepon digunakan oleh minimarket untuk berkomunikasi dengan kantor pusat dan pengiriman barang. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jaringan telepon merupakan faktor yang berpengaruh terhadap |
| | SR | “ Ya pasti lah mbak, karena tentu saja untuk komunikasi terkait dengan update harga di toko “ | Jaringan telepon dibutuhkan untuk komunikasi terkait update harga | | |
| | PL | “ Berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan keberlangsungan minimarket itu “ | Jaringan telepon menjadi salah satu kebutuhan minimarket dalam operasional | | |

| | | | | | penentuan lokasi minimarket. |
|---------------------|----|--|---|--|--|
| Jaringan Air Bersih | CK | “ Jaringan telfon dan air penting untuk keberlangsungan minimarket “ | Jaringan air bersih penting untuk keberlangsungan minimarket | | <p>Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 7 responden sepakat bahwa ketersediaan jaringan air bersih dibutuhkan oleh minimarket sebagai prasarana dalam memenuhi sarana toilet dan musholla yang ada di minimarket. Toilet dan musholla menjadi salah satu fasilitas yang harus ada di</p> |
| | DG | “ Perlu juga menurut saya , untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengelola di minimarket. Dia kan wajib menyediakan fasilitas umum kayak toilet atau musholla , minimal harus ada toiletnya kan. “ | Minimarket wajib menyediakan fasilitas umum seperti toilet dan musholla, fasilitas tersebut membutuhkan air bersih, sehingga air bersih menjadi kebutuhan dalam operasional minimarket. | | |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | ID | <p>“ Kalau jaringan listrik, telfon, gak terlalu. Artinya di setiap akses seperti pakal ya pasti bisa lah pemasangan baru. Walaupun ya nanti yang kita sewa tanah kosong pasti bisa untuk pemasangan listrik, telfon, air baru. “</p> | <p>Jawaban dari responden menyiratkan bahwa minimarket membutuhkan air bersih untuk operasional</p> | <p>Tidak harus sudah tersedia jaringan air bersih, karena dapat mengajukan pemasangan baru</p> | <p>minimarket untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengelola minimarket. Terdapat 1 responden yang berpendapat bahwa tidak harus sudah tersedia jaringan air bersih di lokasi karena dapat mengajukan pengadaan air bersih ke instansi yang berkaitan, jika dilihat dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sejatinya minimarket</p> |
| | SC | <p>“ Jaringan air bersih itu khususnya untuk melayani pegawai kan memang menjadi salah satu utilitas di minimarket itu harus ada fasilitas umum, salah satunya fasilitas umumnya adalah</p> | <p>Toilet menjadi fasilitas yang harus ada dalam minimarket. Toilet membutuhkan air bersih, sehingga air bersih menjadi kebutuhan dalam</p> | | <p>di lokasi karena dapat mengajukan pengadaan air bersih ke instansi yang berkaitan, jika dilihat dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sejatinya minimarket</p> |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | toilet atau kamar mandi jadi harus ada air bersih “ | operasional minimarket. | | membutuhkan jaringan air bersih untuk memenuhi kebutuhan akan toilet dan musholla. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jaringan air bersih merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | BJ | “ Iya butuh mbak, kan biasanya ada toiletnya “ | Air bersih dibutuhkan untuk toilet di minimarket | | |
| | BW | “ Penting juga buat toilet di minimarket “ | Air bersih dibutuhkan untuk toilet di minimarket | | |
| | SR | “ Perlu mbak kan buat pegawainya juga butuh air bersih . Kalau tidak ada air bersih ya kan bingung juga kalau mau ngapa-ngapain “ | Pegawai minimarket membutuhkan air bersih | | |
| | PL | “ Sama saja sama pentingnya dan dibutuhkan “ | Air bersih menjadi kebutuhan bagi minimarket | | |

| | | | | | |
|------|----|--|---|--|--|
| Zona | CK | <p>“ Mungkin kalau dari pemerintahan itu ketika ada permohonan minimarket yang pertama yang penting itu adalah tata ruang nya”</p> <p>“... Jadi yang pertama dilihat dulu itu tata ruangnya, jadi meskipun ada jaringan listrik ada jaringan lain lain, tapi kalau tidak sesuai dengan tata ruang ya tidak diijinkan...”</p> | <p>Dalam mengajukan permohonan pendirian minimarket yang pertama kali dilihat adalah tata ruangnya. Apabila zonanya berada di perdagangan dan jasa maka segala pengurusan infrastruktur dimudahkan.</p> | | <p>Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 2 responden berpendapat bahwa tidak harus berada di zona perdagangan dan jasa. 5 responden berpendapat bahwa minimarket harus berada di zona perdagangan dan jasa. 1 responden berpendapat bahwa jika terdapat lokasi yang memiliki entitas perdagangan dan jasa namun</p> |
| | DG | <p>“Iya harus diperhatikan juga, itu mutlak soalnya</p> | <p>Minimarket harus berada di zona</p> | | |

| | | | | | |
|--|----|---|---|---|---|
| | | sebagai zona perdagangan. Jika tidak sesuai pasti ada pelanggaran penutupan. ” | perdagangan dan jasa. Jika tidak sesuai maka dapat berakibat penutupan minimarket. | | peruntukannya masih permukiman maka bisa dilakukan perubahan. Zona peruntukan berfungsi untuk mengatur keseimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan, sehingga perlu memperhatikan zona peruntukan dalam penentuan lokasi minimarket. |
| | ID | “ Iya zonanya perdagangan. Kalau zonanya tidak sesuai ya izin tidak bisa keluar , jadi harus sesuai zona perdagangan ” | Zona harus sesuai yaitu zona perdagangan. Jika tidak sesuai maka tidak mendapatkan izin mendirikan minimarket. | | Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel |
| | SC | “... lokasi sedapat mungkin minimarket memang berdiri di yang peruntukannya untuk bisnis dan komersial... ” | Dinas CKTR mengutamakan lokasi yang berada di zona perdagangan dan jasa. Perijinan minimarket di zona perdagangan dan | Tidak menutup kemungkinan apabila terdapat lokasi yang memiliki entitas usaha tapi peruntukan hunian bisa | |

| | | | | | |
|--|----|--|--------------------------|--|---|
| | | <p>“... tetapi tidak menutup kemungkinan apabila disana sudah entitas usaha tapi peruntukannya hunian itu bisa dilakukan perubahan. Tapi yang utama kalau sudah berdiri di area komersial bisnis itu lebih mudah untuk pengurusan perizinannya...”</p> | <p>jasa lebih mudah.</p> | <p>dilakukan perubahan.</p> | <p>zona merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.</p> |
| | BJ | <p>“Gak juga tidak usah sesuai juga gapapa mbak, soalnya sesuai kebutuhan, kan kalo zona perumahan trus gak ada</p> | | <p>Tidak perlu sesuai, lokasi minimarket sebisa mungkin dekat dengan perumahan untuk</p> | |

| | | | | | |
|--|-----------|---|--|---|--|
| | | <p>minimarket kan juga susah, jadi disesuaikan saja dengan kebutuhan masyarakatnya”</p> | | <p>memenuhi kebutuhan masyarakat, jadi tidak perlu memperhatikan zona tersebut permukiman atau perjas</p> | |
| | <p>BW</p> | <p>“ ... perencanaan dari pemerintah kan sudah ada , jadi penting memperhatikan perencanaan dari pemerintah. Dari pemerintah membuatkan zona tidak ngawur , dan itu sudah sesuai dengan kebutuhan. Jadi peraturannya itu penting , tegas dan harus di ikuti.”</p> | <p>Perencanaan yang sudah dibuat pemerintah harus dilaksanakan. Jadi penting memperhatikan zona tersebut, dan harus sesuai antara perencanaan dan kegiatan yang ada.</p> | | |

| | | | | | |
|-----|----|--|---|---|--------------------------------------|
| | SR | “ Diperlukan, karena satu, imbuhan harus jelas. Izin terkait lokasi dengan warga. Jadi harus sesuai sama peraturan yang sudah ada tersebut “ | Karena sudah tercantum di peraturan, jika melanggar maka imbuhan tidak bisa keluar. | | |
| | PL | “ Gak usah menuruti zona, di Surabaya juga banyak minimarket di kampung-kampung. Minimarket yang penting jauh dari pasar tradisional biar tidak mematikan pasar “ | | Tidak perlu sesuai zona, yang penting minimarket jauh dari pasar tradisional agar tidak mematikan pasar tradisional | |
| KLB | CK | “ ...Minimarket ada ketentuan ” | Minimarket memiliki | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | | <p>teknisnya. Mencukupi dan menyediakan kebutuhan parkir dalam persil, melengkapi rekomendasi kajian sosial ekonomi, standar luasan penjualan kurang dari 400 m...”</p> <p>“...Lebar jalan kurang dari 16 m KLB nya jadi 1,8. Jika lebar jalan lebih dari 16 m KLB nya maksimal 2...”</p> | <p>ketentuan teknis dalam pendiriannya, salah satunya yaitu KLB. Jika lebar jalan kurang dari 16 m KLB 1,8. Jika lebar jalan lebih dari 16 m KLB maksimal 2</p> | | <p>responden menyatakan, semua responden setuju mengenai KLB minimarket. Jika luasan minimarket kecil maka minimarket dapat meninggikan bangunan sebagai gudang. KLB berfungsi untuk mengendalikan pertumbuhan bangunan dan menciptakan keserasian dengan lingkungan yang sudah terbentuk.</p> |
| | DG | <p>“... kalau luasan tanahnya kecil jadi KLB nya bisa main. Karna dia</p> | <p>Jika luasan tanah kecil, maka dalam memenuhi</p> | | <p>sudah terbentuk. Namun pengaturan KLB harus ditaati</p> |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|---|
| | | <p>yang penting harus main luasannya untuk parkir. Jadi yang penting dia menyediakan untuk parkir...”</p> <p>“... Kalau dari peraturan maksimum 2... “</p> | <p>kebutuhan minimarket untuk parkir, maka minimarket dapat melakukan pembangunan ke atas, sehingga penting dalam memperhatikan KLB.</p> | | <p>ketika sudah mendapatkan lokasi dan ingin membangun, saat penentuan lokasi tidak perlu memperhatikan KLB, karena KLB merupakan pengaturan lanjutan ketika</p> |
| | ID | <p>“...Itu tergantung di SK nya keluar, KDB, KLB nya. Kalau KLB nya 1 biasanya...”</p> | <p>Saat sudah mendapatkan perijinan dari dinas terkait, maka akan mendapatkan SK yang berisi KLB maksimum minimarket. Namun pada umumnya minimarket</p> | | <p>sudah mendapatkan izin lokasi di zona yang sesuai. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel KLB merupakan faktor yang tidak</p> |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | | | KLB 1 saja sudah cukup. | | berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | SC | <p>“...KLB itu sebenarnya mengikuti ketentuan di syarat bangunan, pasti koefisien luas bangunan ada batas maksimal trus ada batas maksimal berapa lantainya, ketinggian berapa...”</p> <p>“Minimarket rata rata hampir semua itu 1 aja cukup ya”</p> | KLB mengikuti ketentuan syarat bangunan yang diberikan oleh dinas. Rata-rata minimarket memiliki KLB 1. | | |
| | BJ | “Biasanya 1 sih mbak , maksimal 2 lah” | Pada umumnya KLB minimarket minimal 1 dan maksimal 2. | | |

| | | | | | |
|-----|----|---|---|--|---|
| | BW | “Ohh ya satu aja kalo minimarket” | Minimarket memiliki KLB 1. | | |
| | SR | “Biasanya 1 , tapi kan sesuai imbnya juga , kalo di imb mengatakan bisa 2 ya kan gapapa” | KLB minimarket berdasarkan imb yang diberikan oleh dinas, bisa 1 ataupun 2, | | |
| | PL | “Minimarket aja kok kan kecil, jadi 1 aja sudah cukup sepertinya. ” | Minimarket cukup KLB 1. | | |
| KDB | CK | “... Minimarket ada ketentuan teknisnya. Mencukupi dan menyediakan kebutuhan parkir dalam persil, melengkapi rekomendasi kajian sosial ekonomi, standar luasan | Salah satu ketentuan teknis dalam pendirian minimarket adalah KDB. KDB minimarket maksimal 60%. | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan bahwa pengaturan KDB perlu dilakukan untuk menyediakan lahan parkir di minimarket. Dalam perizinan |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | <p>penjualan kurang dari 400 m...”</p> <p>“...Kita itu sebenarnya sudah ada perdanya rdtr surabaya no 8 tahun 2018, tapi ini belum di share, hanya bisa dilihat disini. Maksimal KDB minimarket itu 60%...”</p> | | | <p>pendirian minimarket, KDB menjadi salah satu aspek yang diperhatikan, karena apabila dalam RDTR Kota Surabaya tertulis KDB 0, maka lokasi tersebut tidak dapat didirikan bangunan apapun. Namun</p> |
| | DG | <p>“Maksimum 50% untuk parkir sisanya.”</p> | <p>Minimarket perlu menyediakan tempat parkir, maksimum KDB minimarket adalah 50% sehingga sisanya</p> | | <p>pengaturan KDB harus ditaati ketika sudah mendapatkan lokasi dan ingin membangun, saat penentuan lokasi tidak perlu</p> |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|---|
| | | | digunakan untuk parkir. | | memperhatikan KDB, karena KDB merupakan pengaturan lanjutan ketika sudah mendapatkan izin lokasi di zona yang sesuai. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel KDB merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | ID | <p>“Itu tergantung di SK nya keluar, KDB, KLB nya. “</p> <p>“...KDB nya tergantung garis sempadannya, biasanya di KDB nya luas keseluruhan hanya diizinkan 50%. Itu untuk parkir sisanya... “</p> | KDB maksimum keluar saat SK perijinan keluar, biasanya yang diizinkan maksimum 50%, sisanya untuk parkir. | | |
| | SC | <p>“...Jadi memang diupayakan itu kalau saya ngomong prosentase gak hafal berapa harus berapa prosen yang jelas harus ada ya mungkin minimal</p> | Minimal 1/3 itu buat parkir, jadi KDB maksimum 60%. | | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|--|
| | | 1/3 nya itu buat parkir..." | | | |
| | BJ | "...Kayak ukuran rumah yaa biasanya minimarket, minimal 10x20 m. Dan menyediakan tempat parkir juga setengahnya lah kira-kira... " | Karna perlu ada parkir yang luas maka KDB maksimum 50%. | | |
| | BW | "Minimarket itu paling 300-500 m2. Harus ada tempat parkirnya minimal 4x3 m, jadi ¼ nya lah" | Minimarket harus memiliki tempat parkir, paling tidak ¼ luas lahan digunakan untuk parkir. Maka KDB maksimum adalah 75%. | | |
| | SR | "Kalau luasannya saya gatau mbak, tapi menurut saya 200 m cukup lah | Minimarket memiliki lantai penjualan dan gudang, di | | |

| | | | | | |
|-------------------------------|----|--|---|---|--|
| | | untuk minimarket. Pokoknya cukup buat parkir dan gudang, setengah setengah jadinya. ” | estimasikan masing-masing setengah. Maka KDB maksimum adalah 50%. | | |
| | PL | “Saya kira 40% mbak, sisanya buat parkir agar tidak sembarangan parkir di jalan” | KDB maksimum minimarket 40%, sisa lahan digunakan untuk parkir. | | |
| Tersedia Sarana Angkutan Umum | CK | “Kalau menurut saya gak urgensi juga, meskipun gak dilewati angkutan umum juga bisa kesana sendiri pake gojek online. Jadi kalau angkutan umum gak terlalu penting ” | | Tidak terlalu penting, karena meskipun tidak dilewati angkutan umum, masyarakat bisa kesana menggunakan gojek online. | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 2 responden berpendapat bahwa ketersediaan sarana angkutan umum sangat berpengaruh, |
| | DG | “ Tidak juga, karena akses | Angkutan umum menjadi nilai | Akses menuju minimarket | karena sarana angkutan umum |

| | | | | | |
|--|-----------|---|---------------------------------|---|--|
| | | <p>untuk menuju kesana kan macam-macam. Boleh jadi angkutan umum menambah nilai plus untuk aksesibilitas , tapi kan sudah ada gojek juga untuk menuju kesana.”</p> | <p>plus untuk aksesibilitas</p> | <p>sudah bermacam-macam, bisa menggunakan gojek untuk menuju minimarket.</p> | <p>merupakan salah satu sarana transportasi bagi masyarakat untuk menuju minimarket. Namun, 6 responden berpendapat bahwa</p> |
| | <p>ID</p> | <p>“Enggak juga, karena yang di ambil konsumen kita itu satu penduduk padat, yang kedua padat karya artinya dimana area perkantoran area fasilitas umum trus pengguna jalan. Kalau angkutan umum kan gak</p> | | <p>Angkutan umum tidak mungkin berhenti sewaktu-waktu hanya untuk membeli dan tidak semua jalan dilewati oleh angkutan.</p> | <p>ketersediaan sarana angkutan umum tidak mempengaruhi penentuan lokasi minimarket, karena tidak semua jalan di lalui oleh angkutan umum, minat masyarakat terhadap angkutan umum</p> |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|---|
| | | mungkin berhenti sewaktu-waktu untuk beli dan tidak semua jalan dilalui oleh angkutan” | | | juga semakin menurun dikarenakan kendaraan pribadi lebih menawarkan kemudahan pergerakan dan fleksibilitas. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan sarana angkutan umum merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | SC | “...Jadi gak harus dilewati angkutan umum , tapi di ketentuan itu ada bisa dilewati tapi mungkin angkutan umum bisa jadi gak lewat situ. Kan ada beberapa minimarket yang berdiri itu disitu lebar jalannya memenuhi tapi angkutan umum memang gak lewat situ tapi sampingnya...” | | Tidak semua jalan dilewati oleh angkutan umum. | |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| BJ | <p>“Harusnya sih begitu mbak, karena kan untuk memudahkan konsumen kalau membeli jadi tidak usah repot naik motor”</p> | <p>Memudahkan konsumen untuk pergi ke minimarket tanpa naik motor</p> | | |
| BW | <p>“Gak penting itu mbak, yang penting dia berjualan di lokasi dekat permukiman , biar dekat dengan masyarakat. Karna masyarakat bisa kesana dengan motor atau jalan kaki”</p> | | <p>Masyarakat dapat menuju minimarket dengan motor atau jalan kaki, sehingga keberadaan angkutan umum tidak berpengaruh</p> | |
| SR | <p>“Perlu mbak, ya namanya pertokoan itu kan pasti yang dijual terkait</p> | <p>Masyarakat membutuhkan transportasi menuju</p> | | |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | | <p>kebutuhan orang banyak, orang banyak ini kan pasti butuh transportasi untuk menuju kesana. Jadi perlu dilewati angkot”</p> | <p>minimarket. Salah satu sarana transportasi yang dapat digunakan yaitu angkutan umum.</p> | | |
| | PL | <p>“Saya kira tergantung minimarketnya. Buktinya masuk kampung juga bisa jalan minimarketnya. Jadi menurut saya tidak pengaruh ada atau tidaknya angkutan umum”</p> | | <p>Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak minimarket yang ramai walaupun tidak dilewati angkutan umum, sehingga angkutan umum tidak berpengaruh terhadap minimarket.</p> | |

| | | | | | |
|-------------|----|--|---|--|--|
| Lebar Jalan | CK | “Penting, sesuai peraturan yang tadi minimal 8 meter untuk minimarket” | Berdasarkan peraturan Kota Surabaya bahwa minimal lebar jalan untuk minimarket 8 meter. | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden berpendapat bahwa lebar jalan berpengaruh terhadap |
| | DG | “Kalau sesuai perda sih 8 meter ya, itu bisa dipake. Karna satu untuk sisi manufer itu perlu, keluar masuk biar gak mengganggu aktivitas yang ada disana. “ | Perlu memperhatikan lebar jalan minimarket, karena lebar jalan digunakan untuk sisi manufer dan keluar masuk kendaraan sehingga tidak mengganggu pergerakan yang ada di jalan tersebut. | | penentuan lokasi minimarket, karena lebar jalan juga berpengaruh terhadap aktivitas pergerakan di minimarket, seperti manufer untuk mobil dan loading barang. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | ID | “ 8 meter sama kayak di perda nya mbak, biar izinnya bisa keluar” | Agar izin mendirikan minimarket dapat keluar, maka lebar jalan minimum yaitu 8 meter. | | lebar jalan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | SC | “Itu ada di ketentuan itu 8 meter ” | Berdasarkan peraturan Kota Surabaya bahwa minimal lebar jalan untuk minimarket 8 meter. | | |
| | BJ | “Ya bisa dilewat in mobil , paling tidak 8 meter ya minimalnya” | Agar mobil dapat melewati dan berpapasan, maka lebar jalan minimum yaitu 8 meter. | | |
| | BW | “4 meter cukup mbak. Kalau terlalu kecil gacukup, kan | Lebar jalan minimum adalah 4 meter, agar | | |

| | | | | | |
|--------------|----|--|--|--|---|
| | | dia juga butuh untuk dilewati mobil untuk drop barang, jadi kalau kurang dari 4 meter gabisa lewat mobilnya.” | bisa dilewati mobil untuk drop barang dan mobil bisa papasan. | | |
| | SR | “ 6 meter biasanya. Kan itu pasti di jalan raya , kalo lebar jalannya lebih besar kan lebih baik juga” | Lebar jalan minimum minimarket adalah 6 meter. | | |
| | PL | “ 6 meter, biar bisa buat simpangan mobil” | Lebar jalan minimum minimarket adalah 6 meter agar mobil dapat berpapasan. | | |
| Fungsi Jalan | CK | “Fungsi jalan memang diperhatikan, jalan lingkungan peruntukannya | Dalam peraturan, fungsi jalan diperhatikan sesuai dengan | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan, 4 responden |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|---|
| | | perumahan dan permukiman, kalau untuk perdagangan dan jasa itu minimal lokal ” | peruntukan lahan. Minimarket termasuk dalam perdagangan dan jasa, sehingga fungsi jalan minimum adalah jalan lokal. | | berpendapat bahwa tidak perlu memperhatikan fungsi jalan karena cukup dengan melihat lebar jalan. 4 responden lain berpendapat |
| | DG | “Kalau fungsi jalan itu mutlak minimal lokal. ” | Fungsi jalan minimum untuk minimarket adalah jalan lokal. | | bahwa perlu memperhatikan fungsi jalan. Penentuan fungsi jalan berfungsi |
| | ID | “... Kalau fungsi jalan kita sebenarnya relatif sih, semuanya bisa. Asalkan peruntukannya perdagangan ” | | Semua fungsi jalan bisa asal peruntukannya perdagangan | untuk mengetahui dimensi dan berat kendaraan, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan lebar jalan. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat |
| | SC | “Minimarket tidak boleh di jalan | Minimarket tidak | | |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|--|
| | | lingkungan, jadi paling tidak jalan lokal. ” | diperbolehkan berada di jalan lingkungan, sehingga fungsi jalan minimum untuk minimarket adalah jalan lokal. | | disimpulkan bahwa variabel fungsi jalan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | BJ | “ Lokal aja mbak, kalau di lingkungan kan banyak toko kelontong, takutnya bikin konflik” | Fungsi jalan minimum untuk minimarket adalah jalan lokal, karena di jalan lingkungan banyak terdapat toko kelontong dan mencegah timbulnya konflik antara minimarket dengan toko kelontong. | | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|--|
| | BW | <p>“Oh gausah mbak, yang penting lebar jalannya sesuai , dan bisa di lewati 2 mobil papasan ya sudah cukup. Minimal lebar jalannya ya 4 meter itu mbak”</p> | | <p>Fungsi jalan tidak berpengaruh terhadap minimarket, yang paling penting adalah memiliki lebar jalan lebih dari 4 meter.</p> | |
| | SR | <p>“Di lingkungan juga gapapa, kan soalnya kayak disini kan jalannya lingkungan tapi butuh minimarket”</p> | | <p>Jalan lingkungan tidak apa-apa yang penting memenuhi kebutuhan masyarakat</p> | |
| | PL | <p>“Bisa lokal bisa lingkungan , terserah minimarketnya. Kalau sekarang minimarket masuk</p> | | <p>Semua jalan bisa , karena di kampung (jalan lingkungan) juga berpotensi</p> | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|----|---|---|-----------------|--|
| | | ke kampung kampung itu juga untung” | | ramai konsumen. | |
| Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitar | CK | “Tergantung ya, kalau misalnya minimarketnya di daerah miskin ya mana dia mau. Tapi sebenarnya gak seberapa pengaruh ya. Pengaruh sih tapi sedikit, orang kalau pendapatannya sedikit gamungkin lari ke minimarket pasti lari ke pasar tradisional. Jadi paling tidak pendapatannya umr supaya dia bisa menjangkau minimarket” | Minimarket tidak berdiri di daerah miskin, karena jika pendapatan rendah maka masyarakat akan ke pasar atau toko kelontong. Pendapatan minimal masyarakat adalah UMR agar bisa membeli di minimarket. | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 4 responden berpendapat bahwa dalam pendirian minimarket perlu memperhitungkan aspek kelayakan usahanya, dimana dalam memperhitungkan aspek tersebut perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat |

| | | | | |
|--|----|--|--|--|
| | DG | <p>“...Itu tergantung minimarketnya mana yang dia layani. Misalnya di sekitarnya masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga yang dijual minimarket pasti mengganggu lebih mahal masyarakat dan itu sangat berpengaruh...”</p> <p>“... Masyarakat sekitarnya perlu diterjemahkan lagi, kalau yang dimaksud masyarakat kelurahan ya tidak begitu berpengaruh.</p> | <p>Apabila minimarket mandiri maka perlu memperhatikan pendapatan masyarakat sekitar, jika minimarket berada di gedung atau rumah sakit tidak perlu memperhatikan pendapatan masyarakat sekitar.</p> | <p>sekitar. 4 responden lain berpendapat bahwa tidak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat sekitar karena yang paling penting dalam pendirian minimarket adalah lokasinya yang berada di keramaian dan jauh dari pasar tradisional. Mengingat bahwa Kota Surabaya memiliki UMR tertinggi di Provinsi Jawa</p> |
|--|----|--|--|--|

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|---|
| | | Tapi kalau dia berada mandiri di jalan raya keputih, belakangnya kan ada permukiman , itu yang berpengaruh, itu relatif...” | | | Timur, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua penduduk Kota Surabaya dapat menjangkau minimarket. |
| | ID | “...Kalau jumlah pendapatan masyarakat itu nanti melangkah pada saat kajian sosial ekonomi . Itu konsultan yang jalanin. Dikaji dari berbagai aspek, dari tingkat pendapatan, tingkat kepadatan penduduk, tingkat pendidikan. Ada 9 poinnya itu saya lupa...” | Pendapatan masyarakat itu penting dan diperhatikan pada saat melakukan kajian sosial ekonomi sebagai persyaratan perizinan minimarket | | Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pendapatan masyarakat sekitar merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | SC | <p>“...Jadi pendapatan masyarakat itu memang yang diharapkan adalah masyarakat menengah atas atau menengah lah. Diharapkan masyarakat bawah ini bisa di terima atau bisa menggunakan ritel yang lain seperti pasar tradisional maupun toko kelontong. Jadi mereka juga memperhatikan aspek kelayakan usahanya masuk apa gak. Kalau patokannya umr itu sebenarnya sudah</p> | <p>Perlu diperhatikan agar dapat menentukan sasaran pembeli dan memperhatikan aspek kelayakan usaha. Pendapatan masyarakat yang diharapkan adalah masyarakat menengah atas atau menengah. Minimal pendapatan UMR itu lebih prospek.</p> | | <p>penentuan lokasi minimarket.</p> |
|--|----|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|----|---|--|---|--|
| | | cukup tinggi kalau ukuran status sosial ekonomi rumah tangga...” | | | |
| | BJ | “Tapi ini kan minimarket mbak , jadi untuk semua kalangan kan bisa. Tidak perlu memperhatikan pendapatan masyarakat, karna semua lapisan masyarakat bisa beli di minimarket” | | Tidak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat, karena semua lapisan masyarakat dapat menjangkau minimarket | |
| | BW | “Gapernah ada mbak minimarket bangun trus melihat jumlah pendapatan segini segini itu gapernah. Pokoknya dia jualan trus laku | | Tidak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat, karena yang penting | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | ya sudah. Jadi gak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat sekitarnya ” | | berjualan di tempat yang ramai penduduk. | |
| | SR | “Yang perlu di garis bawah lokasi yang paling tidak jauh dari pasar tradisional , agar tidak mematikan rakyat” | | Tidak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat, karena yang paling penting lokasi berada jauh dari pasar tradisional | |
| | PL | “Saya kira tidak perlu lah. Yang penting jauh dari pasar tradisional” | | Tidak perlu memperhatikan jumlah pendapatan masyarakat, karena yang | |

| | | | | | |
|--------------------------------|----|---|---|--|---|
| | | | | paling penting lokasi berada jauh dari pasar tradisional | |
| Jarak dengan Pasar Tradisional | CK | “Ini ada di perda nomor 1 tahun 2015, kalau tidak salah jaraknya minimal 500 meter. ” | Berdasarkan peraturan daerah Kota Surabaya bahwa jarak minimarket dengan pasar tradisional minimal 500 meter. | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 7 responden berpendapat bahwa minimarket perlu memperhatikan jarak dengan pasar tradisional karena minimarket berpotensi mematikan pasar tradisional. Terdapat 1 responden berpendapat |
| | DG | “Perlu diperhatikan, karna biasanya di sekitar pasar tradisional itu kecenderungannya tumbuh toko kelontong, usaha kecil mikro. Jadi disitu yang memang kita batasi <i>apple to</i> | Pasar tradisional yang dimaksud adalah pasar yang menyediakan barang yang sejenis dengan minimarket, seperti contoh sama-sama | | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | <p><i>apple</i> karena memang secara fasilitas beda, yang jelas minimarket dengan fasilitas modern pasti punya nilai lebih yang tidak dipunyai toko kelontong/pasar tradisional. Kira-kira jarak 500 meter masih memadai, tapi itu dengan catatan pasarnya atau tokonya sejenis jualannya”</p> | <p>menjual kebutuhan sehari-hari. Minimarket dengan fasilitas modern mempunyai nilai lebih yang tidak dipunyai pasar tradisional dan toko kelontong. Sehingga perlu diberi jarak 500 meter sesuai perda Kota Surabaya.</p> | | <p>bahwa tidak perlu memperhatikan jarak dengan pasar tradisional dikarenakan sasaran lapisan masyarakatnya berbeda, jika minimarket sasarannya masyarakat menengah keatas sedangkan pasar tradisional sasarannya menengah kebawah, jam operasioal</p> |
| | ID | <p>“Iya 500 meter minimal. Harus diperhatikan itu soalnya perdanya kan sudah seperti</p> | <p>Minimal berjarak 500 meter karena sesuai dengan perda. Karena</p> | | <p>minimarket dan pasar tradisional juga berbeda, pada umumnya pasar tradisional</p> |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | <p>itu. Kalau gak ada perdanya ya kita depan pasar juga oke.</p> <p>Akhirnya yang ekonomi yang orang dagangnya kayak toko kelontong ya mati dia kemakan segini banyaknya minimarket.</p> <p>Walaupun jatuhnya lebih murah di toko kelontong harganya. Tapi kan orang jaman sekarang lebih milih simpelnya fleksibelnya ya di minimarket. Dia milih milih sendiri, lebih gak gantungin orang yang jualan.</p> | <p>pasar tradisional dan toko kelontong terancam mati jika dekat dengan minimarket.</p> <p>Walaupun lebih murah di toko kelontong, tapi minimarket lebih <i>simple</i> dan <i>fleksible</i>.</p> | <p>pukul 11 sudah tutup, sedangkan minimarket 24 jam. Namun hal tersebut yang perlu dikhawatirkan, jam operasional minimarket lebih lama dibandingkan pasar tradisional, yang memiliki arti bahwa minimarket dapat menyerap lebih banyak konsumen dibandingkan pasar tradisional. Barang yang dijual di pasar tradisional dan minimarket juga</p> |
|--|---|--|---|

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|---|
| | | Kalau di toko kelontong kan nunggu orang dijualin, kadang kan masih manggil manggil” | | | sejenis. Minimarket memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan pasar tradisional, mulai dari fasilitas ac dan sistem pelayanan yang mandiri yang dapat membuat pengunjung nyaman dalam berbelanja. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jarak dengan pasar tradisional merupakan |
| | SC | “...Jarak yang ditentukan perda dan perwali itu kan 500 meter... ” “...Tapi jarak itu menjadi relatif , artinya sejauh itu sebenarnya sudah tidak mempengaruhi sama sekali sih menurut saya... ” | Jarak yang ditentukan perda 500 meter. Jarak 500 meter dianggap sudah tidak mempengaruhi pasar tradisional. | | |
| | BJ | “Iyaaa itu perlu dan harus mbak, biar orang yang di pasar tidak marah-marah karna tidak | Harusnya berjarak 1 km-2 km agar tidak mematikan pasar tradisional dan | | |

| | | | | | |
|--|----|--|---|---|--|
| | | laku. 1 km – 2 km lah paling tidak mbak” | penjual di pasar tradisional tidak marah karena tidak laku. | | faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | BW | “Menurut saya gak penting tuh mbak , karena pedagangnya juga gak masalah. Kan sasaran masyarakatnya beda . Kalau orang gak kepengen becek ya ke minimarket, yang ke minimarket kan mobil-mobil mewah. Kalau yang ke pasar kan orang biasa-biasa. Pasar jam 11 sudah tutup, indomaret jam 10 malem baru tutup” | | Tidak perlu diperhatikan karena sasaran masyarakatnya berbeda, sasaran minimarket adalah masyarakat menengah keatas, sedangkan sasaran pasar tradisional adalah masyarakat menengah ke bawah. Jam operasional | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|---|--|
| | | | | juga berbeda, pasar jam 11 siang sudah tutup, sedangkan minimarket jam 10 malam baru tutup. | |
| | SR | <p>“Jika lokasi berdekatan kan warga punya usaha pasar, kalo berdekatan nanti mematikan. Minimarket kan punya banyak kelebihan daripada pasar. Paling tidak 1 km lah”</p> | Jika berdekatan akan mematikan pasar tradisional karena minimarket memiliki banyak kelebihan dibandingkan pasar tradisional, jadi minimal berjarak 1 km. | | |
| | PL | <p>“Ya sesuai peraturan aja, berarti jaraknya 1</p> | Sesuai peraturan harus diberi | | |

| | | | | | |
|------------------------------|----|---|---|---|--|
| | | km juga tidak apa apa” | jarak. Minimal jarak 1 km | | |
| Jarak dengan Minimarket lain | CK | “Sepertinya tidak usah ya, wong biasanya alfamart sama indomaret sebelahan. Yang kita jaga itu kepentingan umum dengan kepentingan swasta , pasar itu kan kepentingan umum. Kalau kepentingan swasta itu biasanya silahkan saja asal sesuai dengan peraturan.” | | Tidak perlu memperhatikan jarak dengan minimarket lain, karena pemerintah menjaga kepentingan umum dengan kepentingan swasta, bukan antar kepentingan swasta. | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 1 responden berpendapat bahwa jika minimarket yang bertujuan untuk distributif maka perlu memperhatikan jarak antar minimarket, jika minimarket bertujuan untuk mengumpulkan keramaian maka tidak perlu memperhatikan jarak antar |
| | DG | “Ada dua kondisi , kalau memang itu kebijakannya kita ngumpulkan pusat | Minimarket yang bertujuan untuk distributif, maka harus | Minimarket yang bertujuan untuk mengumpulkan | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|---|---|
| | | <p>keramaian di pusat pusat kegiatan mbo itu di pusat atau di sub pusat. Itu jarak dengan minimarket lain bisa minimalisir...</p> <p>“...tapi kalau kebijakannya distributif menyebar keramaian. Jika distributif ya kurang lebih harus berjarak dengan walkablenya orang indonesia, sekitar 300-400 meter...”</p> | <p>berjarak 300-400 m, sesuai dengan <i>walkable</i> orang indonesia</p> | <p>pusat keramaian di pusat kegiatan maka jarak antar minimarket tidak perlu diatur</p> | <p>minimarket. 3 responden berpendapat bahwa perlu memperhatikan jarak antar minimarket agar tidak menimbulkan persaingan. 4 responden menyatakan tidak perlu memperhatikan jarak dengan minimarket lain karena walaupun jarak antar minimarket berdekatan hal tersebut tidak menimbulkan konflik antar</p> |
| | ID | <p>“...Kalau di surabaya gak ada peraturan jarak antar</p> | | <p>Peraturan Daerah Kota Surabaya tidak</p> | |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | <p>minimarket. Kita tergantung perdanya, selama tidak diatur ya kita tidak perlu memperhatikan..”</p> <p>“...Menurut saya juga jarak antar minimarket juga tidak perlu diperhatikan. Kompetitor beranggapan dimana ada indomaret itu udah potensi, jadi dia langsung nempel gausah survey langsung berani dan tidak pernah ada konflik juga...”</p> | | <p>mengatur tentang jarak antar minimarket. Saat ini di lapangan banyak minimarket yang letaknya bersebelahan dan tidak terjadi konflik.</p> | <p>minimarket. Dalam penentuan lokasi minimarket tidak perlu melakukan pengaturan jarak dengan minimarket lain karena sejenis dan minimarket memiliki fungsi yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Apabila 1 minimarket memiliki jarak yang berjauhan dengan minimarket lain, maka minimarket</p> |
|--|---|--|--|--|

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|---|
| | SC | <p>“Lah ini kan persaingan itu memang pemerintah kota harus mengambil kebijakan , boleh diatur terutama minimarket yang mempunyai merk yang sama. Katakan disitu ada indomaret dan alfamart, ya kalau mau ada indomaret lagi di kasih jarak 500 meter atau 1 km lagi. Saya kira itu lebih masuk akal. Karena jangkauan minimarket atau target utama minimarket selain mobilitas itu adalah</p> | <p>Pemerintah Kota Surabaya seharusnya mengambil tindakan mengenai kebijakan jarak amtar minimarket yang memiliki merk yang sama. Paling tidak diberi jarak 500 meter, karena jangkauan 1 minimarket yaitu melayani 500 meter atau 2000 jiwa</p> | | <p>tersebut memiliki pangsa pasar yang besar sesuai dengan luasannya. Jika terdapat 2 atau lebih minimarket yang berdekatan, maka juga akan menarik konsumen karena menciptakan pusat kegiatan. Jadi apabila minimarket berdekatan maupun berjauhan dengan minimarket lain maka hasilnya sama-sama menguntungkan. Melalui hasil</p> |
|--|----|---|--|--|---|

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|--|
| | | jangkauannya 2000 orang atau 500 kk disekitar titik itu. Kalau kita ngomong 500 kk secara mengelilingi jaraknya itu kalau di diameterin itu kurang lebih 500 meter” | | | wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jarak dengan minimarket lain merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | BJ | “Iya biar gak saingan , kira-kira jaraknya 1 km – 2 km lah biar tidak berdampingan dan saingan” | Perlu memperhatikan agar tidak bersaing dengan memberi jarak 1 km- 2 km | | |
| | BW | “Gausah mbak.. di surabaya sudah banyak minimarket yang jaraknya berdekatan dan biasa aja. Memang | | Tidak perlu diperhatikan, di Kota Surabaya sudah banyak minimarket yang berdampingan | |

| | | | | | |
|--|----|---|---|---|--|
| | | bersaing tapi masih jalan usahanya” | | meskipun bersaing namun tidak menimbulkan konflik | |
| | SR | “Itu juga perlu mbak biar gak ada saingan. Paling tidak 1 km lah” | Perlu memperhatikan agar tidak bersaing dengan memberi jarak 1 km | | |
| | PL | “Kan itu urusan dagang ya , jadi gak perlu. Jauh gapapa , dekat juga gapapa, bebas sesuai kehendak minimarketnya. Sekarang juga banyak di surabaya alfamart sebelahnya | | Tidak perlu diperhatikan, karena di Kota Surabaya sudah banyak minimarket yang berdampingan namun masih berjalan usahanya | |

| | | | | | |
|-----------------------------------|----|--|--|--|---|
| | | indomaret, dan masih jalan juga” | | | |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | CK | “Nah ini yang medeni, ini anak-anak nanti boros apa gak ini. Tapi kan minimarket memang mendekati keramaian. Jadi gak ada ketentuan dari fasilitas pendidikan. Ya boleh-boleh aja selama zonanya minimarket sudah benar “ | | Tidak ada ketentuan untuk jarak dengan fasilitas pendidikan, karena minimarket memang mendekati keramaian maka diizinkan asalkan zonanya perdagangan | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 1 responden berpendapat bahwa jarak minimarket dengan fasilitas pendidikan perlu diperhatikan agar kegiatan sekolah dan minimarket tidak saling mengganggu |
| | DG | “Saya kira tidak banyak berpengaruh. Karena satu bisa saling melengkapi ya karena memang | | Tidak berpengaruh, karena sekolah dan minimarket bisa saling | terkait pergerakan misalnya drop barang, parkir, dan antar jemput di sekolah. 1 responden |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | <p>tidak sejenis. Yang di khawatirkan kalau dolan nang kono piye. Tinggal pengolahan sekolahnya aja gimana, bukan masalah berjejeran apa tidak. Jadi kalau berjejeran juga tidak apa. Bahkan justru pengguna sekolah itu bisa jadi konsumen potensi bagi minimarket itu."</p> | | <p>melengkapi. Berjajar tidak masalah, bahkan pengguna sekolah bisa jadi konsumen potensi bagi minimarket.</p> | <p>berpendapat bahwa minimarket dapat menyediakan kebutuhan orang tua siswa dan siswa, namun perlu diberi jarak agar kegiatan minimarket dan sekolah tidak saling mengganggu satu sama lain. 6 responden berpendapat</p> |
| ID | <p>"Kalau jarak dengan fasilitas pendidikan ini kan gak ada peraturannya. Tapi kalau saya rasa ini semakin dekat semakin baik,</p> | | <p>Tidak ada peraturannya, namun minimarket dengan fasilitas pendidikan ini semakin dekat</p> | <p>bahwa tidak perlu memperhatikan jarak dengan fasilitas pendidikan karena hal tersebut tidak</p> |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|---|
| | | karna apa satu mungkin sebagai penunjang juga yang kedua sebagai pangsa pasarnya juga bisa.” | | semakin baik, karna sebagai penunjang sekolah dan sebagai pangsa pasar minimarket. | relevan mengingat orang tua siswa dan siswa dapat berpotensi menjadi konsumen dan bisa menjadi salah satu pangsa pasar minimarket. Semakin dekat dengan fasilitas pendidikan maka hal tersebut semakin baik karena minimarket dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan tersebut, sejatinya |
| | SC | “Gak relevan sebenarnya dengan fasilitas pendidikan. Karena minimarket kan sebenarnya juga menyediakan kebutuhan buat siswa dan orang tua . Misalkan siswa butuh makanan minuman kecil ini kan bisa di support. Kalau fasilitas pendidikan menurut saya diatur saja sebatas aktivitas | Perlu diberi jarak minimal 50 meter agar kegiatan minimarket dan sekolah tidak saling mengganggu satu sama lain, baik itu dari sisi parkir atau drop barang. | Fasilitas pendidikan dan minimarket saling menguntungkan karena minimarket menyediakan kebutuhan untuk siswa dan orang tua. Siswa dan orang tua dapat menjadi konsumen minimarket. | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|---|---|
| | | <p>minimarket itu tidak mempengaruhi ke aktivitas pendidikan. Jadi jarak 50 meter 500 meter pokoknya gak menimbulkan gangguan gitu ya saya kira gak masalah.”</p> | | | <p>minimarket selalu mendekati keramaian. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jarak dengan fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.</p> |
| | BJ | <p>“Tidak perlu mbak, semakin dekat semakin enak, kalau butuh apa-apa juga enak karna dekat “</p> | | <p>Semakin dekat semakin baik, karena dapat memenuhi kebutuhan siswa dan orang tua.</p> | |
| | BW | <p>“Saya pikir ndak ada, ndak ada hubungannya mbak. Karna mereka indomaret ini</p> | | <p>Tidak ada hubungannya, karena minimarket menyediakan</p> | |

| | | | | | |
|--------------|----|---|--|--|--------------------------------------|
| | | melayani orang-orang yang butuh, orang kan gengsi. Kalo masuk indomaret kan meskipun mahal juga dibeli meskipun mahal. Anak-anak kan juga senang kalau masuk indomaret” | | kebutuhan anak-anak sekolah. Anak-anak senang jika masuk minimarket. | |
| | SR | “Paling tidak 100 meter , agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar” | Berjarak 100 meter agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar | | |
| | PL | “Gak ada kaitannya kayaknya mbak, gak ngefek sama pendidikan” | | Kegiatan minimarket dengan pendidikan tidak berkaitan | |
| Jarak dengan | CK | “Kalau fasilitas kesehatan semakin | | Semakin dekat minimarket | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 |

| | | | | | |
|---------------------|----|---|--|---|--|
| Fasilitas Kesehatan | | dekat gapapa semakin baik” | | dengan fasilitas kesehatan maka akan semakin baik. | responden menunjukkan 1 responden berpendapat perlu memperhatikan jarak dengan fasilitas kesehatan agar tidak mengganggu kegiatan di |
| | DG | “Tidak masalah itu , intinya sama dengan fasilitas pendidikan tadi, semakin dekat semakin potensi” | | Sama dengan fasilitas pendidikan. Semakin dekat semakin berpotensi | fasilitas kesehatan. 7 responden menyatakan bahwa fasilitas kesehatan dengan minimarket memiliki kegiatan yang berbeda sehingga tidak perlu memperhatikan jarak. Fasilitas |
| | ID | “Sama perlakuannya dengan fasilitas pendidikan. Kalau fasilitas kesehatan ini rencananya saya akan berintegrasi. Artinya semacam rumah sakit yang gede banget kayak dr. Soetomo kita kemarin coba untuk masuk ke dalam. | | Perlakuannya sama dengan fasilitas pendidikan, bahkan saat ini minimarket berencana untuk berintegrasi langsung dengan rumah sakit menjadi 1 gedung | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|---|--|
| | | Hanya saja di dalam itu gak boleh disewakan karna di dalam itu ada koperasi mereka sendiri. Yang di takutkan nanti koperasi mereka mati. Ini nanti rencana kita mau masuk ke phc mau masuk ke dalam phc.” | | | kehatan dapat menjadi pangsa pasar minimarket dan dapat berpotensi menjadi konsumen. Saat ini sudah banyak minimarket yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan. Hal tersebut |
| | SC | “Gak relevan , artinya aktivitas minimarket itu atau entitas ritel itu artinya kan sebisa mungkin juga gak terlalu dekat tapi kan kalau ngomong minimarket kan ada yang terintegrasi. | | Tidak relevan, kegiatan minimarket dengan fasilitas kesehatan tidak ada kaitannya, karena memang tidak menimbulkan gangguan | menunjukkan bahwa minimarket dapat memudahkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraktivitas di fasilitas kesehatan. |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|---|
| | | <p>Kalau terintegrasi di rumah sakit kan boleh ada minimarket di satu gedung. Memang aktivitas nya itu gak relevan karena memang gak menimbulkan gangguan secara umum.”</p> | | <p>secara umum. Terdapat minimarket yang terintegrasi dengan rumah sakit di satu gedung.</p> | <p>Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jarak dengan fasilitas kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.</p> |
| | BJ | <p>“Tidak mengganggu juga , katakanlah seperti rs bdh, kan bingung cari minum atau makan, jadi semakin dekat dengan minimarket semakin baik, untuk memfasilitasi orang yang ada disana “</p> | | <p>Semakin dekat semakin baik karena dapat memfasilitasi orang yang ada di rumah sakit</p> | |

| | | | | | |
|--------------------------|----|---|---|---|--|
| | BW | “Sama mbak, tidak ada hubungannya juga” | | Tidak ada hubungannya antara minimarket dengan fasilitas kesehatan. | |
| | SR | “Iya paling tidak 100 meter juga biar tidak mengganggu kegiatan yang ada disana” | Berjarak 100 meter agar tidak mengganggu kegiatan fasilitas kesehatan | | |
| | PL | “Kayaknya gak ngefek juga mbak” | | Minimarket dengan fasilitas kesehatan tidak memberikan efek negatif maupun positif. | |
| Jarak dengan Perkantoran | CK | “Iya sama , semakin dekat semakin baik. ” | | Semakin dekat semakin baik, sama dengan fasilitas pendidikan dan | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 1 responden |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|---|
| | | | | fasilitas kesehatan. | berpendapat bahwa |
| | DG | “Sama juga kaitannya dengan pendidikan dan kesehatan” | | Sama kaitannya dengan pendidikan dan kesehatan | perkantoran yang dekat dengan minimarket lebih baik, namun perlu diberi jarak agar |
| | ID | “Kalau perkantoran ini sama , semakin dekat semakin baik. Kayak misalnya intiland, di dalem intiland ada indomaret. Intiland, di dalem graha pena juga ada 2 indomaret. Karena orang kantor kalau mau keluar juga ribet males. Jadi kita disitu jualannya makanan siap saji, kayak RTE (<i>ready</i> | | Sama dengan kesehatan dan pendidikan. Minimarket saat ini mencoba berintegrasi dengan perkantoran karena berpotensi menjadi konsumen. Barang yang dijual minimarket di | pegawai perkantoran tidak terus menerus pergi ke minimarket. 7 responden sepakat bahwa minimarket lebih baik dekat dengan perkantoran karena dapat memenuhi kebutuhan pegawai di perkantoran. Secara umum |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | to eat) ya makanan pack pack an nasi gitu, kopi juga. Jadi sesuai kebutuhan konsumen” | | sesuaikan dengan kebutuhan pangsa pasarnya. | minimarket tidak menimbulkan dampak negatif pada perkantoran. Saat ini |
| | SC | “Perkantoran gausah ada memberikan jarak minimal diaturnya ya sebatas itu tadi memberikan gangguan apa tidak itu tadi. Kan kalau minimarket kan mungkin banyak orang beli banyak orang parkir, mereka loading trucknya , mereka untuk mengirim makanan itu sebisa mungkin tidak mengganggu lalu | | Tidak perlu ada pengaturan jarak, hanya diatur kegiatannya agar tidak memberikan gangguan aktivitas di sekitarnya, seperti ketika loading barang apakah akan menimbulkan kemacetan atau tidak. | minimarket sedang mencoba berintegrasi dengan perkantoran, karena perkantoran sangat berpotensi menjadi pangsa pasar. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jarak dengan perkantoran merupakan faktor yang |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | lintasnya jadi saya kira juga tidak masalah.” | | | berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | BJ | “Tidak usah, karna butuh juga barang-barang yang ada di minimarket” | | Tidak perlu diatur, karna minimarket menjual barang-barang kebutuhan orang kantor | |
| | BW | “Perkantoran kan malah seneng pegawainya kalau ada indomaret. Semakin dekat semakin baik” | | Pegawai perkantoran semakin senang jika dekat dengan perkantoran | |
| | SR | “Perkantoran ya lebih dekat dengan minimarket lebih bagus, jadi kalau cari makan juga tidak jauh-jauh. Dikasih jarak 100 | Diberi jarak 100 meter agar pegawai perkantoran tidak selalu pergi ke minimarket dan | Perkantoran semakin baik jika semakin dekat dengan minimarket, karena tidak perlu berjalan | |

| | | | | | |
|----------------|----|---|--|--|---|
| | | meter juga biar gak mepet-mepet. Kalo kemepeten nanti pegawainya jajan terus” | mengganggu pekerjaan. | jauh jika membutuhkan makanan. | |
| | PL | “Kayaknya juga gak masalah mbak, terserah mau dimana aja” | | Tidak memberikan dampak negatif jadi tidak apa apa | |
| Ukuran Kavling | CK | “ Maksimal kavling 400 meter ya sesuai dengan peraturan yang sudah ada.” | Maksimal ukuran kavling 400 meter sesuai dengan peraturan | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menyatakan bahwa ukuran kavling untuk minimarket perlu diperhatikan. Namun dalam penentuan lokasi ukuran kavling tidak menjadi suatu tolok ukur, |
| | DG | “ Batasan maksimum minimarket kan 400 m² . Tapi kalau dia memanfaatkan kdb tadi kan maksimumnya 200 m ² saja itu sudah | Maksimal ukuran kavling 400 m ² sesuai dengan peraturan, di surabaya banyak bermunculan minimarket yang | | |

| | | | | | |
|--|----|--|---|--|--|
| | | sangat cukup kalau di surabaya. Di surabaya banyak bermunculan minimarket tidak sampai 100 m ² dan bisa. Parkirnya juga di depannya bisa.” | luasannya tidak sampai 100 m ² | | karena apabila ukuran kavling dirasa terlalu kecil, maka dapat membeli atau menyewa lahan di samping atau di belakang lokasi tersebut. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran kavling merupakan |
| | ID | “Yang secara mandiri itu rata rata kalau sekarang minimalnya 12x25 m. Kurang lebih 400 m ² .” | Minimal 300 m ² , dan maksimal 400 m ² sesuai dengan peraturan | | faktor yang tidak berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | SC | “Di dalam perda itu dibatasi maksimal 400 m² . Ya harus dibawah itu tapi berapa kavlingnya itu sebisa mungkin disitu selain ada tempat jual, ada gudang, ada parkir. | Maksimal 400 m ² sesuai dengan perda. Dalam pengaturan lahan minimarket harus terdapat lahan jual, | | |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|--|
| | | Sudah minimal itu saja. “ | gudang, dan parkir. | | |
| | BJ | “Kayak ukuran rumah yaa biasanya minimarket, minimal 10x20 m . Maksimal luasannya yaaa se minimalnya giant.” | Minimal ukurannya 200 m ² agar ada parkiran dll | | |
| | BW | “Biasanya bangunannya 10x20 m trus sisanya buat parkir dan gudang. Harus ada parkirnya , kalau gak ada parkirnya ya orang-orang gamau, minimal harus cukup buat mobil biar rame minimarketnya” | Minimal 200 m ² ,disediakan gudang untuk penyimpanan dan parkir mobil agar lebih ramai | | |

| | | | | | |
|-------------------------------|----|---|---|--|--|
| | SR | “menurut saya 200 m ² cukup lah untuk minimarket” | Minimal 200 m ² untuk minimarket | | |
| | PL | “Lebar nya mungkin 12 meter , panjangnya 15 meter” | Minimarket minimal memiliki lebar 12 meter dan panjang 15 meter. | | |
| Luas Area Jangkauan Pelayanan | CK | “Biasanya minimarket itu lingkup lingkungan , jadi minimarket itu perdagangan skala lingkungan, bukan kota atau regional. Kalau skala regional itu kan kayak grosir, kalau skala kota itu dia melayani satu surabaya. Kalau minimarket itu skala | Minimarket merupakan skala perdagangan lingkungan. Skala lingkungan lebih kecil dari 1 kelurahan. | | Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan pendapat yang bervariasi mengenai luas area jangkauan pelayanan. Minimarket merupakan sarana perdagangan dan jasa guna memenuhi |

| | | | | | |
|--|----|---|---|---|---|
| | | lingkungan, biasanya lebih kecil dari 1 kelurahan . Tidak ada patokan sih yang banyak penduduk. “ | | | kebutuhan masyarakat, diharapkan minimarket bisa sedekat mungkin dengan |
| | DG | “Ini agak sulit karena kalau luasan area ngomong di wonokusumo dengan pakal itu beda, yang lebih fix mungkin ngomong jumlah jiwa. Kalau saya mungkin bisa jadi 4000-5000 jiwa.” | | Tidak bisa diberikan batasan luasan, lebih sesuai jika jiwa | masyarakat. Namun luasan area pelayanan menjadi relatif karena kepadatan penduduk yang berbeda sehingga luasan area pelayanan menjadi tidak berarti. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel luas area jangkauan |
| | ID | “...Radius kalo di versi pemerintahan 1 minimarket itu 1200 m circle. | Versi pemerintah 1 minimarket 1200 m, jika versi swasta 500 | | |

| | | | | | |
|--|----|---|--|--|---|
| | | <p>Kalau tempat kita itu hanya 500 m...”</p> <p>“...Artinya kalau orang terlalu lama antri kan orang jadi males beli nanti malah kebuang ke toko lain konsumennya. Kalau sudah terlalu over ya kita ambil garis 500 m trus kita buka lagi...”</p> | <p>m. Pihak swasta memiliki peluang membuka minimarket lagi yang berjarak 500 meter agar dapat melayani lebih banyak konsumen.</p> | | <p>pelayanan merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.</p> |
| | SC | <p>“jangkauan minimarket atau target utama minimarket selain mobilitas itu adalah jangkauannya 2000 orang atau 500 kk disekitar titik itu. Kalau kita ngomong</p> | <p>Jangkauan minimarket 500 meter.</p> | | |

| | | | | | |
|--|----|---|----------------------------|--|--|
| | | 500 kk secara mengeliling jaraknya itu kalau di diameterin itu kurang lebih 500 meter.” | | | |
| | BJ | “Biasanya 1 perumahan itu 2 minimarket ya , ya kira-kira tiap 1 hektar itu 2 minimarket. “ | Tiap 1 hektar 2 minimarket | | |
| | BW | “Sebesar apapun bisa mbak, orang gresik kan juga bisa kesini. Kan yang penting stocknya ada , dia kan multi pelayanan , warga siapapun juga bisa di layani, orang lewat kalau mau beli | | Tidak memiliki batasan jangkauan, karena siapapun bisa membeli, baik penduduk sekitar ataupun yang mobile. | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | ya mampir. Tidak ada batasannya” | | | |
| | SR | <p>“Menurut saya sih sejauh-jauhnya. Namanya kebutuhan orang , disini kan yang beli jauh-jauh naik kendaraan buat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Meskipun jauh ya tetap dibeli kan namanya juga butuh”</p> | | <p>Banyak masyarakat ke minimarket menggunakan kendaraan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga tidak ada batasan sejauh apa jangkauan pelayanan minimarket.</p> | |
| | PL | <p>“Enggak , sembarang mbak. Orang sekarang bisa naik motor jadi sembarang. Yang penting tadi itu jauh</p> | | <p>Tidak memiliki jangkauan pelayanan yang pasti, karena banyak konsumen mobile</p> | |

| | | | | | |
|-------------------------------|----|--|--|---|--|
| | | dari pasar tradisional.” | | | |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | CK | <p>“Tidak kita atur jumlah kk nya berapa. Mungkin ini yang lebih tau dinas perdagangan , kan dia juga melakukan kajian sosial ekonomi. Jadi mereka yang lebih bisa untuk menjawab ini. Mereka kan mengeluarkan rekomendasi sosial ekonomi itu juga pasti memperhatikan skala pelayanan. Kalau kita selama rekomendasi dari disperindag keluar</p> | | <p>Tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah kk/jiwa yang dapat dilayani 1 minimarket</p> | <p>Hasil <i>Content Analysis</i> dari 8 responden menunjukkan 4 responden mengetahui berapa jumlah KK yang dapat dilayani oleh minimarket. 4 responden lain tidak mengetahui secara pasti jumlah KK yang dapat dilayani oleh 1 minimarket. Minimarket memiliki jumlah maksimum KK yang dapat</p> |

| | | | | | |
|--|----|---|---|--|---|
| | | ya kita juga mengizinkan.” | | | dilayani, hal ini bertujuan untuk mengurangi antrian dan stock barang yang cepat habis. Melalui hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah KK jangkauan pelayanan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket. |
| | DG | “Ini agak sulit karena kalau luasan area ngomong di wonokusumo dengan pakal itu beda, yang lebih fix mungkin ngomong jumlah jiwa. Kalau saya mungkin bisa jadi 4000-5000 jiwa. ” | 1 minimarket dapat melayani 4000-5000 jiwa | | |
| | ID | “Jumlah KK itu kalau kita itungnya jiwa. Kalau jiwanya itu kalau aturan yang terbaru 5000 jiwa untuk 1 minimarket. Kalau perhitungan kita itu 1000 jiwa 1 minimarket. ” | Perhitungan pemerintah 1 minimarket 5000 jiwa, jika perhitungan swasta 1 minimarket 1000 jiwa | | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | SC | <p>“Jangkauan minimarket atau target utama minimarket selain mobilitas itu adalah jangkauannya 2000 orang atau 500 kk disekitar titik itu. Kalau kita ngomong 500 kk secara mengeliling jaraknya itu kalau di diameterin itu kurang lebih 500 meter.”</p> | <p>1 minimarket dapat melayani 2000 jiwa / 500 KK</p> | | |
| | BJ | <p>“Berapa ya, anggap saja 100 kk karna kan sesuai dengan rumahnya besar atau tidak kalau perumahan yang dempet-dempet ya kira-kira 1000 kk”</p> | <p>Apabila permukiman padat penduduk maka kurang lebih 100 kk, jika permukiman tidak padat</p> | | |

| | | | | | |
|--|----|--|--------------------------|--|--|
| | | | penduduk maka 100 kk. | | |
| | BW | “Sebesar apapun bisa mbak, orang gresik kan juga bisa kesini. Kan yang penting stocknya ada , dia kan multi pelayanan, warga siapapun juga bisa di layani, orang lewat kalau mau beli ya mampir. Tidak ada batasannya” | | Tidak memiliki batasan jangkauan, karena siapapun bisa membeli, baik penduduk sekitar ataupun yang mobile. | |
| | SR | “Menurut saya sih sejauh-jauhnya. Namanya kebutuhan orang , disini kan yang beli jauh-jauh naik kendaraan buat memenuhi kebutuhan | | Banyak masyarakat ke minimarket menggunakan kendaraan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga tidak | |

| | | | | | |
|--|----|--|--|--|--|
| | | masyarakatnya. Meskipun jauh ya tetap dibeli kan namanya juga butuh” | | ada batasan sejauh apa jangkauan pelayanan minimarket. | |
| | PL | “Enggak , sembarang mbak. Orang sekarang bisa naik motor jadi sembarang. Yang penting tadi itu jauh dari pasar tradisional.” | | Tidak memiliki jangkauan pelayanan yang pasti, karena banyak konsumen mobile | |

Tabel 4. 7. Interpretasi Content Analysis

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|---------------------|--------------|--|-------------------|
| Jaringan Listrik | - | Jaringan listrik berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket karena jaringan listrik menjadi kebutuhan utama dalam operasional minimarket seperti menjalankan alat/mesin untuk proses transaksi dan penjualan. | |
| Jaringan Air Bersih | - | Jaringan air bersih dibutuhkan oleh minimarket sebagai prasarana dalam memenuhi sarana toilet dan musholla yang ada di minimarket. Toilet dan musholla menjadi salah satu fasilitas yang harus ada di minimarket untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengelola minimarket. | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|------------------------------|--------------|--|-------------------|
| Jaringan Telepon | - | Minimarket membutuhkan kabel telepon dan akses internet untuk kebutuhan update barang dan stock serta mendukung penyediaan jasa ticketing dan pembayaran. Jaringan telepon dibutuhkan untuk alat komunikasi di minimarket. Jaringan telepon digunakan oleh minimarket untuk berkomunikasi dengan kantor pusat dan pengiriman barang. | |
| Kesesuaian dengan tata ruang | Zona | Zona peruntukan berfungsi untuk mengatur keseimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan, sehingga perlu memperhatikan zona peruntukan dalam penentuan lokasi minimarket. Zona peruntukan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|----------|--------------|---|---|
| | | pemerintah dalam memberikan perizinan pendirian minimarket. | |
| | KLB | | KLB berfungsi untuk mengendalikan pertumbuhan bangunan dan menciptakan keserasian dengan lingkungan yang sudah terbentuk. Pengaturan KLB berfungsi untuk mengetahui berapa luasan lantai yang diperbolehkan untuk dibangun, apabila dalam peraturan Kota Surabaya tertulis KLB 0, maka tidak boleh mendirikan bangunan apapun di lahan tersebut. Namun pengaturan KLB harus ditaati ketika sudah mendapatkan lokasi dan |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|----------|--------------|-------------|---|
| | | | <p>ingin membangun, saat penentuan lokasi tidak perlu memperhatikan KLB, karena KLB merupakan pengaturan lanjutan ketika sudah mendapatkan izin lokasi di zona yang sesuai. Apabila zona tersebut dapat dibangun minimarket, maka pengaturan KLB tidak akan 0, sehingga dapat dibangun minimarket. Maka dari itu variabel KLB merupakan variabel yang tidak berpengaruh, karena KLB memiliki keterikatan dengan zona.</p> |
| | KDB | | <p>KDB berfungsi untuk mengatur prosentase lantai dasar yang dapat dibangun dibandingkan dengan luas</p> |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|----------|--------------|-------------|---|
| | | | <p>lahan yang tersedia. Apabila dalam peraturan Kota Surabaya tertulis KDB 0, maka tidak boleh mendirikan bangunan apapun di lahan tersebut. Namun pengaturan KDB harus ditaati ketika sudah mendapatkan lokasi dan ingin membangun, saat penentuan lokasi tidak perlu memperhatikan KDB, karena KDB merupakan pengaturan lanjutan ketika sudah mendapatkan izin lokasi di zona yang sesuai. Apabila zona tersebut dapat dibangun minimarket, maka pengaturan KDB tidak akan 0, sehingga dapat dibangun minimarket. Maka dari itu</p> |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|-------------------------------|--------------|--|--|
| | | | variabel KDB merupakan variabel yang tidak berpengaruh, karena KDB memiliki keterikatan dengan zona. |
| Fungsi Jalan | - | Penentuan fungsi jalan berfungsi untuk mengetahui dimensi dan berat kendaraan, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan lebar jalan. Kendaraan yang digunakan minimarket untuk pengiriman stock barang adalah truck. Maka dari itu perlu memperhatikan fungsi jalan yang sesuai dengan aktivitas pergerakan di minimarket. | |
| Tersedia Sarana Angkutan Umum | - | | Ketersediaan sarana angkutan umum tidak mempengaruhi penentuan lokasi minimarket, karena |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|-------------|--------------|--|--|
| | | | tidak semua jalan di lalui oleh angkutan umum, minat masyarakat terhadap angkutan umum juga semakin menurun dikarenakan kendaraan pribadi lebih menawarkan kemudahan pergerakan dan fleksibilitas. |
| Lebar Jalan | - | Lebar jalan berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket, karena lebar jalan juga berpengaruh terhadap aktivitas pergerakan di minimarket, seperti manufer untuk mobil dan loading barang. Apabila lebar jalan terlalu kecil maka dapat mengurangi aktivitas pergerakan di minimarket. | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|--------------------------------|--------------|---|-------------------|
| Jarak dengan Pasar Tradisional | - | <p>Minimarket perlu memperhatikan jarak dengan pasar tradisional karena minimarket berpotensi mematikan pasar tradisional. Jam operasional minimarket lebih lama dibandingkan pasar tradisional, yang memiliki arti bahwa minimarket dapat menyerap lebih banyak konsumen dibandingkan pasar tradisional. Barang yang dijual di pasar tradisional dan minimarket juga sejenis. Minimarket memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan pasar tradisional, mulai dari fasilitas ac dan sistem pelayanan yang mandiri yang dapat membuat pengunjung nyaman dalam berbelanja.</p> | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|------------------------------|--------------|-------------|---|
| Jarak dengan Minimarket lain | - | | <p>Dalam penentuan lokasi minimarket tidak perlu melakukan pengaturan jarak dengan minimarket lain karena sejenis dan minimarket memiliki fungsi yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Apabila 1 minimarket memiliki jarak yang berjauhan dengan minimarket lain, maka minimarket tersebut memiliki pangsa pasar yang besar sesuai dengan luasannya. Jika terdapat 2 atau lebih minimarket yang berdekatan, maka juga akan menarik konsumen karena menciptakan pusat kegiatan. Jadi apabila minimarket</p> |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|-----------------------------------|--------------|--|---|
| | | | berdekatan maupun berjauhan dengan minimarket lain maka hasilnya sama-sama menguntungkan, sehingga tidak perlu memperhatikan jarak antar minmarket. |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | - | Minimarket dapat menyediakan kebutuhan orang tua siswa dan siswa, fasilitas pendidikan berpotensi menjadi konsumen dan bisa menjadi salah satu pangsa pasar minimarket. Semakin dekat minimarket dengan fasilitas pendidikan maka hal tersebut semakin baik karena minimarket dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan tersebut, karena sejatinya minimarket selalu mendekati | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|------------------------------------|--------------|--|-------------------|
| | | keramaian untuk mendapatkan keuntungan yang besar. | |
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | - | Fasilitas kesehatan dapat menjadi pangsa pasar minimarket dan dapat berpotensi menjadi konsumen minimarket. Saat ini sudah banyak minimarket yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minimarket dapat memudahkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraktivitas dalam fasilitas kesehatan. | |
| Jarak dengan Fasilitas Perkantoran | - | Minimarket lebih baik dekat dengan perkantoran karena dapat memenuhi kebutuhan pekerja di perkantoran. Secara umum minimarket tidak menimbulkan dampak negatif | |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|----------------|--------------|--|---|
| | | pada perkantoran. Saat ini minimarket sedang mencoba berintegrasi dengan perkantoran, karena perkantoran sangat berpotensi menjadi pangsa pasar. | |
| Ukuran Kavling | - | | Dalam penentuan lokasi minimarket, ukuran kavling tidak menjadi suatu tolok ukur, karena apabila ukuran kavling pada lokasi yang sudah dipilih dirasa terlalu kecil, maka dapat membeli atau menyewa lahan di samping atau di belakang lokasi tersebut. Sehingga tidak perlu memperhatikan ukuran kavling sebelum menentukan lokasi minimarket. |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|--------------------------------------|--------------|-------------|---|
| Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitar | - | | Kota Surabaya memiliki UMR tertinggi di Provinsi Jawa Timur, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua penduduk Kota Surabaya dapat menjangkau minimarket. Minimarket menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, dan menjual barang secara langsung kepada pengguna. Sehingga kecil kemungkinan jika minimarket menjual barang dengan harga yang tinggi mengingat minimarket juga dapat bersaing dengan pasar tradisional dalam menarik konsumen. |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|----------------------------------|--------------|---|---|
| Jumlah Jangkauan Pelayanan KK | - | Minimarket memiliki jumlah maksimum KK yang dapat dilayani, hal ini bertujuan untuk mengurangi antrian dan stock barang yang cepat habis. Maka dari itu perlu untuk mengetahui berapa jumlah KK yang berada di sekitar minimarket yang dapat dilayani, hal tersebut berfungsi untuk menentukan kebutuhan minimarket baru. | |
| Luas Jangkauan Pelayanan Area | - | | Minimarket merupakan sarana perdagangan dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat, diharapkan minimarket bisa sedekat mungkin dengan masyarakat. Namun luasan area pelayanan menjadi relatif karena kepadatan |

| Variabel | Sub Variabel | Berpengaruh | Tidak Berpengaruh |
|-----------------|---------------------|--------------------|---|
| | | | penduduk yang berbeda sehingga luasan area pelayanan menjadi tidak berarti. Maka dari itu luas area bukan hal yang tepat untuk mengetahui jangkauan pelayanan minimarket. |

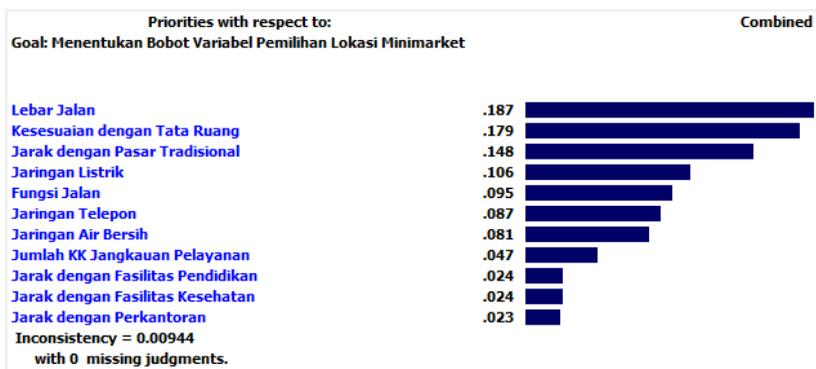
4.3 Menganalisa alternatif lokasi minimarket

4.3.1 Penentuan bobot tiap variabel

Setelah mendapatkan variabel dari hasil *Content Analysis*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembobotan tiap variabel yang sudah terkonfirmasi oleh responden. Pembobotan dilakukan untuk mengetahui prioritas dari masing-masing variabel yang ada. Alat analisis yang digunakan adalah AHP dengan menggunakan *software Expert Choice 11*.

Langkah awal yang dilakukan adalah para responden mengisi kuisisioner AHP. Responden pada penelitian ini adalah dari pihak Dinas CKTR, Dinas Disperindag, PT.Indomarco Prismatama, PT.Synergy Cipta Solusi Management, Kelurahan Babat Jerawat, Kelurahan Benowo, Kelurahan Pakal, dan Kelurahan Sumberejo.

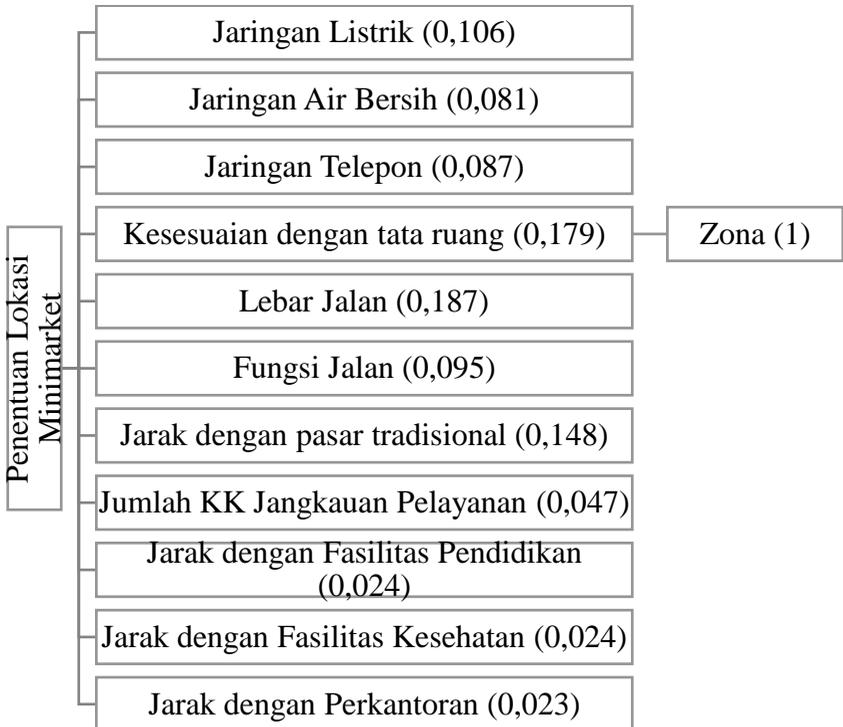
Setelah melakukan pengisian kuisisioner, maka hasil dari setiap kuisisioner akan diproses dengan *software Expert Choice 11* dan menggabungkan seluruh jawaban dari responden. Hasil dari penggabungan jawaban responden tersebut akan melahirkan bobot setiap variabel yang akan digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu overlay menggunakan *software arcgis*. Dalam proses analisa, angka inkonsistensi harus berada di bawah 0,1. Hasil dari analisis AHP adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 16. Hasil AHP variabel

Berdasarkan hasil analisis AHP untuk pembobotan variabel, didapatkan bahwa variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah lebar jalan dengan nilai 0,187, sedangkan variabel yang memiliki nilai terendah adalah jarak dengan perkantoran dengan nilai 0,023. Inkonsistensi pada hasil analisis adalah 0,00944 yaitu dibawah 0,1, maka hasil analisa dapat dilanjutkan.

Hasil dari analisis AHP akan dilanjutkan ke tahap analisa berikutnya yaitu analisa *Overlay*. Untuk lebih jelas terkait hirarki yang telah tersusun, dapat dilihat pada pohon hirarki analisa sebagai berikut.



Gambar 4. 17. Hierarki Analisa AHP

4.3.2 Penentuan alternatif lokasi minimarket

Setelah mendapatkan bobot setiap variabel dengan menggunakan analisa AHP, maka variabel dapat diproses dengan analisis overlay menggunakan *software* ArcGIS 10.1. Untuk dapat melakukan analisis overlay ini, perlu melakukan penentuan parameter dari tiap variabel. Parameter dari tiap variabel di *scoring* agar mendapatkan keseragaman format pada pembobotan masing – masing variabel. Berikut ini merupakan *scoring* tiap variabel dan penjelasan pengolahan data di Arcgis 10.1

a. Variabel Jaringan Listrik

Menurut Suhadi (2008), ruang lingkup jaringan distribusi listrik antara lain SUTET, SUTT, SUTM, dan SUTR. SUTET memiliki kapasitas diatas 200 KV - 500 KV, pembangunan transmisi ini cukup efektif untuk jarak 100 km sampai dengan 500 km. SUTT memiliki tegangan operasi antara 30 KV sampai dengan 150 KV, jarak transmisi terjauh yang paling efektif adalah 100 km. SUTM memiliki tegangan operasi 20 KV, dengan jarak transmisi 15 km - 20 km. SUTR adalah bagian hilir dari sistem tenaga listrik pada tegangan distribusi di bawah 1000 V, yang langsung memasok kebutuhan listrik tegangan rendah ke konsumen. Minimarket memerlukan tenaga listrik untuk beroperasi, maka dari itu parameter yang digunakan dalam variabel jaringan listrik yaitu terlayani oleh SUTM.

Tabel 4. 8. Scoring Variabel Jaringan Listrik

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|---|
| 3 | Sesuai | Berjarak 0-1000 meter dari jaringan SUTM |
| 2 | Cukup sesuai | Berjarak 1001-2000 meter dari jaringan SUTM |
| 1 | Tidak sesuai | Berjarak ≥ 2001 meter dari jaringan SUTM |

Sumber : SNI 03 1733 2004

Pada Arcgis 10.1, jaringan SUTM yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

b. Variabel Jaringan Air Bersih

Untuk menciptakan suatu lingkungan hidup manusia yang bersih dan sehat perlu adanya persediaan air bersih yang cukup (Silalahi, 2008). Sistem distribusi air adalah jaringan pipa dan fasilitas pelengkapannya, termasuk reservoir distribusi yang berfungsi sebagai penyalur air dari sistem transmisi ke pelanggan melalui tingkatan distribusi utama,

sekunder dan tersier untuk mendistribusikan air sampai ke pelanggan (Rispan Kota Surabaya, 2014). Minimarket memerlukan air bersih untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan konsumen, maka dari itu parameter yang digunakan dalam variabel jaringan air bersih adalah adanya jaringan pipa tersier di depan kavling.

Tabel 4. 9. Scoring Variabel Jaringan Air Bersih

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|---|
| 3 | Sesuai | Berjarak 0-1000 meter dari jaringan pipa tersier |
| 2 | Cukup sesuai | Berjarak 1001-2000 meter dari jaringan pipa tersier |
| 1 | Tidak sesuai | Berjarak ≥ 2001 meter dari jaringan pipa tersier |

Sumber : SNI 03 1733 2004

Pada Arcgis 10.1, jaringan pipa tersier yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

c. Variabel Jaringan Telepon

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi (UU No. 36 tahun 1999). Salah satu alat bantu komunikasi/ media komunikasi adalah telepon yang mana memungkinkan komunikasi dapat ditangkap melalui kabel (Baran,2011). Parameter yang digunakan dalam variabel jaringan telepon yaitu adanya kabel telepon di depan kavling.

Tabel 4. 10. Scoring Variabel Jaringan Telepon

| Score | Keterangan | |
|-------|------------|---|
| 3 | Sesuai | Berjarak 0-1000 meter dari jaringan kabel telepon |

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|--|
| 2 | Cukup sesuai | Berjarak 1001-2000 meter dari jaringan kabel telepon |
| 1 | Tidak sesuai | Berjarak ≥ 2001 meter dari jaringan kabel telepon |

Sumber : SNI 03 1733 2004

Pada Arcgis 10.1, kabel telepon yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

d. Variabel Fungsi Jalan

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 52 tahun 2017 menyebutkan bahwa minimarket dapat berada di jalan lokal / jalan lingkungan jika telah melakukan kajian ekonomi sosial oleh Tim Kajian Sosial Ekonomi. Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 menyebutkan bahwa minimarket boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lingkungan pada kawasan pelayanan lingkungan (perumahan) di dalam kota/perkotaan. Jalan lingkungan primer merupakan jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan, jalan lingkungan sekunder merupakan jalan yang menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan (PP no 34 tahun 2006). Jalan lingkungan identik dengan warung/toko kelontong, minimarket yang berada di jalan lingkungan berdampak pada warung/toko kelontong karena pelanggan lebih memilih berbelanja di minimarket daripada di warung/toko kelontong (Wibowo, 2015). Dapat disimpulkan bahwa, paling tidak minimarket berada di jalan lokal, dan tidak bisa berada di jalan lingkungan.

Tabel 4. 11. Scoring Variabel Fungsi Jalan

| Score | Keterangan | |
|-------|------------|-----------------------|
| 3 | Sesuai | \geq Jalan Kolektor |

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|------------------|
| 2 | Cukup sesuai | Jalan Lokal |
| 1 | Tidak sesuai | Jalan Lingkungan |

Menurut Pedoman Penyelenggaraan teknis Fasilitas Parkiran nomor 272/HK.105/DRJD/96 dari Dirjen Perhubungan Darat. Untuk minimarket setidaknya dibutuhkan minimal 3,5 SRP parkiran hanya untuk mobil (dimensi mobil 2,3 m x 5 m), sehingga minimal memiliki lebar 10 meter. Luasan minimarket maksimal 400 m², dengan lebar 10 meter, maka panjang minimarket 40 meter. Maka dari itu pada Arcgis 10.1, jaringan jalan di buffer sejauh 40 meter, kemudian di skoring berdasarkan tabel diatas.

e. Variabel Lebar Jalan

Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 tahun 2014 menyebutkan bahwa lebar jalan minimum untuk minimarket adalah 8 meter. Dalam mengantisipasi adanya *on street parking*, lebar jalan minimum yang dibutuhkan untuk jalan lokal primer adalah 11,6 meter, sedangkan lebar jalan minimum yang dibutuhkan untuk jalan kolektor adalah 12,6 meter (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas, Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat).

Tabel 4. 12. Scoring Variabel Lebar Jalan

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|--------------|
| 3 | Sesuai | ≥12,6 meter |
| 2 | Cukup sesuai | 8-12,5 meter |
| 1 | Tidak sesuai | <8 meter |

Menurut Pedoman Penyelenggaraan teknis Fasilitas Parkiran nomor 272/HK.105/DRJD/96 dari Dirjen Perhubungan Darat. Untuk minimarket setidaknya dibutuhkan minimal 3,5 SRP parkiran hanya untuk mobil (dimensi mobil 2,3 m x 5 m), sehingga minimal memiliki

lebar 10 meter. Luasan minimarket maksimal 400 m², dengan lebar 10 meter, maka panjang minimarket 40 meter. Maka dari itu pada Arcgis 10.1, jaringan jalan di buffer sejauh 40 meter, kemudian di skoring berdasarkan tabel diatas.

f. Variabel Jarak dengan Pasar Tradisional

Pasar tradisional yang menjual kebutuhan sehari-hari bersaing dengan minimarket, karena memiliki kesamaan barang yang diperdagangkan (Utomo, 2011). Terdapat perubahan perilaku konsumen dari ritel tradisional ke minimarket karena ada pengaruh strategi pemasaran. Setelah pembelian di minimarket, konsumen memiliki inisiatif untuk membeli ulang dengan potensi yang besar (Syaharudin, 2013). Jarak minimarket dengan pasar tradisional berpengaruh terhadap keuntungan pasar tradisional (Wijayanti, 2011). Peraturan Presiden nomor 112 tahun 2007 mengamanatkan bahwa minimarket harus memperhatikan jarak dengan pasar tradisional. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2014 menyebutkan bahwa jarak minimal antara minimarket dengan pasar tradisional adalah 500 meter. Pasar tradisional memiliki jangkauan pelayanan 500 meter hingga 1000 meter (Anggraini, 2013).

Tabel 4. 13. Scoring Variabel Jarak dengan Pasar Tradisional

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|----------------|
| 3 | Sesuai | >1000 meter |
| 2 | Cukup sesuai | 501-1000 meter |
| 1 | Tidak sesuai | <500 meter |

Pada Arcgis 10.1, titik pasar tradisional yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

g. Variabel Jumlah KK Jangkauan Pelayanan

Mardiyanto (2007) menyatakan bahwa radius atau cakupan area minimarket terbagi menjadi 2 ring. Kepadatan penduduk yang baik adalah apabila terdapat 1500 KK dalam Ring II dimana 30% diantaranya berada dalam ring I, yang berarti terdapat 450 KK.

Tabel 4. 14. Scoring Variabel Jumlah KK Jangkauan Pelayanan

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|----------|
| 3 | Sesuai | >1500 |
| 2 | Cukup sesuai | 451-1500 |
| 1 | Tidak sesuai | ≤450 |

Terdapat 4 minimarket di Kecamatan Pakal. 1 KK dianggap 1 persil rumah, sehingga persil di sekitar titik minimarket dihitung berdasarkan skoring pada tabel di atas.

h. Variabel Jarak dengan Fasilitas Pendidikan

Asy'ari (1993) menyatakan bahwa lokasi minimarket yang tepat adalah yang dekat dengan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, perkantoran, dan stasiun. Minimarket yang berada dekat dengan fasilitas pendidikan cenderung lebih ramai, bangkitan pengunjung di kawasan pendidikan lebih tinggi karena pengunjung tidak hanya berasal dari penduduk setempat, namun juga dari pelajar yang tidak bermukim di sekitarnya (Aulia, 2009). Secara teoritis, berjalan kaki ke pusat kegiatan yaitu 5 menit atau 10 menit. 5 menit berjalan kaki adalah sekitar 400 meter, sedangkan 10 menit berjalan kaki yaitu sekitar 800 meter (Vuchic, 2005).

Tabel 4. 15. Scoring Variabel Jarak dengan Fasilitas Pendidikan

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|---------------|
| 3 | Sesuai | <400 meter |
| 2 | Cukup sesuai | 401-800 meter |
| 1 | Tidak sesuai | >800 meter |

Pada Arcgis 10.1, titik fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

i. Variabel Jarak dengan Fasilitas Kesehatan

Suatu perdagangan cenderung berkembang pada pertengahan jalur antara permukiman dengan pusat lain, dengan kata lain, suatu kegiatan perdagangan cenderung berkembang pada suatu lokasi yang mengintersepsi arus masyarakat yang menuju pusat yang lain (Nur, 1996). Salah satu pusat kegiatan yang dapat menarik arus pembeli adalah fasilitas kesehatan. Secara teoritis, berjalan kaki ke pusat kegiatan yaitu 5 menit atau 10 menit. 5 menit berjalan kaki adalah sekitar 400 meter, sedangkan 10 menit berjalan kaki yaitu sekitar 800 meter (Vuchic, 2005).

Tabel 4. 16. Scoring Variabel Jarak dengan Fasilitas Kesehatan

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|---------------|
| 3 | Sesuai | <400 meter |
| 2 | Cukup sesuai | 401-800 meter |
| 1 | Tidak sesuai | >800 meter |

Pada Arcgis 10.1, titik fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

j. Variabel Jarak dengan Perkantoran

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penentuan lokasi minimarket adalah kedekatan dengan konsumen yang potensial dapat berupa daerah perumahan dan perkantoran (Ristantyo, 2004). Perkantoran dapat menimbulkan bangkitan yang tinggi sebagai pangsa pasar minimarket. Minimarket yang berada di dalam kawasan perkantoran bertujuan untuk melayani kebutuhan karyawan (Aulia,

2009). Secara teoritis, berjalan kaki ke pusat kegiatan yaitu 5 menit atau 10 menit. 5 menit berjalan kaki adalah sekitar 400 meter, sedangkan 10 menit berjalan kaki yaitu sekitar 800 meter (Vuchic, 2005).

Tabel 4. 17. Scoring Variabel Jarak dengan Perkantoran

| Score | Keterangan | |
|-------|--------------|---------------|
| 3 | Sesuai | <400 meter |
| 2 | Cukup sesuai | 401-800 meter |
| 1 | Tidak sesuai | >800 meter |

Pada Arcgis 10.1, titik perkantoran yang ada di Kecamatan Pakal di buffer menggunakan *tools multiple ring buffer* sesuai dengan scoring pada tabel di atas.

k. Variabel Kesesuaian dengan Tata Ruang

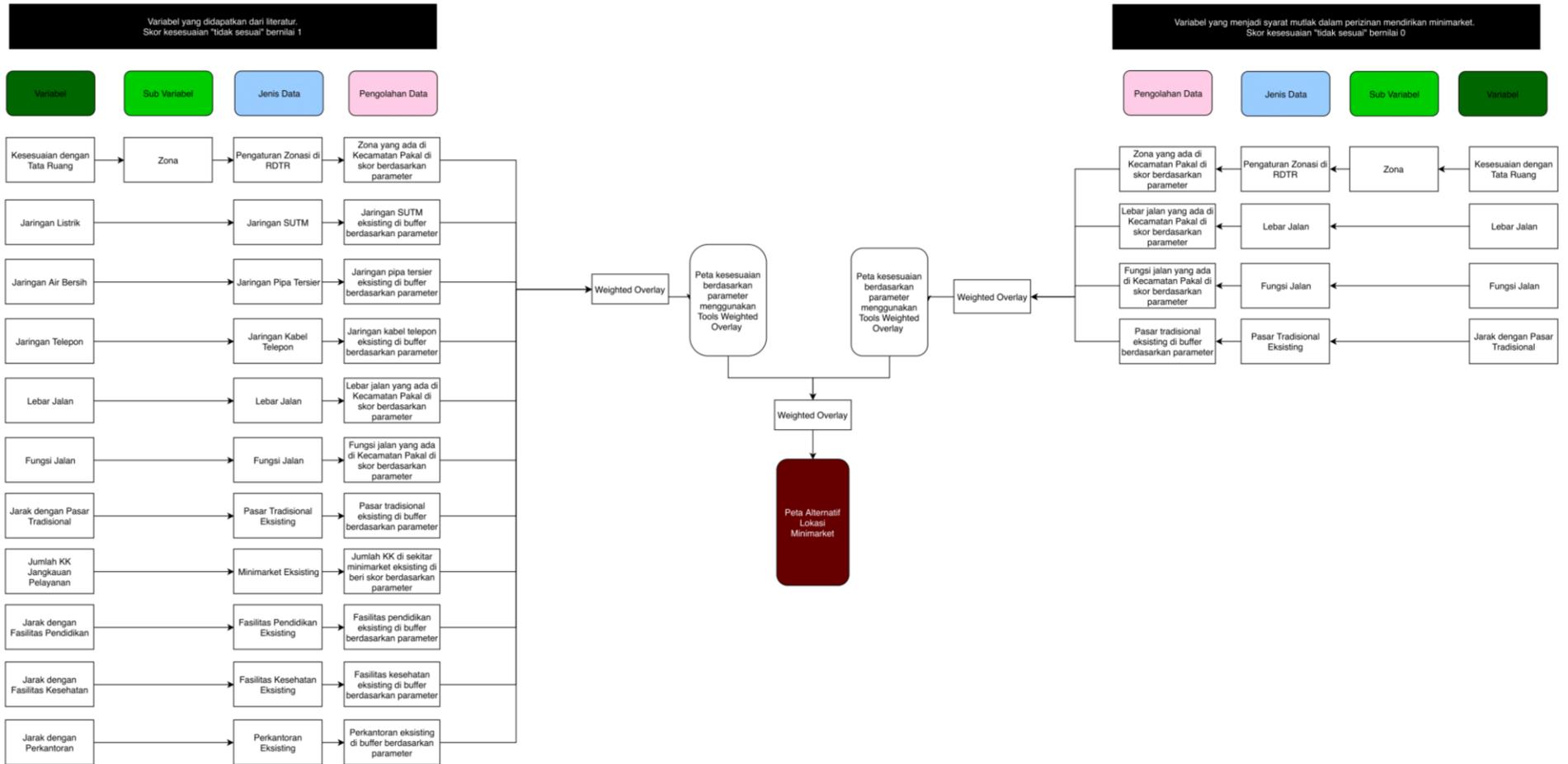
1. Sub-variabel Zona

UU No. 26 tahun 2007 menyebutkan bahwa pengendalian pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang. Pengendalian pemanfaatan ruang dilakukan melalui penetapan peraturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif, serta pengenaan sanksi. Peraturan zonasi juga dikenal dengan istilah *zoning regulation*, dimana kata *zoning* yang dimaksud merujuk pada pembangian lingkungan kota ke dalam zona-zona pemanfaatan ruang dimana di dalam tiap zona tersebut ditetapkan pengendalian pemanfaatan ruang atau diberlakukan ketentuan hukum yang berbeda-beda (Barnet, 1982). Fungsi dari peraturan zonasi adalah sebagai acuan kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang dan sebagai acuan penerbitan izin pemanfaatan ruang. Berdasarkan RDTR Kota Surabaya zona peruntukan yang dilarang untuk dibangun minimarket, seperti zona pelayanan umum, RTH, dan hutan kota. Zona yang diizinkan, terbatas, atau bersyarat dalam mendirikan minimarket, seperti perdagangan dan jasa, industri, dan perumahan.

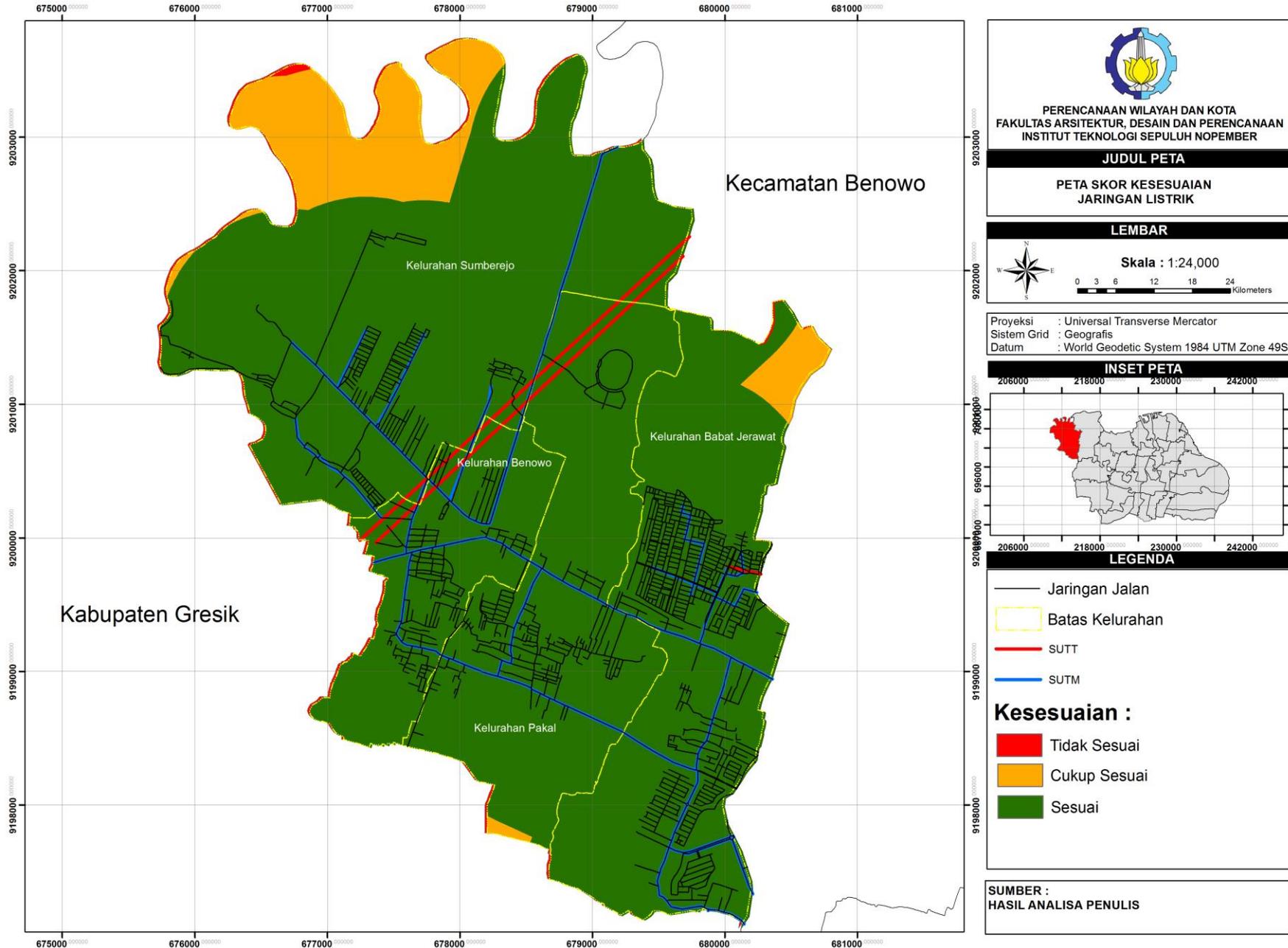
Tabel 4. 18. Scoring Sub-Variabel Zona

| Score | Keterangan | |
|--------------|-------------------|---|
| 3 | Sesuai | Zona Perdagangan dan Jasa |
| 2 | Cukup sesuai | Zona Perumahan, Zona Industri |
| 1 | Tidak sesuai | Selain Zona Perdagangan dan Jasa, Zona Perumahan, Zona Industri |

Berdasarkan RDTR Kota Surabaya , terdapat pengaturan zonasi pada tiap lahan. Pengaturan zonasi tersebut di petakan sesuai arahan di RDTR Kota Surabaya.



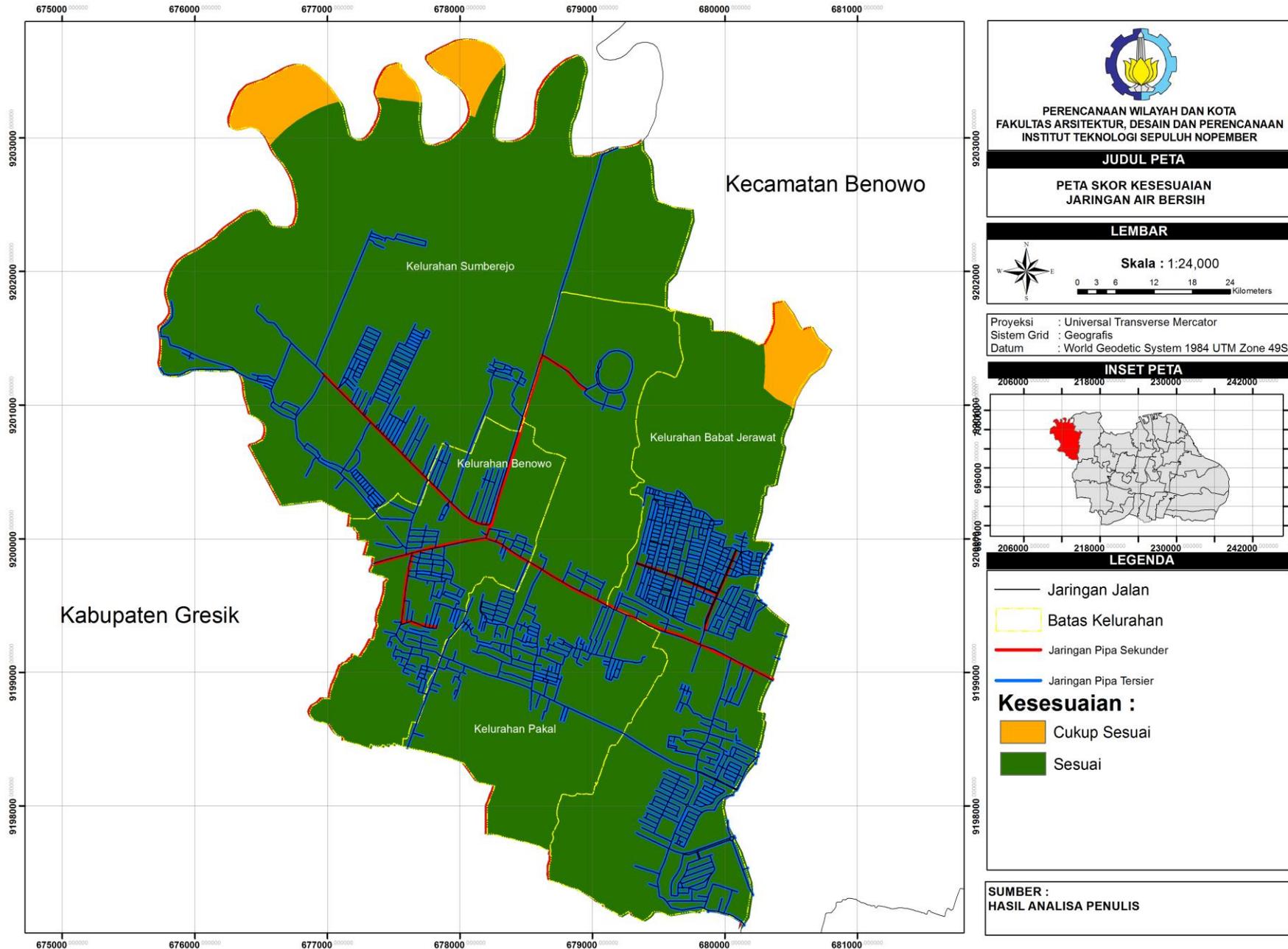
Gambar 4. 18. Bagan proses penentuan lokasi minimarket



Gambar 4. 19.Skor Variabel Jaringan Listrik

Berdasarkan peta skor kesesuaian jaringan listrik diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 1,4 Ha yang terdapat pada lokasi bagian barat laut Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 159,3 Ha, sedangkan luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 1.598,3 Ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lokasi di Kecamatan Pakal terlayani oleh jaringan listrik dengan jarak 0-1.000 meter dari jaringan SUTM.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

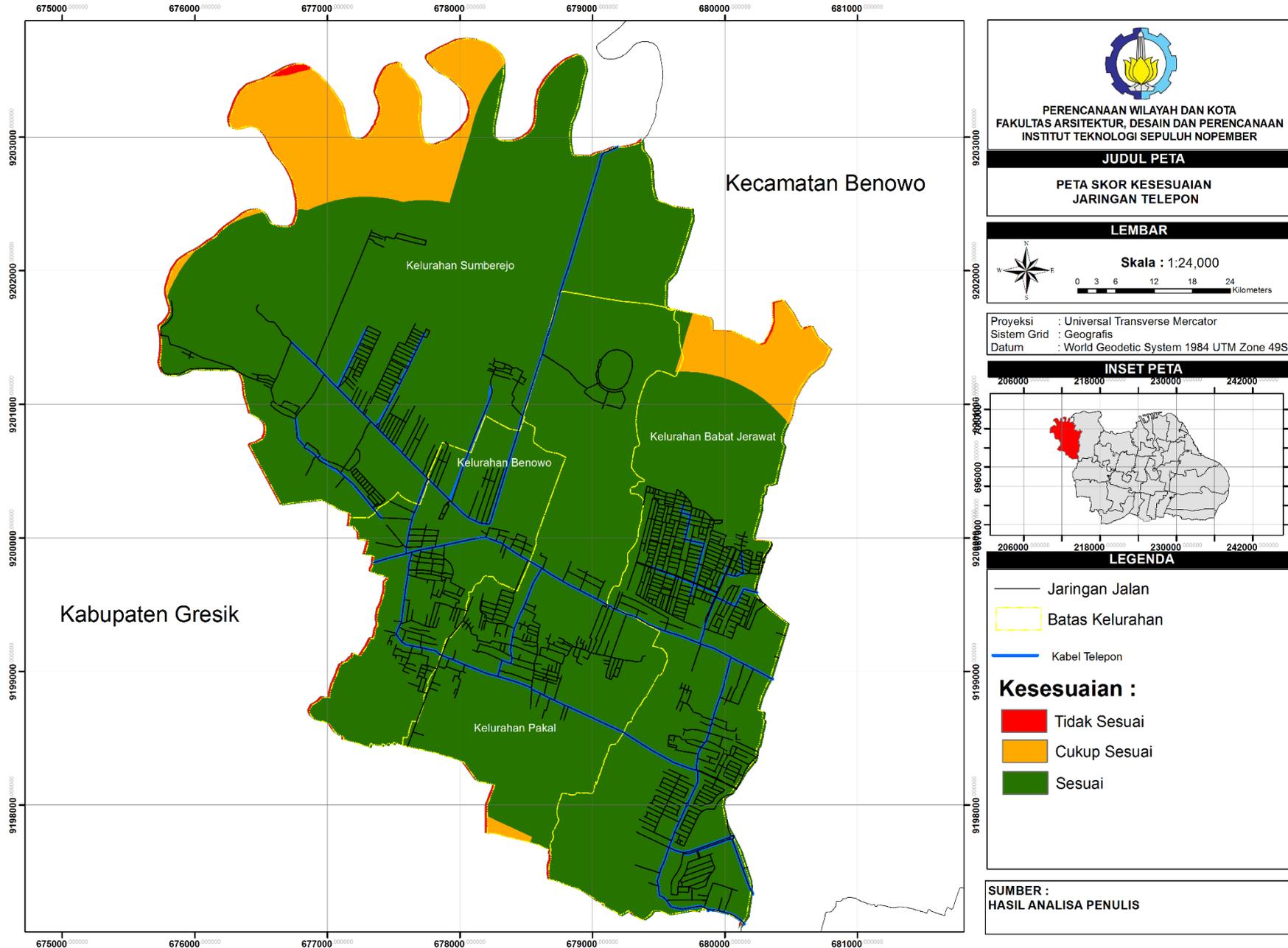


Gambar 4. 20. Skor Jaringan Air Bersih

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jaringan air bersih diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 skor kesesuaian, yaitu “cukup sesuai” dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 74 Ha, sedangkan luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 1.685 Ha. Tidak terdapat skor kesesuaian “tidak sesuai”, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pakal terlayani oleh jaringan air bersih dengan jarak kurang dari 2.000 meter dari jaringan pipa tersier.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

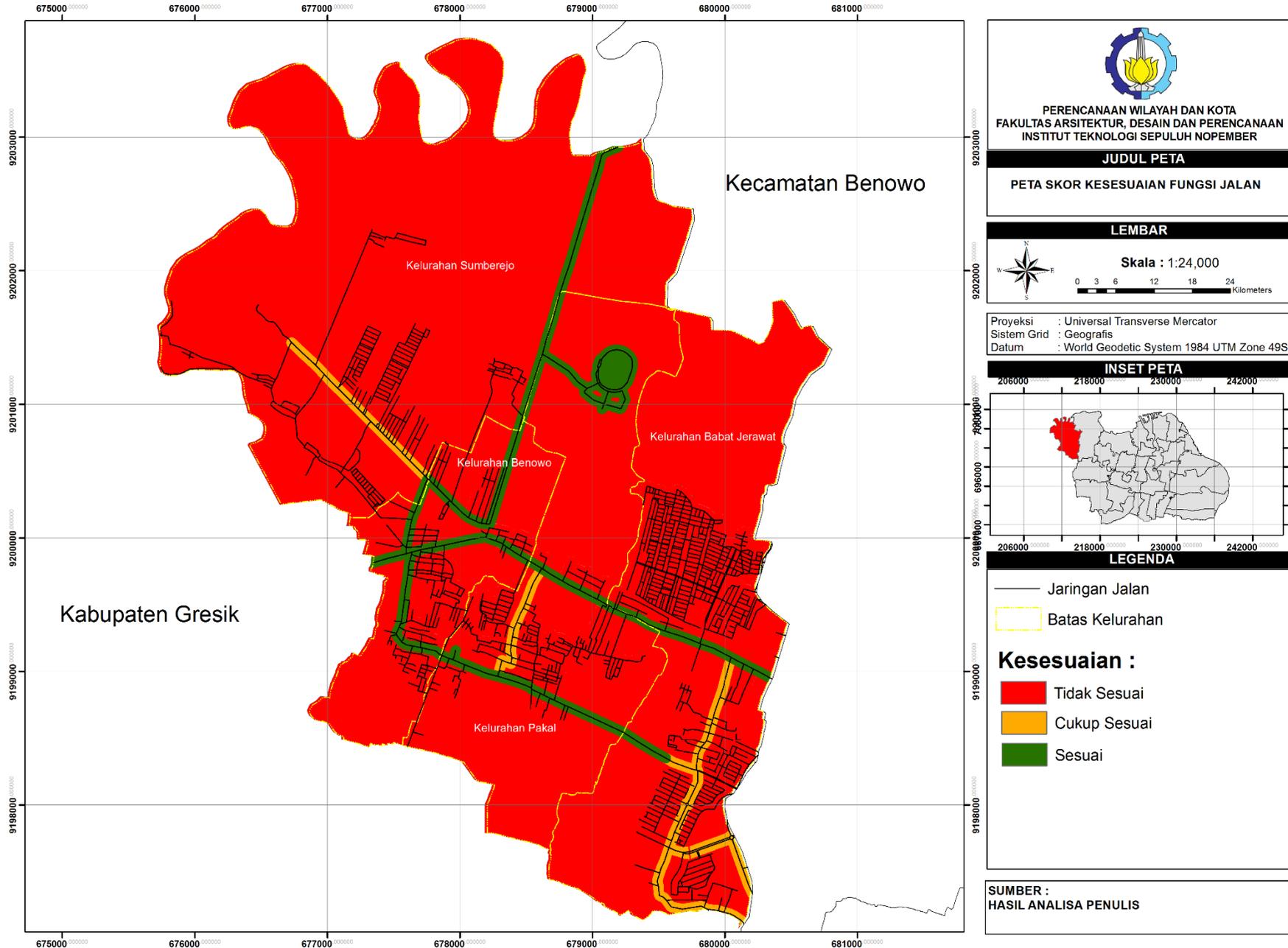


Gambar 4. 21. Skor Jaringan Telepon

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jaringan telepon diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 1,4 Ha yang terdapat pada bagian barat laut Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 159,3 Ha, sedangkan luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 1.598,3 Ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lokasi di Kecamatan Pakal terlayani oleh jaringan telepon dengan jarak 0-1.000 meter dari kabel telepon.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

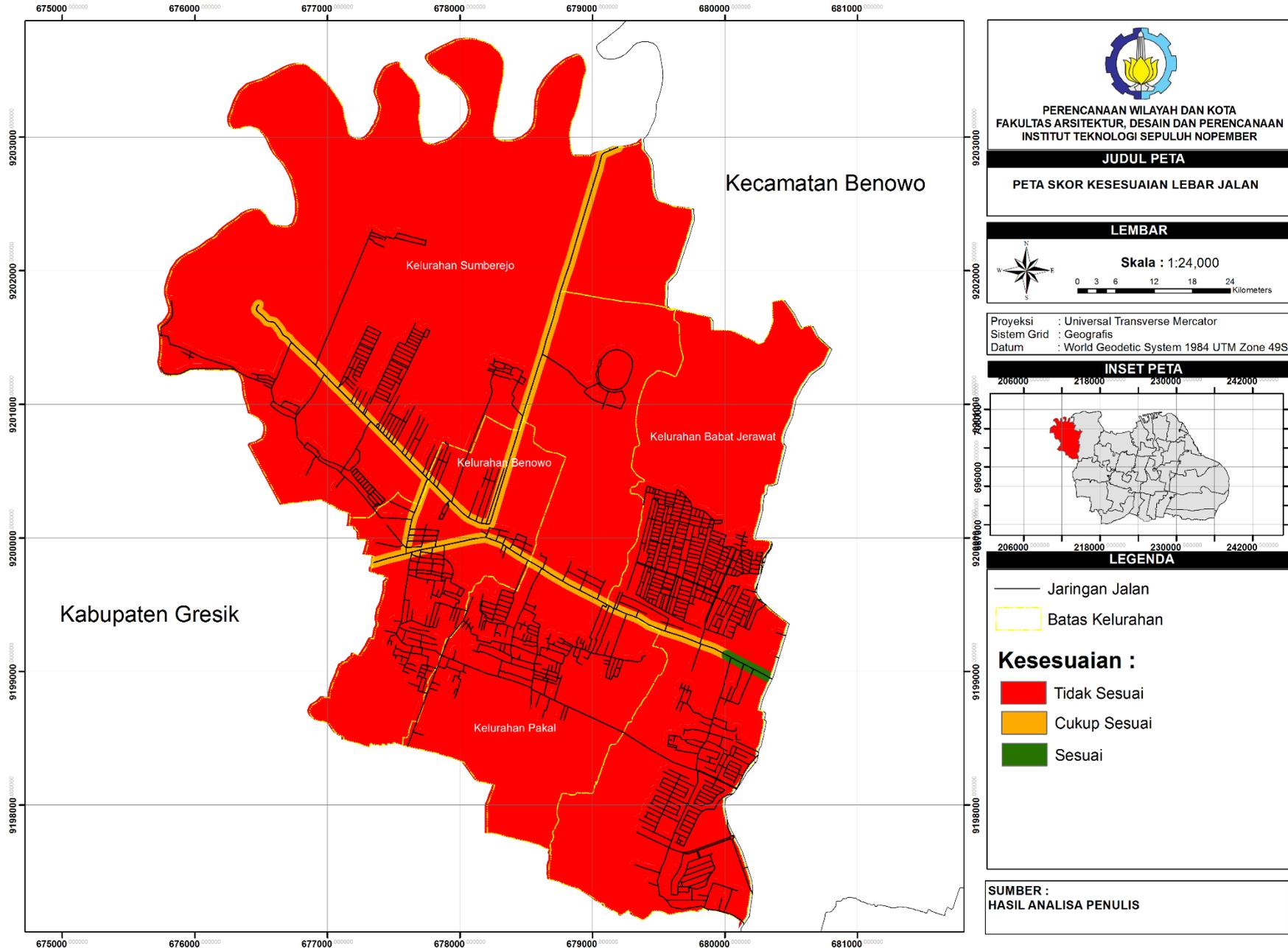


Gambar 4. 22. Skor Fungsi Jalan

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian fungsi jalan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 1.610,6 Ha yang merupakan lokasi dengan fungsi jalan lingkungan. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 45,8 Ha yang merupakan lokasi dengan fungsi jalan lokal, nama jalan tersebut antara lain Jalan Dk.Jerawat, Jalan Pakal Amd, dan Jalan Raya Sumberejo. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 102,6 Ha yang merupakan lokasi dengan fungsi jalan kolektor / arteri, nama jalan tersebut antara lain Jalan Raya Sememi, Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Benowo, Jalan Jurang Kuping, Jalan Pakal Madya Jaya, Jalan Kauman Baru, Jalan Singapur, dan Jalan Jawar Surabaya.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

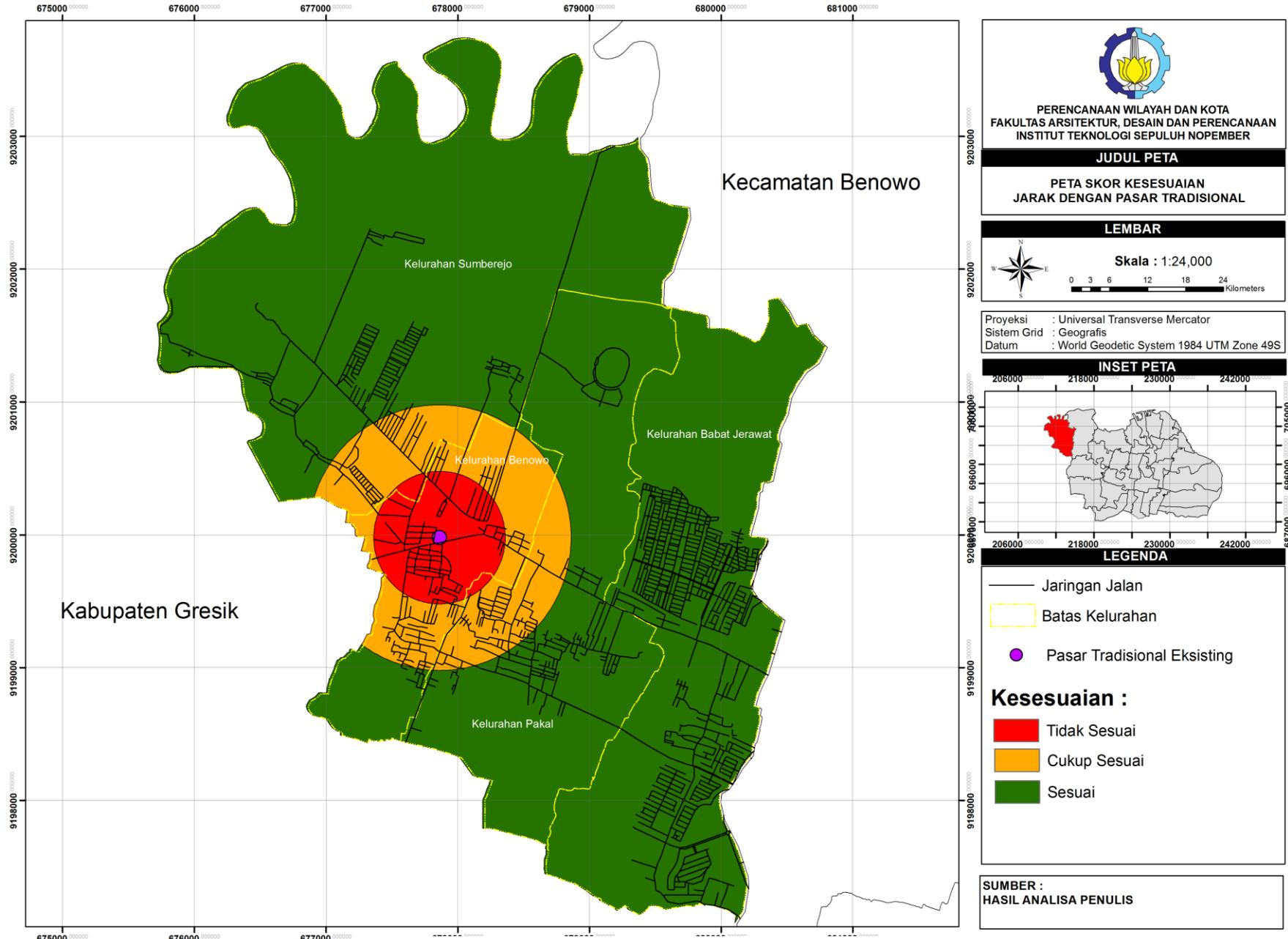


Gambar 4. 23. Skor Lebar Jalan

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian lebar jalan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 1.684,3 Ha yang merupakan jalan dengan lebar kurang dari 8 meter. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 71,5 Ha yang merupakan jalan dengan lebar jalan 8-12,5 meter, nama jalan tersebut antara lain Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Benowo, Jalan Jurang Kuping, Jalan Kauman Baru, Jalan Singgapur, dan Jalan Jawar Surabaya. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 3,2 Ha yang merupakan jalan dengan lebar jalan lebih dari 12,6 meter yaitu Jalan Raya Sememi.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

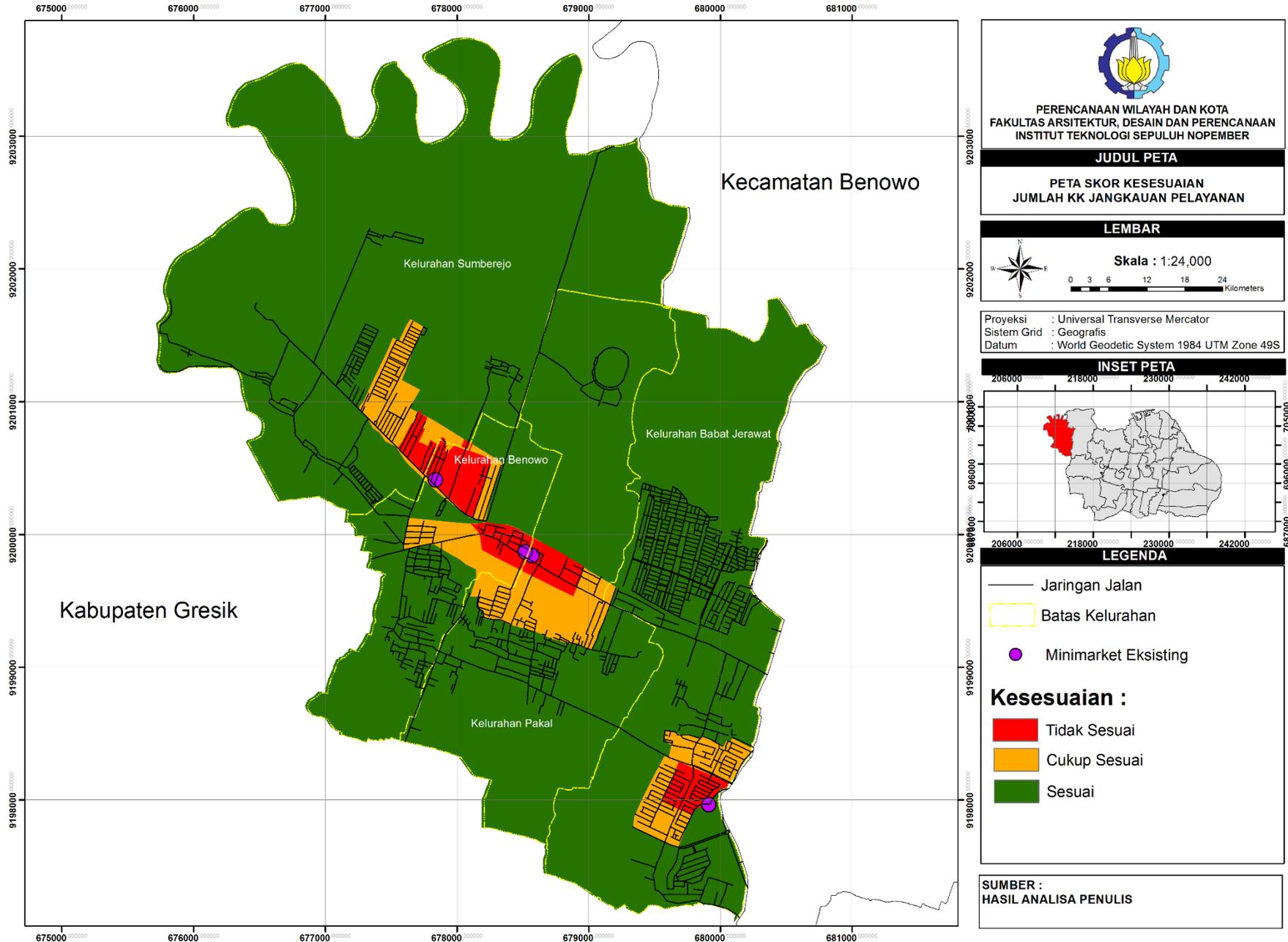


Gambar 4. 24. Skor Jarak dengan Pasar Tradisional

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jarak dengan pasar tradisional diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 78,5 Ha yang merupakan lokasi berjarak <500 meter dari pasar tradisional di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 197,9 Ha yang merupakan lokasi berjarak 501-1.000 meter dari pasar tradisional di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 1.482,6 Ha yang merupakan lokasi berjarak lebih dari 1.000 meter dari pasar tradisional di Kecamatan Pakal. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lokasi di Kecamatan Pakal memiliki jarak lebih dari 1.000 meter dari pasar tradisional .

"halaman ini sengaja dikosongkan"

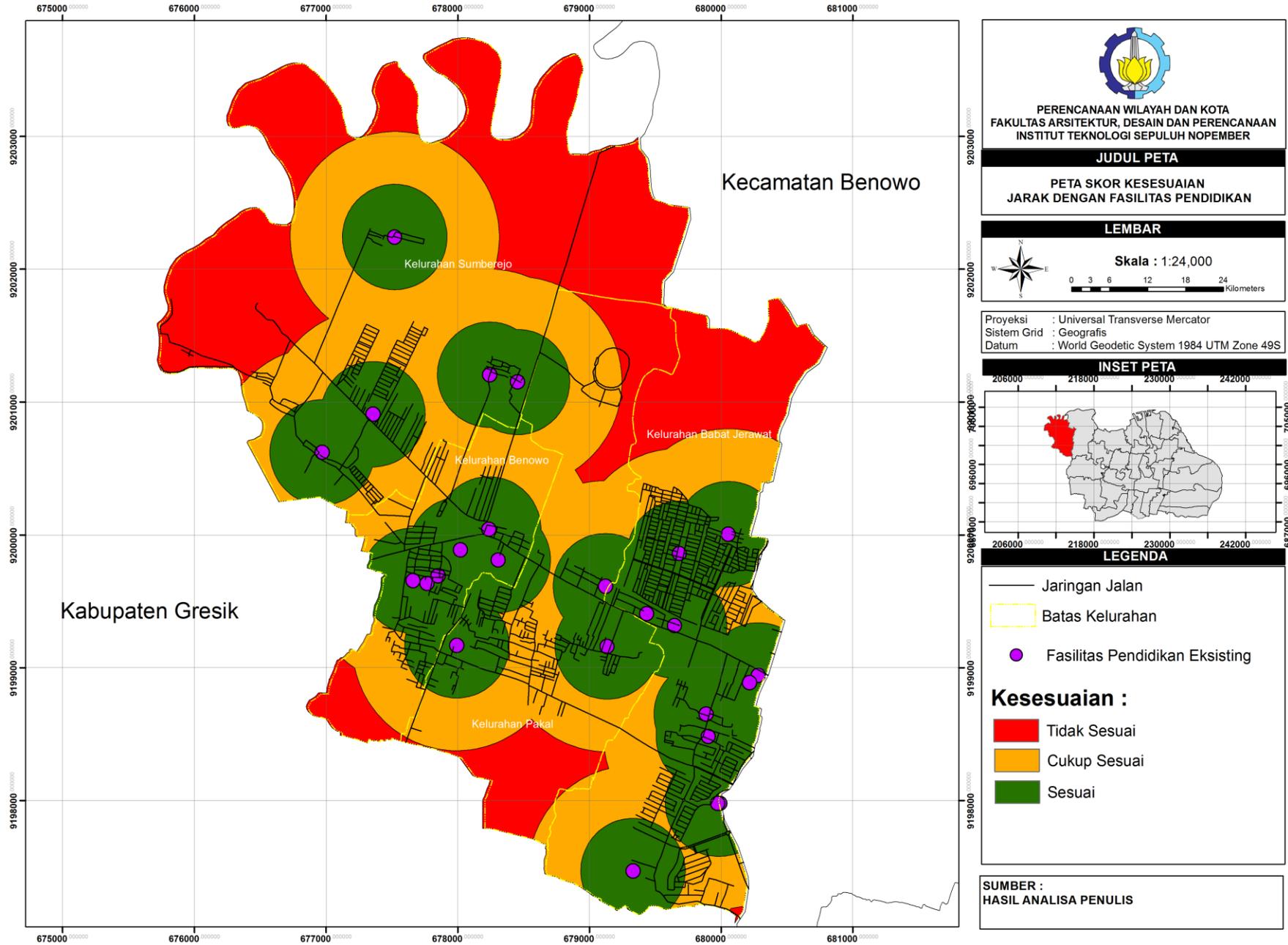


Gambar 4. 25. Skor Jumlah KK Jangkauan Pelayanan

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jumlah KK jangkauan pelayanan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 55,5 Ha yang merupakan lokasi yang memiliki jumlah KK kurang dari 450 KK di sekitar minimarket eksisting. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 121,4 Ha yang merupakan lokasi yang memiliki jumlah KK 451-1.500 KK di sekitar minimarket eksisting. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 1.582,1 Ha yang merupakan lokasi yang memiliki jumlah KK lebih dari 1.500 KK di sekitar minimarket eksisting.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

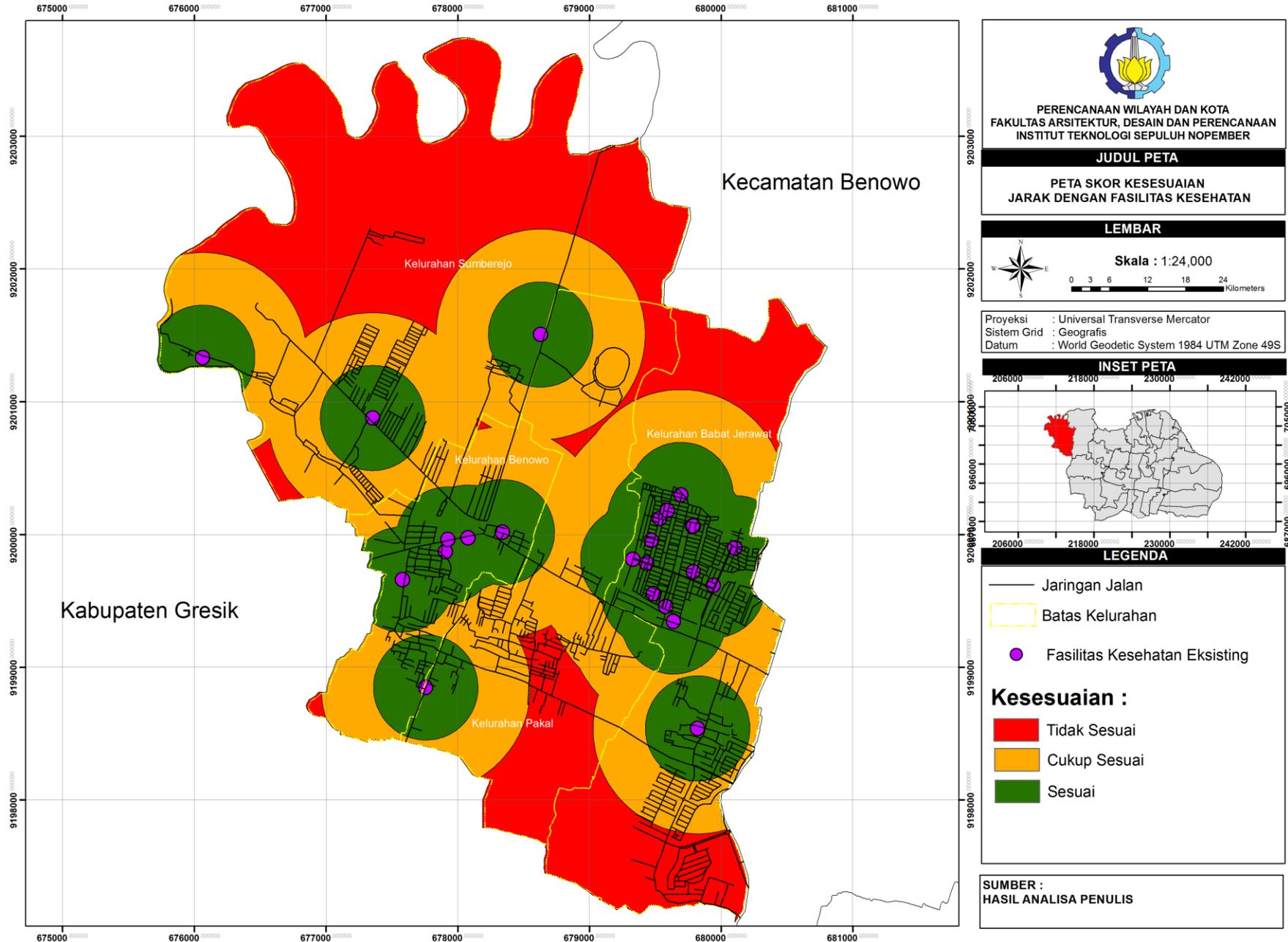


Gambar 4. 26. Skor Jarak dengan Fasilitas Pendidikan

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jarak dengan fasilitas pendidikan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 534 Ha yang merupakan lokasi berjarak lebih dari 800 meter dari fasilitas pendidikan di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 607 Ha yang merupakan lokasi berjarak 401-800 meter dari fasilitas pendidikan di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 618 Ha yang merupakan lokasi berjarak <400 meter dari fasilitas pendidikan di Kecamatan Pakal. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lokasi di Kecamatan Pakal memiliki potensi untuk didirikan minimarket karena memiliki jarak yang dekat dengan fasilitas pendidikan.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

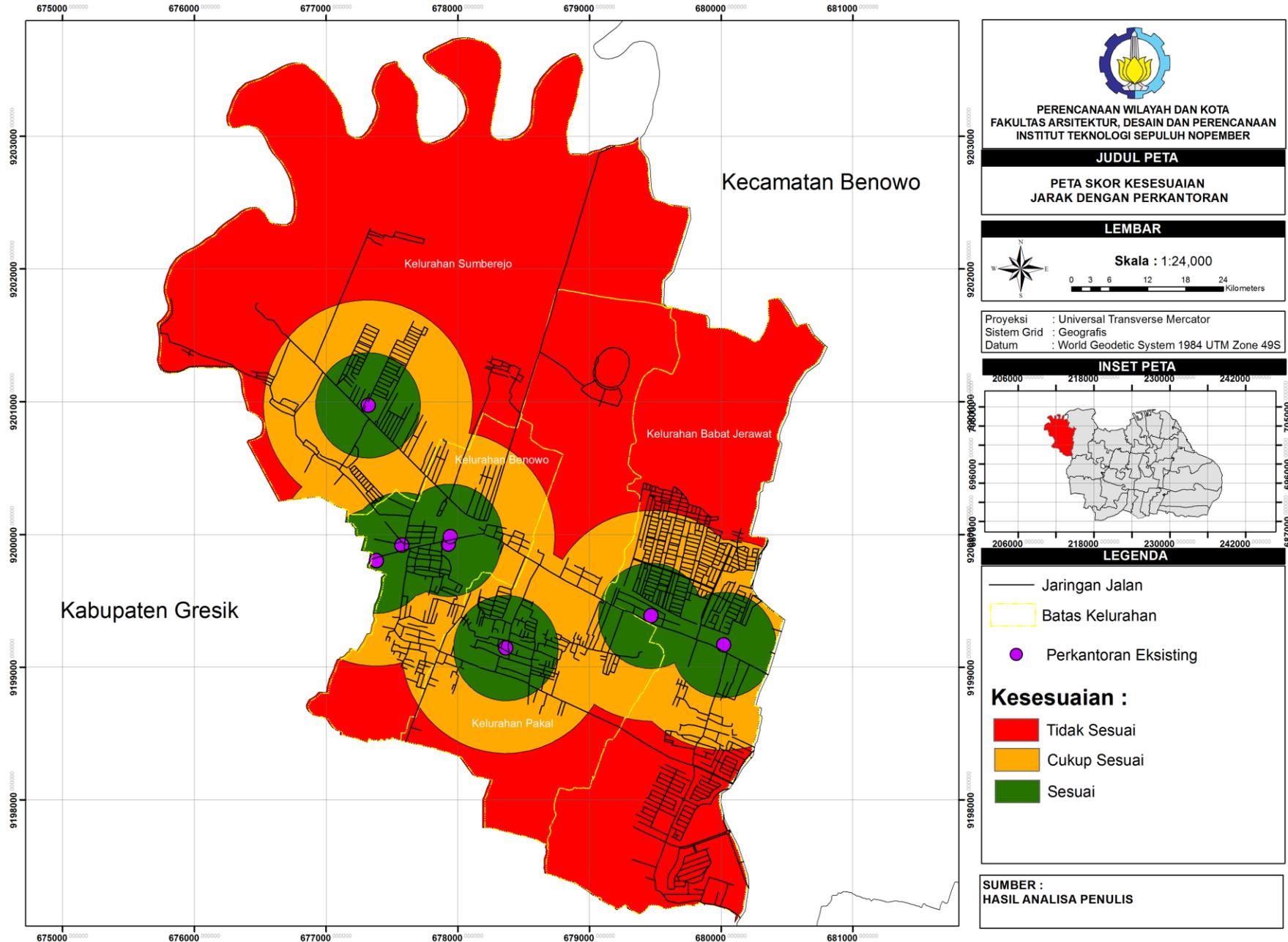


Gambar 4. 27. Skor Jarak dengan Fasilitas Kesehatan

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jarak dengan fasilitas kesehatan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 653,7 Ha yang merupakan lokasi berjarak lebih dari 800 meter dari fasilitas kesehatan di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 646 Ha yang merupakan lokasi berjarak 401-800 meter dari fasilitas kesehatan di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 459,3 Ha yang merupakan lokasi berjarak <400 meter dari fasilitas kesehatan di Kecamatan Pakal.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

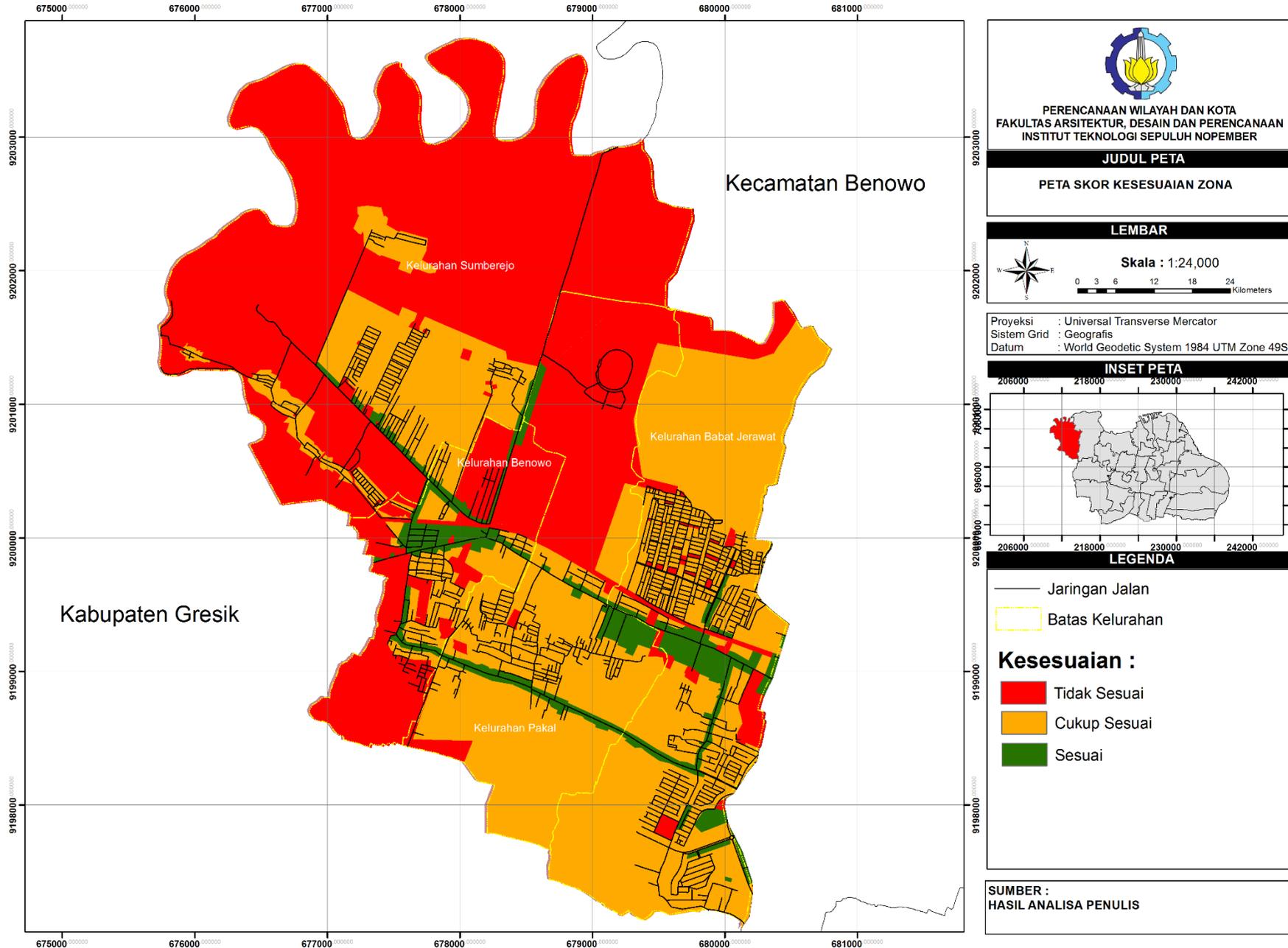


Gambar 4. 28. Skor Jarak dengan Perkantoran

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian jarak dengan perkantoran diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 1.048,7 Ha yang merupakan lokasi berjarak lebih dari 800 meter dari perkantoran di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 441,6 Ha yang merupakan lokasi berjarak 401-800 meter dari perkantoran di Kecamatan Pakal. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 268,7 Ha yang merupakan lokasi berjarak <400 meter dari perkantoran di Kecamatan Pakal.

"halaman ini sengaja dikosongkan"



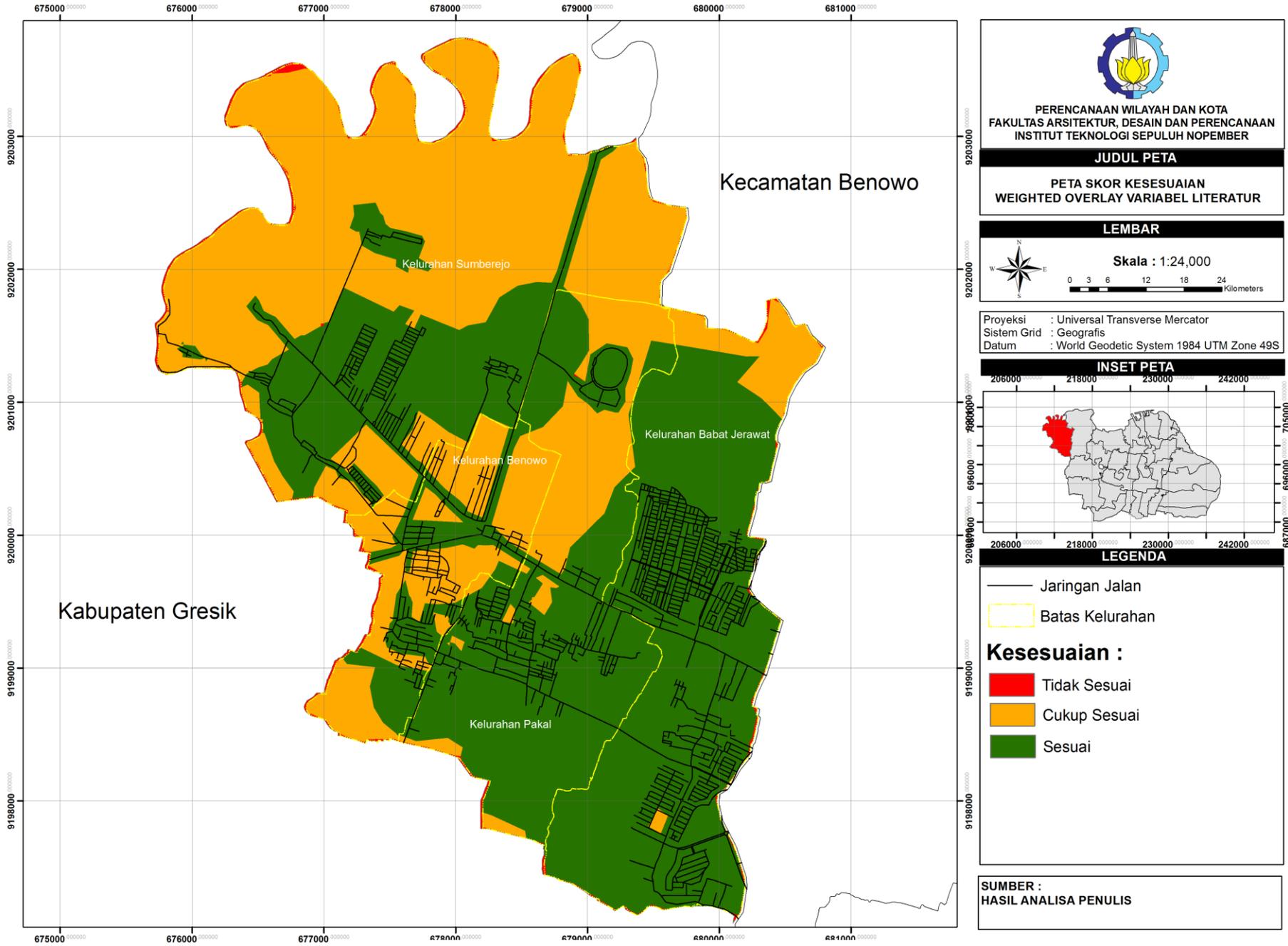
Gambar 4. 29. Skor Zona

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta skor kesesuaian zona diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah 890 Ha yang merupakan lokasi dengan zona lindung dan zona pelayanan umum. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “cukup sesuai” adalah 790 Ha yang merupakan lokasi dengan zona perumahan dan zona industri. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 79 Ha yang merupakan lokasi dengan zona perdagangan dan jasa.

Setelah mengetahui skor tiap variabel, tahap selanjutnya adalah melakukan analisa *overlay* dengan *tools weighted overlay*. Overlay 11 variabel tersebut dilakukan dengan memasukkan bobot yang sudah didapatkan dari hasil AHP. Maka akan didapatkan peta sebagai berikut:

"halaman ini sengaja dikosongkan"



Gambar 4. 30. Skor Hasil Weighted Overlay

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan hasil *weighted overlay* diatas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Pakal memiliki 3 skor kesesuaian yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” berada pada bagian barat laut Kecamatan Pakal dengan luasan sebesar 1,21 Ha. Skor kesesuaian “cukup sesuai “ dan “sesuai” mendominasi Kecamatan Pakal. Luasan lokasi dengan skor kesesuaian “cukup sesuai” sebesar 688,46 Ha. Luasan lokasi dengan skor kesesuaian “sesuai” sebesar 1.069,33 Ha, lokasi tersebut mendominasi permukiman yang ada di Kecamatan Pakal dan jalan yang memiliki fungsi jalan lokal, kolektor, dan arteri. Seluruh lokasi di Kelurahan Babat Jerawat memiliki skor kesesuaian “sesuai”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Babat Jerawat berpotensi untuk didirikan minimarket.

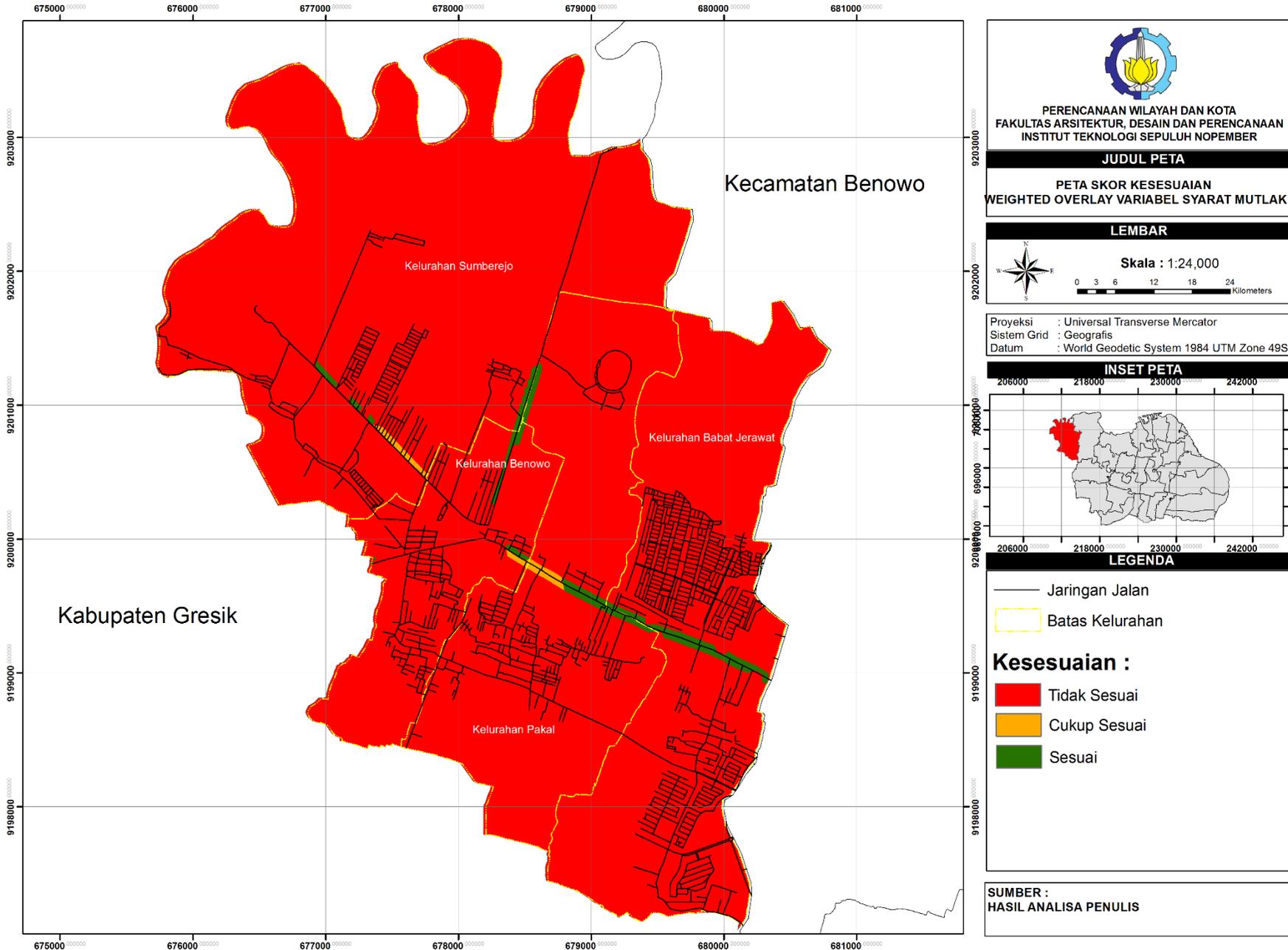
Dalam mendirikan minimarket perlu adanya perizinan dari pemerintah Kota Surabaya. Pihak yang ingin mendirikan minimarket memberikan rekomendasi lokasi yang akan didirikan minimarket, lalu pemerintah Kota Surabaya mencocokkan rekomendasi lokasi tersebut dengan peraturan yang berlaku. Variabel yang diperhatikan antara lain zona peruntukan, jarak dengan pasar tradisional, lebar jalan, dan fungsi jalan. Ke-4 variabel tersebut di *overlay* menggunakan *tools weighted overlay* untuk mendapatkan lokasi yang diizinkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Tabel 4. 19. Scoring Variabel

| Score | Keterangan |
|-------|--------------|
| 3 | Sesuai |
| 2 | Cukup sesuai |
| 0 | Tidak sesuai |

Skor kesesuaian “tidak sesuai” pada keempat variabel memiliki nilai 0, karena apabila salah satu variabel tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku maka tidak diizinkan untuk mendirikan minimarket.

"halaman ini sengaja dikosongkan"



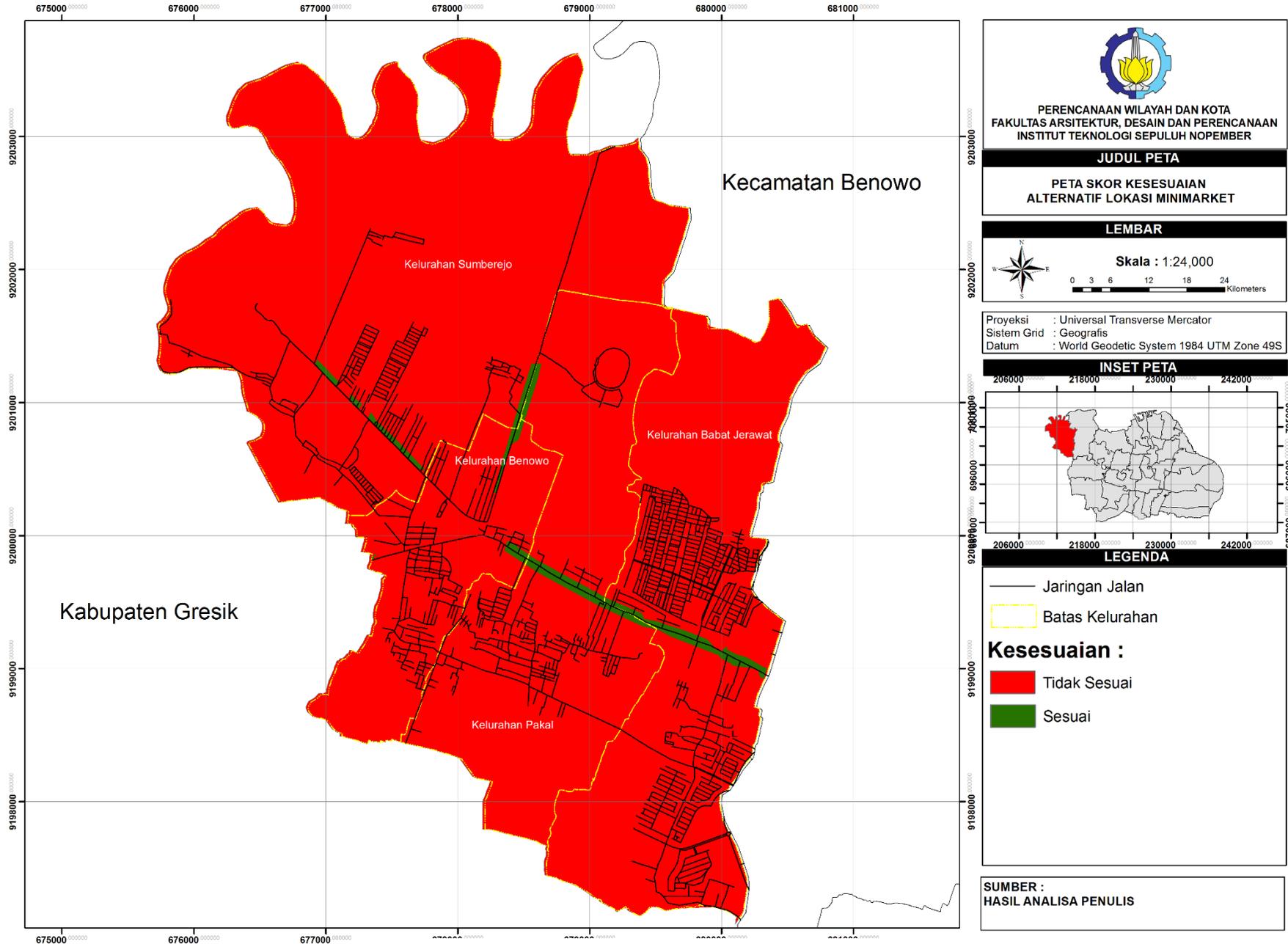
Gambar 4. 31. Skor Hasil Weighted Overlay

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan hasil *weighted overlay* diatas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Pakal memiliki 3 skor kesesuaian yaitu “tidak sesuai”, “cukup sesuai”, dan “sesuai”. Skor kesesuaian “tidak sesuai” mendominasi Kecamatan Pakal dengan luasan 1.733,67 Ha. Hal tersebut karena masih banyak lokasi di Kecamatan Pakal yang memiliki fungsi jalan lingkungan dan lebar yang kurang dari 8 meter. Skor kesesuaian “cukup sesuai” dan “sesuai” berada di sepanjang Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Jawar Surabaya dan Jalan Kauman Baru. Jalan tersebut memiliki fungsi jalan arteri. Luasan skor kesesuaian “cukup sesuai” memiliki luasan 6,02 Ha, sedangkan luasan skor kesesuaian “sesuai” memiliki luasan 19,31 Ha.

Ke-4 variabel (jarak dengan pasar tradisional, lebar jalan, fungsi jalan, dan zona) yang menjadi syarat mutlak dalam mendirikan minimarket di Kota Surabaya di overlay dengan hasil *weighted overlay* variabel literatur. Maka akan didapatkan rekomendasi lokasi yang berpotensi untuk didirikan minimarket dan diizinkan oleh pemerintah Kota Surabaya. Berikut ini merupakan peta skor alternatif lokasi minimarket:

"halaman ini sengaja dikosongkan"



Gambar 4. 32. Skor Alternatif Lokasi Minimarket

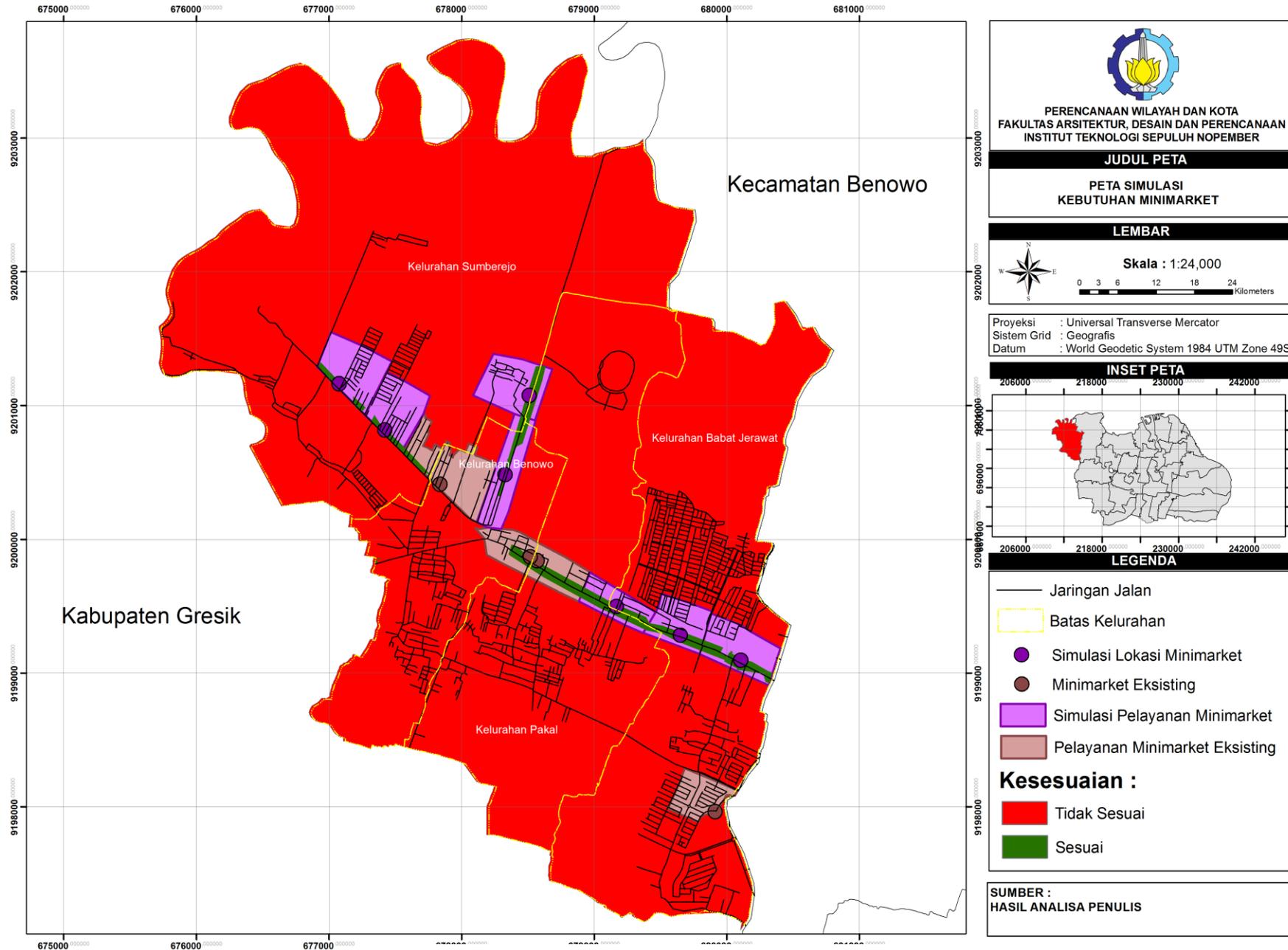
"halaman ini sengaja dikosongkan"

Berdasarkan peta tersebut dapat diketahui bahwa Kecamatan Pakal memiliki 2 skor kesesuaian, yaitu “tidak sesuai” dan “sesuai”. Lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” memiliki luasan 1.728 Ha. Lokasi tersebut dilarang oleh pemerintah Kota Surabaya untuk didirikan minimarket, dan diharapkan tidak didirikan minimarket di lokasi tersebut. Lokasi yang memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” mendominasi Kecamatan Pakal, hal ini dikarenakan di Kecamatan Pakal memiliki banyak fungsi jalan lingkungan dan jalan tersebut memiliki lebar kurang dari 8 meter, sehingga tidak disarankan untuk didirikan minimarket karena akan menyulitkan dalam pergerakan di minimarket seperti loading barang, dan manufer untuk parkir mobil. Faktor lain yang menyebabkan Kecamatan Pakal memiliki skor kesesuaian “tidak sesuai” adalah zona peruntukan. Zona peruntukan perdagangan dan jasa di Kecamatan Pakal berada di sepanjang jalan arteri, kolektor, dan lokal. Namun fungsi jalan lokal dan kolektor di Kecamatan Pakal memiliki lebar jalan kurang dari 8 meter, sehingga tidak cocok untuk didirikan minimarket. Jalan kolektor di Kecamatan Pakal berada di bagian selatan Kecamatan Pakal yang melintang horizontal, nama jalan tersebut yaitu Jalan Pakal Madya Jaya, sedangkan jalan lokal di Kecamatan Pakal yaitu jalan yang memotong tegak lurus jalan kolektor, yaitu Jalan Dk.Jerawat, dan Jalan Pakal Amd. Apabila jalan lokal dan kolektor tersebut memiliki lebar jalan minimal 8 meter, maka minimarket dapat lebih dekat dengan permukiman warga.

Lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” merupakan lokasi yang diizinkan oleh pemerintah untuk mendirikan minimarket, dan diharapkan akan didirikan minimarket. Luasan lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai” adalah 31 Ha. Lokasi tersebut berada di sepanjang Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Jawar Surabaya dan Jalan Kauman Baru. Jalan tersebut memiliki fungsi jalan arteri. Terdapat potongan fungsi jalan arteri yang berwarna merah, hal tersebut dikarenakan lokasi tersebut terkena

radius pelayanan pasar tradisional. Sepanjang jalan tersebut memiliki peruntukan zona perdagangan dan jasa, meskipun terdapat beberapa titik yang berwarna merah karena peruntukan zona tersebut adalah sarana pelayanan umum, ataupun RTH. Lokasi yang berwarna hijau dan vertikal tersebut merupakan Jalan Jawar Surabaya, yang mana jalan tersebut merupakan akses menuju Gelora Bung Tomo. Jalan tersebut sangat berpotensi untuk didirikan minimarket, karena menjadi salah satu akses menuju Gelora Bung Tomo, yang mana sering digunakan untuk pertandingan sepak bola antar kota. Lokasi yang berwarna hijau dari kanan ke kiri merupakan Jalan Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, dan Jalan Kauman Baru merupakan salah satu akses menuju Kabupaten Gresik jika tidak lewat jalan tol.

Berdasarkan literatur dan SNI 03-1733-2004, 1 minimarket dapat melayani 450 KK. Untuk mengetahui jumlah minimarket yang dapat dibangun berdasarkan cakupan pelayanan di lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai”, maka dapat dilihat peta berikut ini:



Gambar 4. 33. Skor Alternatif Lokasi Minimarket

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Peta diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 minimarket eksisting di Kecamatan Pakal, dengan cakupan pelayanan 1 minimarket adalah 450 KK. Apabila mendirikan minimarket di lokasi yang memiliki skor kesesuaian “sesuai”, maka dibutuhkan 7 minimarket baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar lokasi dengan skor kesesuaian “sesuai”. Secara horizontal dari sebelah kanan, 3 minimarket baru yang dapat didirikan berada di Jalan Babat Jerawat. 2 minimarket baru yang dapat didirikan berada di Jalan Kauman Baru. Titik minimarket baru di jalan yang vertikal tersebut merupakan Jalan Jawar Surabaya, yang mana jalan tersebut merupakan akses menuju Gelora Bung Tomo.

Dari peta tersebut dapat kita ketahui bahwa masih terdapat banyak lokasi yang tidak terlayani oleh minimarket, hal tersebut sangat disayangkan, karena sejatinya minimarket mendekati permukiman dan keramaian. Salah satu penyebab yang mendominasi lokasi yang tidak diizinkan untuk didirikan minimarket adalah lebar jalan kurang dari 8 meter dan fungsi jalan lingkungan. Pada lokasi yang tidak terlayani oleh minimarket dapat dilayani oleh toko kelontong, karena toko kelontong dapat didirikan pada fungsi jalan lingkungan.

"halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penentuan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Terdapat 11 dari 16 faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket antara lain jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan telepon, kesesuaian dengan tata ruang, lebar jalan, fungsi jalan, jarak dengan pasar tradisional, jarak dengan fasilitas pendidikan, jarak dengan fasilitas kesehatan, jarak dengan perkantoran, dan jumlah KK jangkauan pelayanan.
2. Variabel lebar jalan mempunyai bobot tertinggi terhadap penentuan lokasi minimarket dengan nilai 0,187 sedangkan variabel jarak dengan perkantoran, jarak dengan fasilitas kesehatan, jarak dengan fasilitas pendidikan, dan jumlah KK jangkauan pelayanan mempunyai bobot antara 0,023 - 0,047. Untuk variabel lainnya mempunyai bobot antara 0,081-0,179.
3. Lokasi seluas 31 Ha di Kecamatan Pakal sesuai untuk didirikan minimarket. Lokasi tersebut berada di sepanjang jalan arteri, antara lain Jalan Raya Babat Jerawat, Jalan Pakal, Jalan Raya Raci, Jalan Jawar Surabaya dan Jalan Kauman Baru.
4. Jumlah minimarket yang dapat diijinkan di Kecamatan Pakal adalah 7 minimarket dengan cakupan layanan 450 KK tiap minimarket.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait keterlibatan aspek sosial dan ekonomi masyarakat dalam menentukan lokasi minimarket.
2. Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait penentuan lokasi minimarket yang mempertimbangkan eksistensi toko kelontong.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur O Sullivan, 2003, "Urban Economics", 5st edition, New York, McGraw Hill.
- Cristina Widya Utami, 2006. Manajemen Ritel (Strategi dan Implementasi Ritel Modern); Jakarta: Salemba Empat.
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fawzia, Zandra. 2017. Konflik Pendirian Minimarket Waralaba Di Kecamatan Depok Daerah Istimewa Yogyakarta. UGM.
- Fazriyati, Wardah. 2008. Panduan Mendirikan dan Mengelola Usaha Minimarket. Jakarta: TransMedia.
- Gibbs, Robert J. 2012. Principles of Urban Retail and Planning Development. New Jersey : John Wiley & Sons.
- Kecamatan Pakal Dalam Angka 2018.
- Kota Surabaya Dalam Angka 2018.
- Krippendorf, K. 1991. Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta : Rajawali Press.
- Lexy J. Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Levy, Michael and Barton Weitz. 2001. Retailing Management. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Marimin, M.Sc., Prof., Dr., Ir (2004). Teknik dan Aplikasi Pengambil Keputusan Kriteria Majemuk. Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia

- Muljayanti, Reni Sri. 2011. Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Promosi dan Customer Service Terhadap Citra Minimarket Indomaret. Jakarta: UIN.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Penataan Toko Swalayan di Kota Surabaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
- Safari , Imam Asy'ari. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syahrudin, Muhammad. 2013. Keberadaan Minimarket Dan Dampaknya Terhadap Ritel Tradisional di Wilayah Perkotaan Kabupaten Jember. *Jurnal ISEI*, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman.
- Wijayanti, Pardiana. 2011. Analisis Pengaruh Perubahan Keuntungan Usaha Warung Tradisional dengan Munculnya Minimarket (Studi Kasus di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang). Semarang : Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Desain Survey Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Sumber Data | Metode |
|-------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| Jaringan Listrik | - | Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi, Wawancara |
| Jaringan Air Bersih | - | PDAM Kota Surabaya | Survei Instansi, Wawancara |
| Kesesuaian dengan tata ruang | Zona | Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi, Survei Literatur |
| | KLB | Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi, Survei Literatur |
| | KDB | Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi, Survei Literatur |
| Fungsi Jalan | - | Dinas Perhubungan Kota Surabaya | Survei Instansi |
| Tersedia Sarana Angkutan Umum | - | Dinas Perhubungan Kota Surabaya | Survei Instansi, Wawancara |

| Variabel | Sub Variabel | Sumber Data | Metode |
|---------------------------------------|---------------------|--|----------------------------|
| Lebar Jalan | - | Dinas Perhubungan Kota Surabaya | Survei Instansi |
| Jarak dengan pasar tradisional | - | Lokasi Penelitian | Observasi |
| Jarak dengan minimarket lain | - | Lokasi Penelitian | Observasi |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | - | Lokasi Penelitian | Observasi |
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | - | Lokasi Penelitian | Observasi |
| Jarak dengan Perkantoran | - | Lokasi Penelitian | Observasi |
| Luasan Kavling | - | Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi |
| Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitarr | - | Lokasi Penelitian, Dinas Kependudukan dan Pencatatan | Wawancara, Survei Instansi |

| Variabel | Sub Variabel | Sumber Data | Metode |
|-----------------|---------------------|--|-----------------|
| | | Sipil Kota Surabaya | |
| Jumlah KK | - | Instansi Pemerintah | Survei Instansi |
| Luas Area | - | Lokasi Penelitian, Bappeko Kota Surabaya | Survei Instansi |

Lampiran 2.

Panduan Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

| | | |
|---------------------|---|---|
| Judul | Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form wawancara ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota ITS untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi informan akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama :

No. HP :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Instansi :

II. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal:

2. Waktu :

III. List Pertanyaan

Pertanyaan Umum

(pertanyaan bersifat eksplorasi umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi minimarket)

Q1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi minimarket dan faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi minimarket?

Pertanyaan in-depth interview

| Pertanyaan | Catatan |
|--------------------------------------|---------|
| Jaringan Listrik | |
| Alasan kebutuhan jaringan listrik | |
| Jaringan Air Bersih | |
| Alasan kebutuhan jaringan air bersih | |
| Jenis air bersih | |
| Jaringan Telepon | |

| Pertanyaan | Catatan |
|---|----------------|
| Alasan kebutuhan jaringan telepon | |
| Kesesuaian dengan tata ruang | |
| Zona | |
| Zona yang sesuai dengan minimarket | |
| Alasan pentingnya kesesuaian zona | |
| KLB | |
| Alasan pentingnya KLB terhadap minimarket | |
| KLB yang sesuai untuk minimarket | |
| KDB | |
| Alasan pentingnya KDB terhadap minimarket | |
| KDB yang sesuai untuk minimarket | |
| Fungsi Jalan | |
| Alasan pentingnya fungsi jalan terhadap minimarket | |
| Fungsi jalan yang sesuai untuk minimarket | |
| Tersedia Sarana Angkutan Umum | |
| Alasan pentingnya angkutan umum terhadap minimarket | |

| Pertanyaan | Catatan |
|--|----------------|
| Jenis angkutan umum (bus/lyn) | |
| Lebar Jalan | |
| Alasan pentingnya lebar jalan terhadap minimarket | |
| Lebar jalan yang sesuai untuk minimarket | |
| Jarak dengan pasar tradisional | |
| Pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap minimarket | |
| Jarak yang sesuai antara pasar tradisional dengan minimarket | |
| Jarak dengan minimarket lain | |
| Pengaruh keberadaan minimarket lain | |
| Jarak yang sesuai dengan minimarket lain | |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | |
| Pengaruh keberadaan Fasilitas Pendidikan terhadap minimarket | |

| Pertanyaan | Catatan |
|---|----------------|
| Jarak yang sesuai antara Fasilitas Pendidikan dengan minimarket | |
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | |
| Pengaruh keberadaan Fasilitas Kesehatan terhadap minimarket | |
| Jarak yang sesuai antara Fasilitas Kesehatan dengan minimarket | |
| Jarak dengan Perkantoran | |
| Pengaruh keberadaan Perkantoran terhadap minimarket | |
| Jarak yang sesuai antara Perkantoran dengan minimarket | |
| Ukuran Kavling | |
| Alasan pentingnya ukuran kavling terhadap minimarket | |

| Pertanyaan | Catatan |
|---|---------|
| Ukuran kavling yang sesuai untuk minimarket | |
| Jumlah Pendapatan Masyarakat Sekitar | |
| Pengaruh jumlah pendapatan masyarakat sekitar terhadap minimarket | |
| Jumlah minimum pendapatan masyarakat sekitar | |
| Luas Area | |
| Luas area yang dapat dilayani minimarket | |
| Jumlah KK | |
| Jumlah KK yang dapat dilayani minimarket | |

Lampiran 3.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|----------------------------|--|---|
| Judul Penelitian : | Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Tujuan Penelitian : | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama :

No. HP :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Instansi :

II. Jadwal Pengisian Kuesioner

1. Hari, tanggal :

2. Waktu :

III. Panduan Kuesioner

Kuisisioner ini digunakan sebagai data input *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) yaitu untuk mengetahui bobot setiap faktor yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket.

Pada kuisisioner ini bapak/ ibu/ saudara diminta untuk menentukan tingkat pengaruh faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal.

Pilihlah satu diantara dua pilihan faktor yang menurut bapak/ ibu/ saudara berpengaruh terhadap penentuan lokasi minimarket dengan memberi nilai 1 – 9.

| Nilai Tingkat Kepentingan | Definisi | Penjelasan |
|---------------------------|-----------------------|--|
| 1 | Sama Penting | Kedua elemen sama pentingnya |
| 3 | Sedikit Lebih Penting | Elemen yang satu sedikit lebih penting |
| 5 | Lebih Penting | Elemen yang satu sangat penting (lebih penting) ketimbang elemen lainnya |
| 7 | Sangat Penting | Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya |
| 9 | Mutlak Sangat Penting | Satu elemen mutlak lebih penting ketimbang elemen lainnya |

| | | |
|---------|--------------|---|
| 2,4,6,8 | Nilai Tengah | Nilai-nilai diantara dua pertimbangan yang berdekatan |
|---------|--------------|---|

Contoh :

Jika faktor “Fungsi Jalan” jelas lebih penting dari “Lebar Jalan” , maka intensitas pengaruhnya 7

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sam a Penti ng | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |

IV. Kuesioner

Faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi minimarket antara lain :

| No. | Variabel | Definisi Operasional |
|-----|-----------------------------------|--|
| 1. | Terlayani Jaringan Listrik | Area yang terlayani jaringan listrik |
| 2. | Terlayani Jaringan Air Bersih | Area yang terlayani jaringan air bersih |
| 3. | Terlayani Jaringan Telepon | Area yang terlayani jaringan telepon |
| 4. | Kesesuaian dengan tata ruang | Area yang sesuai peruntukan zona berdasarkan RTRW/ RDTR yang berlaku |
| 5. | Fungsi Jalan | Area yang memiliki Fungsi Jalan sesuai dengan parameter |
| 6. | Lebar Jalan | Area yang memiliki lebar jalan sesuai dengan parameter |
| 7. | Jarak dengan pasar tradisional | Area yang memiliki jarak minimum dengan pasar tradisional berdasarkan parameter |
| 8. | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | Area yang memiliki jumlah KK sesuai dengan parameter |
| 9. | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | Area yang memiliki jarak minimum dengan fasilitas pendidikan berdasarkan parameter |
| 10. | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | Area yang memiliki jarak minimum dengan fasilitas kesehatan berdasarkan parameter |

| No. | Variabel | Definisi Operasional |
|-----|--------------------------|---|
| 11. | Jarak dengan Perkantoran | Area yang memiliki jarak minimum dengan perkantoran berdasarkan parameter |

| No. | Sub Variabel | Definisi Operasional |
|-----|--------------|---|
| 1. | Zona | Area yang sesuai peruntukan zona berdasarkan RTRW/ RDTR yang berlaku |
| 2. | KLB | Area yang memiliki persentase perbandingan antara jumlah seluruh luas lantai bangunan yang dapat dibangun dengan luas lahan yang tersedia sesuai dengan parameter |
| 3. | KDB | Area yang memiliki persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan yang dapat dibangun dengan luas lahan yang tersedia sesuai dengan parameter |

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 4.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|---|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Aisyah
 No. HP : -
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 34 tahun
 Jabatan : Staff Tata Ruang
 Instansi : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 5.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|----------------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan Penelitian : | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Herlambang
 No. HP : 081230726869
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 44 tahun
 Jabatan : Kabid Pelayanan dan Pengawasan
 Instansi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

Lampiran 6.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Rio
 No. HP : 081333347225
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 29 tahun
 Jabatan : License
 Instansi : PT. Indomarco Prismatama

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

Lampiran 7.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Andi
 No. HP : 08121606277
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 45 tahun
 Jabatan : Direktur
 Instansi : PT. Synergy Cipta Solusi Management Service

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 8.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Dian Puspitaekasari
 No. HP : 082143482461
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 40 tahun
 Jabatan : Kasi Pembangunan dan Ketertiban
 Instansi : Kelurahan Babat Jerawat

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 9.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Subiyandoko
 No. HP : 085336352345
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 57 tahun
 Jabatan : Kasi Pembangunan dan Ketertiban
 Instansi : Kelurahan Benowo

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 10.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Iwan
 No. HP : 081230351185
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 40 tahun
 Jabatan : Lurah Sumberejo
 Instansi : Kelurahan Sumberejo

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

Lampiran 11.

Form Kuesioner AHP

| | | |
|---------------------|--|---|
| Judul | Arahan Penentuan Lokasi Minimarket di Kecamatan Pakal |  |
| Penelitian : | Kecamatan Pakal | |
| Tujuan | Menentukan lokasi minimarket di Kecamatan Pakal | |
| Penelitian : | | |
| Peneliti : | Sabrina Chaerani Astuti – 0821154000055 | |
| | Perencanaan Wilayah dan Kota | |
| | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | |

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Form kuesioner ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi alternatif minimarket di Kecamatan Pakal.

Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

I. Identitas Responden

Biodata

Nama : Mas'ad Arfan
 No. HP : 081357762129
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 54 tahun
 Jabatan : Lurah Pakal
 Instansi : Kelurahan Pakal

"halaman ini sengaja dikosongkan"

Tingkat perbandingan antar variabel :

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Air Bersih |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Terlayani Jaringan Telepon |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Terlayani Jaringan Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kesesuaian dengan tata ruang |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Terlayani Jaringan Telepon | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fungsi Jalan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Kesesuaian dengan tata ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Lebar Jalan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Fungsi Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan pasar tradisional |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Lebar Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jumlah KK Jangkauan Pelayanan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|--------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| Jarak dengan pasar tradisional | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Pendidikan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jumlah KK Jangkauan Pelayanan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|-----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Kesehatan |
| Jarak dengan Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

| Variabel A | A lebih penting dari B | | | | | | | | Sama Penting | B lebih penting dari A | | | | | | | | Variabel B |
|----------------------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|
| Jarak dengan Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Jarak dengan Fasilitas Perkantoran |

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 16 Maret 1998 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di SDN Babat Jerawat 2 Surabaya, SMPN 3 Surabaya, dan SMAN 2 Surabaya. Setelah itu penulis mengikuti SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya tahun 2015. Selama perkuliahan penulis mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu HMPL ITS, serta menjadi panitia dalam beberapa acara di HMPL ITS, dan FTSP ITS. Penulis juga pernah menjadi bendahara dalam seminar CITIES. Penulis pernah mengikuti kegiatan kerja praktek di salah satu konsultan perencanaan yaitu CV.Tamara Engineering.

Kesadaran penulis akan pentingnya suatu minimarket dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, membuat penulis memilih topik minimarket. Penulis dapat dihubungi melalui email : sabrinachaerani@gmail.com